

**UPAYA KETUA TPQ DALAM MENINGKATAKAN MUTU LEMBAGA
DI TPQ DARUL MUTTAQIN REJOMULYO DESA SEMBUNGAN
KECAMATAN NOGOSARI KABUPATEN BOYOLALI
TAHUN AJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam



Oleh :

ANIS NOFIA FARIDA

NIM: 203111156

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
2024**

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Anis Nofia Farida
NIM : 203111156

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
UIN Raden Mas Said Aurakarta
Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan sebelumnya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Anis Nofia Farida
NIM : 203111156
Judul : Upaya Ketua TPQ dalam Meningkatkan Mutu Lembaga di TPQ Darul Muttaqin Rejomulyo Desa Sembungan Kecamatan Nogosari Kabupaten Boyolali Tahun Ajaran 2023/2024

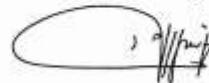
Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqosyah skripsi guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 01 April 2024

Pembimbing



Dra. Hj. Noor Alwiyah, M.Pd

NIP. 19680425 200003 2 001

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **UPAYA KETUA TPQ DALAM MENINGKATKAN MUTU LEMBAGA DI TPQ DARUL MUTTAQIN REJOMULYO DESA SEMBUNGAN KECAMATAN NOGOSARI KABUPATEN BOYOLALI TAHUN AJARAN 2023/2024** yang disusun oleh **ANIS NOFIA FARIDA** telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta pada hari Rabu, tanggal 24 April 2024 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Ketua Sidang

Merangkap Penguji 1

Qodim Ma'shum, S.H.I., M.H.I.

NIP. 19830801 202321 1 016

(
.....)

Sekretaris Sidang

Merangkap Penguji 2

Dra. Hj. Noor Alwiyah, M.Pd.

NIP. 19680425 200003 1 003

(
.....)

Penguji Utama

Drs. Suluri, M.Pd.

NIP. 19640414 199903 1 002

(
.....)

Surakarta, April 2024

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah

( 
Drs. Fauzi Muharom, M.Ag.
NIP. 19750205 200501 1 004

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Khoiruman dan Ibu Wafirotn yang telah membeikan segalanya untuk membesarkan, mendidik, mendo'akan, memotivasi dengan penuh kasih sayang dan kesabaran hingga saya bisa seperti sekarang.
2. Kepada kakak-kakak saya tercinta, Syaiful Rohman, Eny Susilowati, Feri Khoniah Nafiah dan Fila Khoirul Huda yang memberikan dukungan penuh dan motivasi kepada saya hingga akhir hayatnya.
3. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat hingga penulis mendapat gelar sarjana

MOTTO

وَجَعَلْنَا مِنْهُمْ أُمَّةً يَهْتَدُونَ بِأَمْرِنَا لَمَّا صَبَرُوا وَكَانُوا بِآيَاتِنَا
يُوقِنُونَ ﴿٢٤﴾

Dan kami jadikan diantara mereka itu pemimpin-pemimpin yang memberi petunjuk dengan perintah kami ketika mereka sabar dan adalah mereka meyakini ayat-ayat kami

(QS. As Sajdah: 24) (Departemen Agama RI, 2016: 417)

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Anis Nofia Farida
NIM : 203111156
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "Upaya Ketua TPQ dalam Meningkatkan Mutu Lembaga di TPQ Darul Muttaqin Rejomulyo Desa Sembungan Kecamatan Nogosari Kabupaten Boyolali Tahun Ajaran 2023/2024" adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain.

Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Surakarta, 01 April 2024

Yang Menyatakan,



Anis Nofia Farida
NIM. 203111156

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur senantiasa penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Upaya Ketua TPQ dalam Meningkatkan Mutu Lembaga di TPQ Darul Muttaqin Rejomulyo Desa Sembungan Kecamatan Nogosari Kabupaten Boyolali Tahun Ajaran 2023/2024”. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada uswatun hasanah kita, Rasulullah Muhammad SAW. beserta keluarga, sahabat, dan umat pengikutnya hingga akhir zaman. Skripsi ini disusun sebagai tugas akhir guna memenuhi syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan dalam program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak lepas dari peran, dukungan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak kepada penulis. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Toto Suharto, S.Ag., M.Ag. selaku Rektor UIN Raden Mas Said Surakarta
2. Bapak Prof. Dr. H. Fauzi Muharom, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta
3. Bapak Drs. Suluri, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam UIN Raden Mas Said Surakarta

4. Bapak Kholis Firmansyah, S.H.I., M.S.I. selaku Koordinator Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta
5. Ibu Dr. Khuriyah, S.Ag., M.Pd. selaku dosen pembimbing akademik dan Ibu Dra. Hj. Noor Alwiyah, M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing dengan penuh kesabaran, memberikan motivasi, arahan, kritik, dan saran yang sangat berarti dalam penulisan ini.
6. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta yang senantiasa ikhlas mengajarkan ilmunya, semoga menjadi amal salih dan dapat diterima oleh Allah SWT.
7. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah membantu semua kebutuhan selama proses penyelesaian skripsi ini.
8. Ibu Sri Warni selaku ketua TPQ Darul Muttaqin Rejomulyo yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian.
9. Bapak Jiko Triyanto selaku ketua yayasan Darul Muttaqin Insani yang telah memberikan izin dan bantuan untuk kelancaran penelitian ini.
10. Segenap pendidik, peserta didik dan wali di TPQ Darul Muttaqin yang telah bersedia menjadi informan penelitian ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa sebagai manusia biasa tidak lepas dari kesalahan dan kekurangan, oleh karena itu saran dan kritik yang membangun sangat penulis

harapkan demi kesempurnaan penulisan berikutnya. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya.

Aamiin

Surakarta, 26 Maret 2024

Penulis

Anis Nofia Farida

NIM. 203111156

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
NOTA PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
PERNYATAAN KEASLIAN	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
ABSTRAK	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI.....	11
A. Kajian Teori	11
1. Upaya Ketua.....	11

a. Pengertian Upaya	11
b. Pengertian Ketua	12
c. Peran Ketua	13
2. Taman Pendidikan al-Qur'an (TPQ).....	16
a. Pengertian Taman Pendidikan al-Qur'an (TPQ).....	16
b. Tujuan Taman Pendidikan al-Qur'an (TPQ).....	18
c. Kurikulum di Taman Pendidikan al-Qur'an (TPQ)	20
3. Mutu Lembaga	22
a. Pengertian Mutu Lembaga	22
b. Indikator Mutu Lembaga.....	25
c. Karakteristik Mutu Lembaga	27
d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mutu Lembaga.....	31
e. Upaya Ketua Lembaga dalam Meningkatkan Mutu Lembaga ...	33
 B. Kajian Penelitian Terdahulu	 36
 C. Kerangka Berpikir.....	 40
BAB III METODE PENELITIAN.....	43
A. Jenis Penelitian.....	43
B. Setting Penelitian	43
C. Subyek dan Informan	44
D. Teknik Pengumpulan Data.....	45
E. Teknik Keabsahan Data	47
F. Teknik Analisis Data.....	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	51

A. Fakta Temuan Penelitian.....	51
1. Gambaran Umum TPQ Darul Muttaqin Rejomulyo Desa Sembungan Kecamatan Nogosari Kabupaten Boyolali	51
2. Upaya Ketua TPQ dalam Meningkatkan Mutu Lembaga di TPQ Darul Muttaqin Rejomulyo Desa Sembungan Kecamatan Nogosari Kabupaten Boyolali.....	62
B. Interpretasi Hasil Penelitian.....	90
BAB VPENUTUP.....	103
A. Kesimpulan	101
B. Saran	102
DAFTAR PUSTAKA	106
LAMPIRAN.....	107

ABSTRAK

Anis Nofia Farida, 2024, *Upaya Ketua TPQ dalam Meningkatkan Mutu lembaga di TPQ Darul Muttaqin Rejomulyo Desa Sembungan Kecamatan Nogosari Kabupaten Boyolali Tahun Ajaran 2023/2024*, Skripsi: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

Pembimbing : Dra. H. Noor Alwiyah, M.Pd.

Kata Kunci : Peningkatan, Mutu Lembaga, TPQ

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah upaya peningkatan mutu lembaga yang dilakukan oleh ketua TPQ Darul Muttaqin, mengingat mutu merupakan hal penting yang harus diupayakan oleh setiap lembaga pendidikan guna menjawab segala tantangan zaman dan kemajuan IPTEK di era globalisasi. TPQ Darul Muttaqin merupakan salah satu lembaga TPQ dengan mutu yang baik, dilihat dari berbagai indikator mutu lembaga. Untuk itu, tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui upaya ketua TPQ dalam meningkatkan mutu lembaga di TPQ Darul Muttaqin Rejomulyo Desa Sembungan Kecamatan Nogosari Kabupaten Boyolali Tahun Ajaran 2023/2024.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dan dilakukan di TPQ Darul Muttaqin Rejomulyo selama bulan November 2023 sampai dengan April 2024. Subjek penelitian adalah Ketua TPQ, sedangkan informan penelitian yaitu ketua yayasan, ustadz/ustadzah, Santri, dan wali santri TPQ Darul Muttaqin. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan teknik *interaktif* dengan tahapan yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya ketua TPQ dalam meningkatkan mutu lembaga di TPQ Darul Muttaqin dengan melakukan berbagai upaya yang berkaitan dengan mutu *input*, proses, dan *output* lembaga. Upaya peningkatan mutu *input* yaitu dengan mengadakan tes bagi calon pendidik dan peserta didik, membentuk pengurus, mengadakan program bidik santri serta membuka *open* donasi, melengkapi sarana dan prasarana, merumuskan visi dan misi, membuat kurikulum, membuat tata tertib serta SOP bagi pendidik. Upaya ketua TPQ dalam meningkatkan mutu proses yaitu dengan melakukan musyawarah dalam pengambilan keputusan, menambah jam belajar serta membuat program kelas, ikut terjun langsung dalam pembelajaran, memberikan motivasi serta pengarahan kepada peserta didik, membuat program kegiatan yang menunjang pembelajaran seperti *fun game*, *tarhib* Ramadhan, *camping* Ramadhan, *outbound*, pentas seni, wisuda, *awalussanah*, *parenting*, ujian kenaikan jilid dan *upgrading* bagi pendidik. Upaya ketua TPQ dalam meningkatkan mutu *output* yaitu memberikan program *tahfidz*, menerapkan metode *talqin*, memberikan pelatihan pembuatan karya seni, dan memberikan ruang bagi peserta didik untuk menampilkan bakatnya.

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Daftar PendidikTPQ Darul Muttaqin	55
Tabel 2: Kondisi peserta didik TPQ Darul Muttaqin	57
Tabel 3: Jadwal Kegiatan Belajar Mengajar TPQ Darul Muttaqin	59
Tabel 4: Sarana dan Prasarana TPQ Darul Muttaqin	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Bagan Kerangka Berpikir	42
Gambar 2: Skema Teknik Analisis Data	50
Gambar 3: Bagan Struktur Organisasi TPQ Darul Muttaqin	54

DAFTAR LAMPIRAN

Pedoman Observasi	110
Pedoman Wawancara	111
Pedoman Dokumentasi	114
<i>Field Note</i> Observasi	115
<i>Field Note</i> Wawancara	122
Dokumentasi	150
<i>Curriculum Vitae</i>	163

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi yang ditandai dengan berbagai kemajuan ilmu dan teknologi yang semakin hari semakin pesat dan berkembang, perlu adanya perhatian khusus terhadap pendidikan untuk menghadapi tantangan zaman dan kemajuan IPTEK. Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Melalui pendidikan manusia akan mampu berpikir, menganalisa, dan memutuskan sesuatu sehingga akan tercipta Sumber Daya Manusia yang berkualitas yang mampu mewujudkan pembangunan Nasional. Untuk itu, pendidikan menjadi tumpuan harapan besar, karena untuk mencetak sumber daya manusia yang berkualitas diperlukan pendidikan yang berkualitas pula. Pendidikan yang berkualitas dapat diperoleh pada lembaga pendidikan yang bermutu.

Lembaga pendidikan yang bermutu merupakan lembaga pendidikan yang mampu membangun kepercayaan masyarakat untuk memilih lembaga pendidikan tersebut sebagai tempat menuntut ilmu bagi putra-putrinya. Untuk

itu setiap lembaga pendidikan dituntut untuk meningkatkan mutu pendidikannya.

Mutu pada hakikatnya bukanlah sebuah hasil melainkan tolak ukur dalam menjalankan proses pendidikan yang benar. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia mutu adalah ukuran baik buruk suatu benda, keadaan, taraf, atau derajat (kepandaian, kecerdasan dan sebagainya). Menurut Ridwan dalam Umar et al., (2017:16), mutu merupakan kesesuaian antara kebutuhan pihak yang berkepentingan atau *stakeholder* baik internal (peserta didik, pendidik, kepala lembaga, dan tenaga kependidikan) maupun eksternal (calon peserta didik, orang tua, masyarakat, pemerintah, dunia usaha), dengan layanan yang dilakukan oleh pengelola lembaga pendidikan. Dalam dunia pendidikan mutu mencakup tiga hal, yaitu *input*, proses dan *output*. *Input* pendidikan dikatakan bermutu apabila dalam penyiapan sarana dan prasarana telah matang dan kondusif. Sedangkan proses pendidikan dikatakan bermutu apabila mampu mewujudkan pembelajaran yang menyenangkan dan kreatif sehingga objek pendidikan dapat memahami materi secara optimal. Kemudian *output* pendidikan dikatakan bermutu apabila dapat menghasilkan nilai-nilai yang tinggi baik secara akademik maupun non akademik. Ketiga aspek tersebut saling berkaitan, karena dalam meraih mutu lembaga maka harus mampu menghasilkan *output* yang unggul, sedangkan *output* dipengaruhi oleh proses dan proses membutuhkan *input*. Untuk menghasilkan *input*, proses dan *output* yang bermutu maka diperlukan manajemen yang

baik, dengan manajemen yang baik maka akan tercipta pelaksanaan program yang efisien dan meningkatkan kualitas serta mutu pendidikan.

Peningkatan mutu di lembaga pendidikan bukanlah tugas yang mudah. Salah satu faktor penting yang mempengaruhi peningkatan mutu di Taman Pendidikan al-Qur'an (TPQ) yaitu ketua TPQ. Karena ketua TPQ sebagai pemimpin mempunyai peran yang sangat penting dan strategis dalam mewujudkan visi, misi dan tujuan TPQ serta dalam melaksanakan tugasnya penuh dengan strategi-strategi peningkatan mutu, sehingga dapat menghasilkan *output* yang bermutu. Ketua TPQ mempunyai wewenang untuk mengatur dan mengelola sumber daya yang ada di TPQ tersebut untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Selain itu ketua TPQ sebagai pemimpin mempunyai tugas untuk mengelola, memandu, membimbing, mengarahkan, dan meningkatkan mutu lembaga yang bertujuan untuk menyiapkan terbentuknya generasi Qur'ani yang berkualitas di Taman Pendidikan al-Qur'an (Sutrisno, 2018:12).

Ketua TPQ sebagai pemimpin juga dituntut untuk menerapkan kebijakan-kebijakan yang diharapkan dapat meningkatkan mutu lembaga TPQ. Kebijakan sendiri merupakan suatu keputusan yang dipikirkan secara matang dan hati-hati oleh pengambil keputusan puncak dan bukan kegiatan-kegiatan berulang dan rutin yang terprogram atau terkait dengan aturan-aturan keputusan. Dengan kata lain kebijakan merupakan seperangkat tujuan-tujuan, prinsip-prinsip serta peraturan-peraturan yang membimbing suatu organisasi (Syahputra, 2020:12). Untuk itu ketua TPQ dituntut untuk dapat menerapkan

kebijakan yang dapat membimbing dan mengarahkan TPQ kearah yang lebih baik.

Tugas dan tanggung jawab ketua TPQ yang besar menunjukkan bahwa seorang ketua memiliki kelebihan yang dapat dimanfaatkan untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab kepemimpinan yang disandangnya untuk mencapai kondisi yang baik bagi terlaksananya proses pendidikan di lembaga pendidikan yang efektif, efisien, produktif dan berkualitas. Untuk itu, jabatan ketua TPQ tidak dapat diisi oleh sembarang orang. Karena ketua TPQ merupakan jabatan formal yang memerlukan keterampilan serta latar belakang pendidikan tertentu. Jika ketua TPQ tidak mempunyai kemampuan untuk memimpin dan mengelola organisasi TPQ maka visi, misi serta tujuan TPQ tidak akan tercapai secara maksimal. Selain itu, ketua TPQ sebagai pemimpin lembaga mendapatkan tuntutan peran yang besar, bahkan telah menjadi tuntutan yang luas dari masyarakat, karena sekarang ini sering terjadi persaingan antar lembaga pendidikan terkhusus TPQ untuk meningkatkan mutu TPQ agar lebih baik. mengingat mutu lembaga sebagai daya tarik dan nilai lebih maka upaya aktif ketua TPQ dalam meningkatkan mutu lembaga perlu dilakukan.

Namun pada realitanya, masih banyak ketua TPQ yang kurang memperhatikan perkembangan mutu lembaga pendidikannya. Seperti yang diungkapkan oleh Rizky Syahputra (2020) dalam penelitiannya terkait “Kebijakan Pimpinan dalam Meningkatkan Mutu TPQ di Desa Rantau Panjang Karang Baru Aceh Tamiang”. Menunjukkan bahwa ketua TPQ

dalam meningkatkan mutu pendidikan belum begitu baik. hal tersebut terlihat dari ketua TPQ yang kurang memperhatikan perkembangan mutu pendidikan dan lebih banyak membebankan mutu pendidikan kepada guru atau ustadz-ustadzah serta minimnya usaha ketua untuk menjalin hubungan dengan dinas pendidikan. Dalam penelitian lain seperti yang dilakukan oleh Solihul Khasan (2017) terkait “Problematika Pembelajaran Al-Qur’an di TPQ Darussalam Desa Wonoharjo Kecamatan Rowokele Kabupaten Kebumen”. Menunjukkan bahwa kepala TPQ kurang memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk mengelola lembaga pendidikan, sehingga ustadz-ustadzah kurang berkompeten, kurikulum kurang efektif, pembelajaran kurang menarik, dan lingkungan kurang mendukung proses pembelajaran.

Dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa masih banyak ketua TPQ yang belum mampu mengelola lembaganya dengan baik serta belum mampu membuat kebijakan-kebijakan yang dapat menunjang peningkatan mutu lembaganya. Padahal mutu lembaga merupakan suatu hal yang penting untuk menciptakan SDM yang berkualitas. Akan tetapi, dalam observasi awal (31 Oktober 2023) peneliti memperoleh informasi adanya TPQ yang mempunyai program, kegiatan serta sarana-prasarana yang bagus sebagai upaya dalam meningkatkan mutu lembaganya. Padahal TPQ tersebut tergolong baru dibanding dengan TPQ yang ada di sekitarnya. TPQ tersebut berdiri sekitar 5 tahun yang lalu, namun mampu menarik perhatian masyarakat baik masyarakat sekitar maupun dari luar desa untuk menitipkan putra-putrinya belajar di TPQ tersebut.

Taman Pendidikan al-Qur'an (TPQ) Darul Muttaqin merupakan lembaga pendidikan non formal yang berada di bawah naungan yayasan Darul Muttaqin Insani yang berada di dukuh Rejomulyo, Desa Sembungan, Kecamatan Nogosari, Kabupaten Boyolali. TPQ ini berdiri sejak tahun 2018. TPQ Darul Muttaqin merupakan salah satu TPQ yang berkualitas baik dibuktikan dengan banyaknya prestasi yang diperoleh baik tingkat kelurahan, kecamatan maupun kabupaten. Diantara prestasinya yaitu juara 1 tartil tingkat kelurahan, juara 2 kaligrafi tingkat kelurahan, juara 3 tahfidz tingkat kelurahan, juara 2 adzan tingkat kecamatan, juara 1 tartil tingkat kabupaten, dan juara 3 tahfidz tingkat kabupaten. Kemudian adanya program rutin *upgrading* untuk menjaga serta meningkatkan kualitas dari ustadz/ustadzah dalam mendidik para santri. Adanya hubungan baik dengan masyarakat (wali santri), terbukti dengan diadakannya program *parenting* untuk wali santri dan program TPQ dewasa untuk wali santri. Adapun jumlah santri TPQ Darul Muttaqin sebanyak 176 santri, jumlah tersebut mengalami kestabilan dan bahkan peningkatan setiap tahunnya. Jumlah tersebut tergolong banyak dibanding dengan TPQ disekitarnya yang berdiri lebih dulu dari TPQ Darul Muttaqin. Diantara TPQ disekitarnya yaitu, TPQ Nurul Huda Rejomulyo dengan jumlah santri 35, TPQ As Salam Kepoh dengan jumlah santri 75, TPQ Al Amin Mlokolegi Lor dengan jumlah santri 30, dan TPQ Darussalam Bekangan dengan jumlah santri 50. Selain itu dari segi sarana dan prasarana sangat memadai dan menunjang pembelajaran (wawancara Ibu Sri Warni, ketua TPQ, 2 November 2023).

TPQ Darul Muttaqin mempunyai beberapa program, diantaranya program reguler (usia 4-10 tahun), program lanjutan (usia 10 tahun keatas), program dewasa (untuk wali santri dan terbuka untuk umum). Adapun kegiatan yang ada di TPQ Darul Muttaqin cukup banyak. Diantaranya yaitu membaca al-biru dan al-Qur'an, materi pembelajaran, hafalan surat-surat pendek, hafalan hadist, hafalah do'an sehari-hari, tahfidz qur'an, camping Qur'an, pentas santri, parenting, *fun game*, *outbond*, *tarhrib* Ramadhan dan wisuda. Pembelajaran yang diterapkan di TPQ Darul Muttaqin yaitu anak diajarkan membaca al-biru atau al-Qur'an dengan baik setiap harinya serta diberikan materi antara lain tata cara beribadah, adab, tajwid, cerita Islam dan lain sebagainya (wawancara Ibu Sri Warni, ketua TPQ, 2 November 2023). Berbagai kemajuan yang ada di TPQ Darul Muttaqin sebagai indikator lembaga TPQ menuju lembaga yang bermutu, dan hal tersebut tidak lepas dari peran seorang pemimpin dalam hal ini adalah ketua TPQ dalam meningkatkan mutu lembaga.

Berangkat dari latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk menganalisis, membahas serta melakukan penelitian dengan judul "Upaya Ketua TPQ dalam Meningkatkan Mutu Lembaga di TPQ Darul Muttaqin Rejomulyo Desa Sembungan Kecamatan Nogosari Kabupaten Boyolali Tahun Ajaran 2023/2024".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka permasalahan yang muncul dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Ketua TPQ mempunyai tugas serta tanggung jawab yang penting dalam proses pelaksanaan mutu lembaga, namun dalam kenyataannya masih terdapat ketua TPQ yang kurang dapat menjalankan tugasnya dengan baik.
2. Lembaga TPQ yang bermutu membutuhkan seorang ketua TPQ yang berkualitas, namun pada prakteknya masih terdapat ketua TPQ yang kurang dalam pengelolaan lembaganya.
3. Masih adanya ketua TPQ yang kurang memperhatikan mutu pendidikan, padahal mutu bagi lembaga TPQ sangat penting. Namun TPQ Darul Muttaqin mempunyai kualitas baik, dilihat dari prestasi yang diperoleh, adanya *upgrading* rutin untuk meningkatkan kualitas pendidik, adanya hubungan baik dengan masyarakat, dan banyaknya program-program untuk menunjang kualitas peserta didik.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah peneliti tentukan, perlu adanya pembatasan masalah agar dapat memfokuskan penelitian, mencegah terlalu luasnya pembahasan, dan mencegah terjadinya salah interpretasi atau kesimpulan yang dihasilkan. Sehingga penelitian ini dibatasi pada upaya ketua TPQ dalam meningkatkan mutu lembaga di TPQ Darul Muttaqin Rejomulyo Desa Sembungan Kecamatan Nogosari Kabupaten Boyolali Tahun Ajaran 2023/2024.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah di atas maka dapat ditarik perumusan masalah dalam

penelitian ini yaitu bagaimana upaya ketua TPQ dalam meningkatkan mutu lembaga di TPQ Darul Muttaqin Rejomulyo Desa Sembungan Kecamatan Nogosari Kabupaten Boyolali Tahun Ajaran 2023/2024 ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang sudah dirumuskan di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya ketua TPQ dalam meningkatkan mutu lembaga di TPQ Darul Muttaqin Rejomulyo Desa Sembungan Kecamatan Nogosari Kabupaten Boyolali Tahun Ajaran 2023/2024.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak diantaranya ialah :

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu :

- a. Untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan mengenai peningkatan mutu lembaga TPQ.
- b. Dapat digunakan sebagai referensi dan bahan masukan untuk kegiatan penelitian berikutnya.

2. Manfaat praksis

a. Bagi lembaga

Mampu memberikan kontribusi terhadap lembaga untuk bahan referensi dan masukan dalam penerapan kegiatan pembelajaran untuk pencapaian tujuan yang belum tercapai dalam peningkatan kualitas

dan kuantitas lembaga khususnya dalam peningkatan mutu lembaga TPQ Darul Muttaqin Rejomulyo.

b. Bagi Ketua TPQ

Mampu membeikan bahan sebagai masukan dan pertimbangan untuk meninjau kembali dan memperhatikan lembaganya dalam rangka meningkatkan mutu lembaga di TPQ Darul Muttaqin.

c. Bagi Ustadz dan Ustadzah

Mampu memberikan bahan masukan bagi Ustadz dan Ustadzah untuk dapat bekerja sama dengan ketua TPQ dalam meningkatkan mutu lembaga di TPQ Darul Muttaqin.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Upaya Ketua

a. Pengertian Upaya

Upaya menurut kamus besar bahasa indonesia (KBBI) diartikan sebagai usaha kegiatan yang mengarahkan tenaga, pikiran untuk mencapai suatu tujuan. Upaya juga berarti usaha, akal, ikhtiar untuk mencapai maksud, memecahkan persoalan mencari jalan keluar.

Upaya mempunyai persamaan makna dengan ikhtiar. Secara bahasa, ikhtiar berasal dari bahasa Arab yang berarti memilih. Secara istilah, ikhtiar merupakan usaha sungguh-sungguh seorang hamba dalam memperoleh apa yang dikehendakinya. Seseorang yang telah berikhtiar berarti ia telah memilih suatu pekerjaan kemudian ia melakukan pekerjaan yang dipilihnya dengan sungguh-sungguh agar mendapatkan hasil yang maksimal (Hasyim, 2020: 52)

Dari beberapa pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pengertian dari upaya adalah suatu kegiatan atau usaha dengan menggunakan segala kekuatan yang ada dalam mengatasi suatu masalah.

Upaya yang dimaksud dalam penulisan ini adalah usaha yang dilakukan dalam meningkatkan mutu lembaga TPQ. Dalam hal ini, ketua TPQ mempunyai peran penting untuk mengupayakan peningkatan mutu lembaga TPQ. Upaya atau usaha tersebut dilaksanakan dengan tindakan yang dilakukan oleh ketua TPQ dengan segenap kemampuan.

b. Pengertian Ketua

Ketua disebut juga dengan pemimpin, yaitu orang yang memimpin dan memegang kendali dalam sebuah organisasi maupun kelompok. Dalam bahasa arab pemimpin disebut dengan *imamah*, *khilafah*, atau *imarah* yang berarti menuju, meneladani, pemimpin orang yang memimpin, belakang dan mengganti. Pemimpin adalah orang yang memimpin, secara etimologi pemimpin memiliki arti yang berasal dari kata dasar “pimpin” dengan kata kerja “memimpin” yang bermakna membimbing dan menuntun (Machli, 2010:81).

Dalam konteks pendidikan, ketua sebagai pemimpin lembaga pendidikan merupakan seseorang yang mempengaruhi, mengkoordinasi, dan menggerakkan perilaku orang lain untuk melakukan suatu perubahan ke arah yang lebih positif dalam mengupayakan keberhasilan pendidikan. Ketua sebagai pemimpin lembaga pendidikan, terutama pendidikan Islam tidak saja dituntut untuk menguasai teori kepemimpinan tetapi juga harus terampil

dalam menerapkan situasi praktis di lapangan dan memiliki etos kerja yang tinggi untuk membawa lembaga pendidikan yang dipimpinnya menuju lembaga pendidikan yang bermutu dan memiliki pengaruh yang kuat. Selain itu ketua sebagai pemimpin berarti harus mempunyai kemampuan untuk menggerakkan segala sumber yang ada pada suatu sekolah sehingga dapat didayagunakan secara maksimal untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Musdiani et al., 2020:44).

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ketua sebagai pemimpin memegang kendali penuh lembaganya. Untuk itu ketua harus mampu mengelola dengan baik segala sumber daya yang ada pada lembaga tersebut untuk mencapai tujuan lembaga pendidikan tersebut.

c. Peran Ketua

Ketua sebagai pemimpin lembaga mempunyai peran yang penting dalam mencapai mutu lembaga tersebut. Diantara peran ketua menurut Mulyasa (2020:98-120) antara lain:

1) Sebagai *educator*

Peran ketua sebagai *educator* berarti seorang ketua harus memperhatikan kompetensi yang dimiliki oleh guru. Kompetensi yang dimiliki guru sangat bermanfaat dalam proses pembelajaran. Untuk itu ketua harus berupaya untuk meningkatkan kompetensi serta membimbing tenaga

kependidikan. Dengan itu maka ketua harus mempunyai pengetahuan yang luas, sehingga dapat memberikan bimbingan yang baik kepada guru. ketua yang melaksanakan tugasnya sebagai *educator* dengan baik maka akan dapat meningkatkan mutu lembaga pendidikan yang dipimpinnya tersebut.

2) Sebagai manajer

Peran ketua sebagai manajer berarti ketua melaksanakan fungsi manajemennya. Diantara fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi. Ketua yang menjalankan fungsi-fungsinya dengan baik maka akan dapat mencapai tujuan lembaga pendidikannya dengan maksimal.

3) Sebagai *administratior*

Peran ketua sebagai *administrator* bersumber dari hakikat administrasi pendidikan sebagai pendayagunaan berbagai sumber (manusia, sarana prasarana, media pembelajaran) secara optimal, tepat, efektif, dan efisien untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan. Dengan mencapai tujuan pendidikan maka akan tercapai lulusan yang memiliki mutu. Ketua yang melaksanakan tugasnya dengan baik sebagai *administrator* maka akan dapat meningkatkan mutu pendidikan di lembaga pendidikan yang dipimpinnya tersebut.

4) Sebagai *supervisor*

Peran ketua sebagai *supervisor* berarti ketua mempunyai tugas untuk memantau, membina, dan memperbaiki proses pembelajaran. ketua mengadakan supervisi terhadap guru dengan memantau kinerja guru apakah sudah baik atau belum. Apabila terdapat kekurangan maka ketua kemudian memberikan pembinaan kepada guru tersebut. kegiatan supervisi ini apabila dilakukan oleh ketua dengan maksimal maka akan dapat meningkatkan mutu lembaga pendidikan yang dipimpinnya.

5) Sebagai *leader*

Peran ketua sebagai *leader* berarti seorang ketua harus mampu memberikan petunjuk dan pengawasan, meningkatkan kemampuan tenaga kependidikan, membuka komunikasi dua arah dan mendelegasikan tugas. Kemampuan yang harus diwujudkan sebagai *leader* dapat dianalisis dari kepribadian, pengetahuan terhadap tenaga kependidikan, visi misi lembaga, kemampuan mengambil keputusan dan kemampuan berkomunikasi.

6) Sebagai *innovator*

Peran ketua sebagai *innovator* maka seorang ketua harus memiliki strategi yang tepat untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan lingkungan, mencari gagasan baru, mengintegrasikan setiap kegiatan, memberikan seluruh teladan

kepada tenaga pendidik, dan mengembangkan model-model pembelajaran yang inovatif.

7) Sebagai motivator

Peran ketua sebagai motivator, maka seorang ketua harus memiliki strategi yang tepat untuk memberikan motivasi kepada para tenaga kependidikan dalam melakukan berbagai tugas dan fungsinya. Motivasi ini dapat ditumbuhkan melalui pengaturan lingkungan fisik, pengaturan suasana kerja, disiplin, dorongan, penghargaan secara efektif, dan penyediaan berbagai sumber belajar melalui pengembangan pusat belajar.

Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa seorang ketua mempunyai peran yang sangat penting dalam meningkatkan mutu lembaga. Peran ketua sebagai pemimpin diantaranya yaitu sebagai *educator*, manajer, *administrator*, *supervisor*, *leader*, *innovator*, dan motivator. Ketujuh peran tersebut harus dilaksanakan dengan baik oleh ketua agar dapat meningkatkan mutu lembaga pendidikan yang dipimpinnya.

2. Taman Pendidikan al-Qur'an (TPQ)

a. Pengertian Taman Pendidikan al-Qur'an (TPQ)

Taman Pendidikan al-Qur'an (TPQ) adalah sebuah tempat pembelajaran yang indah, nyaman serta menyenangkan. Menurut Kanwil Departemen Agama Jawa Timur dalam Abdullah Khanif dkk (2021:12) TPQ merupakan lembaga pendidikan dan pengajaran

Islam untuk anak-anak dan remaja yang menjadikan anak didiknya bisa membaca al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

Menurut Humam (1995:7) Taman Pendidikan al-Qur'an adalah lembaga atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan nonformal jenis keagamaan Islam yang bertujuan untuk memberikan pengajaran membaca al-Qur'an sejak usia dini serta memahami dasar-dasar agama Islam pada anak usia taman kanak-kanak, sekolah dasar atau bahkan yang lebih tinggi.

Secara umum, peserta TPQ memang ditujukan pada anak-anak usia taman kanak-kanak, tetapi pada hakikatnya sering ditemui anak-anak usia SD yang ingin lancar membaca al-Qur'an (Muliawan, 2015:301-302). Taman Pendidikan al-Qur'an merupakan tempat yang cocok dalam mengembangkan syiar Islam terkait pengajaran al-Qur'an yang baik dan benar sesuai kaidah ilmu tajwid. Selain itu, melalui TPQ, dapat memperkuat ilmu pendidikan Islam di masyarakat. Sehingga mereka dapat membentuk generasi muda yang baik dan karakter religisus dapat terbentuk sejak usia dini.

Selain mengajarkan al-Qur'an, TPQ juga mengajarkan materi lain terkait keagamaan Islam. Diantaranya yaitu dalam hal ibadah seperti praktek wudhu dan sholat, hafalan bacaan sholat, hafalan hadist, hafalan surat-surat pendek, hafalan do'a sehari-hari,

hafalan ayat-ayat pilihan, menulis ayat-ayat al-Qur'an, adab sehari-hari, sejarah Islam (Nurjayanti et al., 2020:186).

Jadi dapat disimpulkan bahwa Taman Pendidikan al-Qur'an merupakan lembaga pendidikan nonformal yang didalamnya berisi pengajaran al-Qur'an secara baik dan benar sesuai kaidah ilmu tajwid serta pengajaran Islam lainnya seperti sejarah Islam, adab, tata cara beribadah dan lain sebagainya yang mampu membentuk karakter religius masyarakat sejak usia dini.

b. Tujuan Taman Pendidikan al-Qur'an (TPQ)

Taman Pendidikan al-Qur'an (TPQ) sebagai lembaga pendidikan nonformal mempunyai misi yang besar dalam mendidik dan melahirkan generasi pecinta al-Qur'an serta mengamalkan ajaran Islam sesuai syariat. TPQ bertujuan untuk menyiapkan anak didiknya menjadi generasi muslim Qur'ani, yaitu generasi yang mencintai al-Qur'an sebagai bacaan sekaligus pandangan hidupnya sehari-hari. Selain itu, dengan TPQ diharapkan mampu meningkatkan kemampuan santri dalam membaca, menulis, menghafal, dan mengamalkan kandungan al-Qur'an (Saepuddin & Zamhari, 2020:2). Generasi Qur'ani mempunyai komitmen terhadap al-Qur'an sebagai sumber perilaku, pijakan hidup dan rujukan dari segala urusan. Hal tersebut ditandai dengan kecintaannya terhadap al-Qur'an, rajin membacanya, mempelajari isi kandungannya, dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan penyelenggaraan pendidikan al-Qur'an telah ditetapkan oleh Kementerian Agama RI pada keputusan direktur jenderal pendidikan Islam Nomor 91 tahun 2020 diantaranya :

- 1) Menanamkan kepada peserta didik untuk memiliki keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.
- 2) Mengembangkan kemampuan peserta didik dalam membaca, menulis, menghafalkan, memahami, dan menafsirkan al-Qur'an serta mengamalkan kandungan al-Qur'an, dan
- 3) Mengembangkan pribadi akhlakul karimah bagi peserta didik yang memiliki kesalehan individual dan sosial dengan menjunjung tinggi jiwa keikhlasan, kesederhanaan, kemandirian, persaudaraan sesama umat Islam (*ukhuwah islamiyah*), rendah hati (*tawadhu*), toleran (*tasamuh*), keseimbangan (*tawazun*), moderat (*tawasuth*), keteladanan (*uswah*), pola hidup sehat, dan cinta tanah air (Kementerian Agama RI, 2020: 11)

Menurut Aliwar (2016: 24) Tujuan TPQ adalah memberikan bekal dasar bagi anak didik agar mampu membaca al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid dan juga menanamkan nilai-nilai keislaman bagi anak didik sekaligus membekali dengan ilmu keagamaan.

Dari uraian di atas, diketahui bahwa Taman Pendidikan al-Qur'an mempunyai tujuan yang besar untuk mencetak generasi

Qur'an yang berakhlakul karimah serta memiliki kesalehan individual dan sosial. Untuk itu, lembaga TPQ dalam mengembangkan mutunya harus dilakukan dengan sebaik-baiknya agar tujuan dari TPQ dapat tercapai dengan maksimal.

c. Kurikulum di Taman Pendidikan al-Qur'an (TPQ)

Kurikulum merupakan bagian penting dalam kegiatan belajar mengajar, termasuk dalam TPQ. Salah satu faktor keberhasilan dalam pendidikan dipengaruhi oleh kurikulum yang diterapkan dalam lembaga pendidikan tersebut. salah satu poin penting dari kurikulum yaitu adanya target yang jelas dan juga rencana materi yang disampaikan.

Menurut Rahmat (2018:10) berdasarkan isi program pendidikan non formal menggunakan kurikulum yang berpusat pada kepentingan anak dan disusun berdasarkan perbedaan kebutuhan belajar anak serta mengutamakan keterampilan yang bernilai guna kehidupan anak dan lingkungan. Selanjutnya menurut kementerian agama, kurikulum TPQ disusun berdasarkan *marhalah* atau tingkatan dengan target standar minimal kemampuan anak dan selebihnya disesuaikan dengan kemampuan anak. Untuk anak usia 4-7 tahun kurikulumnya memuat tujuh materi pokok, diantaranya yaitu: dasar pembelajaran al-Qur'an, hafalan bacaan sholat, hafalan surah pendek, latihan dan praktek sholat, doa, adab harian, *tahsinul kitabah*, pengenalan dasar *dinul* Islam, serta ditambah muatan lokal

sesuai dengan kebutuhan peserta didik seperti senam, *nasyid*, dan lain lain.

Contoh ringkasan kurikulum pendidikan pada TPQ/TPA (DEPAG RI Tahun 2013) yaitu:

Peserta didik: anak usia SD (umur 7-12 tahun)

Masa pendidikan: 1 tahun (2 semester)

Target pokok yang harus dicapai :

- 1) Mampu dan gemar membaca al-Qur'an
- 2) Mampu dan gemar melaksanakan shalat fardhu

Target penunjang yang harus diacapai:

- 1) Hafal seuruh bacaan sholat
- 2) Hafal doa sehari-haris
- 3) Hafal surat-surat penek
- 4) Hafal 6 kelompok ayat pilihan
- 5) Mampu menulis (menyalin) ayat al-Qur'an
- 6) Mengetahui dasar-dasar agama (aqidah dan akhlak)

Pengelolaan kelas:

- 1) Tiap kelas ada 25 sampai 30 santri sebaya
- 2) Terdapat 1 wali kelas
- 3) Satu ustadz/ustadzah mengampu 6 santri
- 4) Waktu belajar 60menit yang meliputi :
 - a. 0-5 menit : pembukaan (salam, doa, presentasi)
 - b. 10menit : klasikal I (untuk hafalan)

- c. 30 menit : privat (pengajaran iqro' dan menulis)
- d. 10 menit : klasikal II (untuk BCM dan hafalan)
- e. 0-5 menit : penutup (doa)

Jadi berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa kurikulum TPQ memuat materi pembelajaran al-Qur'an, bacaan sholat, hafalan surah pendek, hafalan do'a sehari-hari, hafalan hadist, hafalan ayat-ayat pilihan, dan dasar-dasar agama Islam. namun dalam penyusunan kurikulum tetap didasarkan pada kemampuan anak. Kurikulum ini berperan penting dalam meningkatkan mutu lembaga. Karena dengan adanya kurikulum maka tujuan dari lembaga pendidikan akan tercapai dengan efektif dan efisien.

3. Mutu Lembaga

a. Pengertian Mutu Lembaga

Mutu merupakan hal penting yang harus diupayakan peningkatnya. Seorang ketua TPQ mempunyai tanggung jawab dalam meningkatkan mutu lembaga TPQ nya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, mutu adalah ukuran baik buruk suatu benda, kadar, taraf atau derajat (kepandaian, kecerdasan, dan sebagainya), kualitas. Mutu berkenaan dengan produk dan layanan, sehingga mutu dapat diartikan pula sebagai kepuasan pelanggan. Dalam lembaga pendidikan, mutu dimaknai secara utuh dalam sistem pendidikan mulai dari perencanaan, proses, evaluasi dan hasil pendidikan.

Para ahli mengemukakan pengertian mutu dari sudut pandang yang berbeda. Diantaranya menurut Crosby, mutu adalah *conformance to requirement*, yaitu sesuai dengan yang disyaratkan atau distandarkan, maksudnya suatu produk memiliki kualitas apabila memenuhi syarat atau standar yang telah ditetapkan. Menurut Garvin, mutu adalah kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, manusia atau tenaga kerja, proses dan tugas serta lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan pelanggan. Menurut ISO 9000: 2000, mutu adalah derajat karakteristik yang melekat pada produk yang mencukupi persyaratan atau keinginan (Rini et. al., 2022:4).

Menurut Ridwan et al., (2015:6), mutu merupakan kesesuaian antara kebutuhan pihak yang berkepentingan atau *stakeholder* baik internal (peserta didik, pendidik, kepala lembaga, dan tenaga kependidikan) maupun eksternal (calon peserta didik, orang tua, masyarakat, pemerintah, dunia usaha), dengan layanan yang dilakukan oleh pengelola lembaga pendidikan. Untuk itu mutu harus selalu ditingkatkan agar orang tua mau memilih lembaga tersebut untuk tempat menimba ilmu anaknya.

Lembaga menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah badan atau organisasi yang tujuannya melakukan suatu penyelidikan keilmuan atau melakukan suatu usaha. Menurut Bafadhol (2017:59) lembaga pendidikan merupakan tempat berlangsungnya proses

pendidikan yang dilakukan dengan tujuan untuk mengubah tingkah laku individu ke arah yang lebih baik melalui interaksi dengan lingkungan sekitar. Lembaga pendidikan terdiri dari tiga macam, yaitu lembaga pendidikan formal, non formal, dan informal. TPQ merupakan lembaga pendidikan nonformal, dimana disediakan bagi warga yang tidak sempat mengikuti atau menyelesaikan pendidikan pada jenjang tertentu dalam pendidikan formal.

Mutu lembaga pendidikan terdiri dari tiga perspektif, yaitu: ekonomi, sosiologi, dan pendidikan sendiri. Mutu dalam perspektif ekonomi yaitu dikatakan bermutu apabila memiliki kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi, dimana lulusannya langsung memasuki dunia kerja dan dapat mendorong percepatan pertumbuhan ekonomi. Dalam perspektif sosiologi yaitu dikatakan bermutu apabila pendidikan itu dapat memberikan manfaat bagi masyarakat. Dan dalam perspektif pendidikan adalah dilihat dari aspek proses belajar mengajar dan aspek kemampuan lulusan memecahkan masalah dan berpikir kritis (Susanto, 2016:154).

Jadi dapat disimpulkan bahwa mutu lembaga merupakan ukuran baik buruk dari suatu lembaga. Mutu berkaitan erat dengan kebutuhan masyarakat. Lembaga yang bermutu yaitu yang mampu memenuhi kebutuhan masyarakat sehingga masyarakat tertarik untuk menyekolahkan anaknya di lembaga tersebut. sedangkan kebutuhan masyarakat bergerak dinamis sesuai dengan perkembangan zaman.

Untuk itu, lembaga pendidikan harus mampu bergerak cepat agar dapat menghasilkan *output* yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

b. Indikator Mutu Lembaga

Secara nasional, indikator standar mutu lembaga merujuk pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP) diantaranya :

- 1) Standar kompetensi lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- 2) Standar isi yaitu kriteria mengenai ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi untuk mencapai kompetensi lulusan dan pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu.
- 3) Standar proses yaitu kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan.
- 4) Standar pendidik dan tenaga kependidikan yaitu kriteria mengenai pendidikan penjabatan dan kelayakan maupun mental serta pendidikan dalam jabatan.
- 5) Standar sarana dan prasarana yaitu kriteria mengenai ruang belajar, tempat berolahraga, tempat ibadah, perpustakaan, tempat bermain dan yang lainnya yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.

- 6) Standar pengelolaan yaitu kriteria mengenai perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan kegiatan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan agar tercapai efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan.
- 7) Standar pembiayaan yaitu kriteria mengenai komponen dan besarnya biaya operasi satuan pendidikan.
- 8) Standar penilaian yaitu kriteria mengenai mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik (peraturan pemerintah SNP).

Berdasarkan indikator standar mutu diatas, maka Cepi Triatna menyederhanakan inti indikator mutu diantaranya yaitu :

- 1) Mutu masukan (*input*), yaitu berbagai mutu yang nampak yang masuk dan berkontribusi terhadap terjadinya proses pembelajaran yang meliputi kurikulum, fasilitas siswa, sumber daya, visi, misi, dan tujuan.
- 2) Mutu proses, yaitu kebermutuan yang dapat dilihat dari sejauh mana peserta didik merasa nyaman terhadap proses pembelajaran yang diberikan dengan segala sumber daya yang dimiliki sekolah.
- 3) Mutu hasil (*output*), yaitu kebermutuan hasil pendidikan yang diperoleh dan dirasakan utamanya peserta didik sebagai hasil dari proses pembelajaran. diantaranya yaitu prestasi yang dapat

diraih oleh peserta didik baik prestasi akademik maupun non akademik (Triatna, 2015:52-53).

Menurut Kholidah (2019:188), indikator mutu pendidikan dapat ditinjau dari tiga hal, yaitu :

- 1) *Input* yang mencakup sumber daya (pemimpin, pendidik, karyawan, peserta didik), perangkat lunak (struktur organisasi, program, tata tertib, deskripsi tugas), dan harapan (visi, misi, tujuan).
- 2) Proses yang mencakup pengambilan keputusan, pengelolaan kelembagaan, pengelolaan program, proses pembelajaran, dan monitoring evaluasi.
- 3) *Output* yang mencakup akademik dan non akademik.

Jadi dapat disimpulkan bahwa setiap lembaga pendidikan dalam mengupayakan peningkatan mutu lembaga harus memperhatikan dan memenuhi indikator mutu lembaga. Diantara indikatornya yaitu *input*, proses, *output*. Ketiga indikator tersebut saling mempengaruhi sebab dalam mencapai mutu yang unggul lembaga pendidikan harus mampu mencetak *output* yang unggul, sedangkan *output* yang unggul diperoleh dari proses yang bagus, dan proses bagus diperoleh dari *input* yang bagus pula.

c. Karakteristik Mutu Lembaga

Mutu dalam lembaga pendidikan dipandang dari sisi kualitatif dan kuantitatif. Dari sisi kualitatif dapat dilihat pada

keahlian yang dimiliki oleh peserta didik. Dan sisi kuantitatif dapat dilihat dari jumlah peserta didik yang dimilikinya. selain itu, menurut Mutohar mutu pada lembaga pendidikan sebenarnya bisa dipandang secara komprehensif, diantaranya :

- 1) Proses belajar mengajar mempunyai efektivitas yang tinggi.
- 2) Kepemimpinan yang berkualitas, artinya pemimpin pada lembaga tersebut harus mampu memenuhi tanggung jawab serta tugasnya dengan baik dan bijaksana serta selalu melakukan inovasi untuk kemajuan lembaga pendidikannya.
- 3) Lingkungan lembaga yang aman dan tertib.
- 4) Profesionalisme pengajar dan staf, artinya pengajar dan staf dalam melaksanakan tugasnya secara profesional sesuai dengan bidang dan keahliannya.
- 5) Budaya organisasi yang kondusif, artinya lembaga tersebut mampu mengelola budaya atau program yang dimilikinya secara baik.
- 6) Memiliki *team work* yang kompak, cerdas dan dinamis.
- 7) Memiliki kewenangan (kemandirian), sehingga tidak bergantung dengan lembaga lain.
- 8) Partisipasi yang tinggi dari warga madrasah dan masyarakat.
- 9) Memiliki keterbukaan (transparan) manajemen, tidak ada yang ditutupi semua jelas dan terbuka.

- 10) Memiliki kemauan untuk berubah baik secara psikologis maupun fisik.
- 11) Melakukan evaluasi dan perbaikan secara berkelanjutan.
- 12) Responsif dan antisipatif terhadap kebutuhan.
- 13) Memiliki komunikasi yang baik.
- 14) Memiliki akuntabilitas.
- 15) Memiliki kemampuan menjaga sustainabilitas (Mutohar, 2014:129).

Kemudian menurut Siahaan et al., (2023:3843), mutu mempunyai 13 karakteristik diantaranya yaitu :

- 1) Kinerja (Performan) sesuai dengan aspek fungsional, seperti kinerja guru dalam mengajar, dalam mengelola kelas, dalam membuat penilaian dan lain sebagainya.
- 2) Waktu wajar (*timelines*), yaitu melaksanakan tugasnya secara disiplin dan tepat waktu.
- 3) Handal (*reliability*), yaitu usia pelayanan prima yang diberikan bertahan lama dari tahun ke tahun.
- 4) Daya tahan (*durability*), artinya lembaga pendidikan tersebut harus kuat bertahan di tengah permasalahan yang dihadapi.
- 5) Indah (*aesthetics*), artinya segala interior dan eksterior yang ada dalam lembaga pendidikan tersebut menarik, tertata rapi, dan indah untuk dipandang.

- 6) Hubungan manusiawi (*personal interface*), artinya selalu menjunjung tinggi nilai moral serta menghargai sesama manusia.
- 7) Mudah penggunaannya (*easy of use*), dalam lembaga pendidikan dimaknai dengan mudahnya penggunaan sarana prasarana yang ada guna mencapai tujuan lembaga.
- 8) Bentuk khusus (*feature*), dimaknai dengan adanya keunggulan khusus yang dimiliki oleh lembaga.
- 9) Standar tertentu (*comfarence to specification*), yaitu mempunyai standar sendiri misalnya unggul dalam hafalan ataupun berbahasa asing.
- 10) Konsisten (*concistency*), yaitu lembaga tersebut berkonsisten dalam peningkatan mutu lembaga.
- 11) Seragam (*uniformity*), yaitu mampu melayani dan mengutamakan ketepatan dalam pelayanan.
- 12) Mampu melayani (*serviceability*), yaitu selalu memberikan pelayanan terbaik kepada semua pihak serta terbuka dalam menerima kritik dan saran.
- 13) Ketepatan (*acuracy*), dimana lembaga pendidikan mampu memberikan pelayanan sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dalam upaya meningkatkan mutu lembaga, pemimpin lembaga bisa melakukannya dengan melihat karakteristik lembaga yang bermutu,

mulai dari *input* yaitu adanya visi misi, proses yaitu pelayanan yang diberikan dan *output* yaitu hasil yang didapatkan peserta didik.

d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mutu Lembaga

Mutu merupakan hal penting yang harus diupayakan oleh setiap lembaga pendidikan. Dalam meningkatkan mutu terdapat banyak faktor yang mempengaruhi. Menurut Sudarwan (2007:56) dalam meningkatkan mutu suatu lembaga pendidikan harus melibatkan lima faktor yang dominan, yaitu :

1) Kepala lembaga

Kepala lembaga harus mempunyai dan memahami visi dan misi kerja secara jelas. Selain itu seorang kepala harus mampu dan mau bekerja keras, mempunyai semangat kerja yang tinggi, disiplin kerja yang kuat, serta memberikan layanan yang optimal. Karena disini kepala lembaga mempunyai tugas, tanggung jawab, serta wewenang yang besar dalam mengambil keputusan untuk kemajuan lembaganya.

2) Guru

Melibatkan guru secara maksimal serta meningkatkan kompetensi guru dengan kegiatan seminar, *upgrading*, dan lainnya yang kemudian hasilnya diterapkan pada lembaga pendidikan tersebut.

3) Siswa

Melakukan pendekatan kepada siswa dengan menjadikan siswa sebagai pusat sehingga dapat memahami dengan baik kemampuan serta kompetensi siswa.

4) Kurikulum

Adanya kurikulum yang konsisten, terpadu dan dinamis dapat memudahkan pencapaian standar mutu yang diharapkan dan tujuan lembaga dapat dicapai secara maksimal.

5) Jaringan kerjasama

Dalam membangun jaringan kerjasama, lembaga pendidikan tidak hanya dapat melakukan kerja sama pada lingkungan lembaga pendidikan tersebut dan masyarakat semata, tetapi dapat pula melakukan kerja sama dengan institusi lain seperti dinas kesehatan ataupun perusahaan sehingga kebutuhan lembaga pendidikan dalam mencapai tujuan dapat terpenuhi dengan baik.

Dari uraian di atas menunjukkan bahwa mutu lembaga pendidikan dipengaruhi oleh berbagai hal, termasuk kepala atau ketua lembaga. Karena ketua lembaga sebagai pemimpin berkuasa dalam lembaganya serta mempunyai wewenang yang besar dalam mengambil keputusan guna meningkatkan mutu lembaganya.

e. Upaya Ketua Lembaga dalam Meningkatkan Mutu Lembaga

Mutu merupakan hal dasar yang harus dilaksanakan sebagai bentuk adaptasi zaman. Ketua lembaga sebagai pemimpin mempunyai peran yang besar dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan. Untuk itu, ketua lembaga harus melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan mutu lembaga. Merujuk pada cakupan mutu pendidikan yaitu *input*, proses, dan *output* upaya yang dapat dilakukan oleh ketua lembaga dalam meningkatkan mutu lembaga diantaranya yaitu :

1. Merumuskan visi, misi, dan tujuan lembaga secara jelas serta berusaha keras untuk mewujudkannya melalui kegiatan sehari-hari.
2. Menyiapkan pendidik yang profesional.
3. Meningkatkan promosi untuk membangun citra lembaga.
4. Memotivasi peserta didik untuk terus belajar serta memberi pemahaman akan pentingnya belajar.
5. Menggali strategi pembelajarn yang efektif dan efesien sehingga dapat mengakseleraskan kemampuan peserta didik yang masih rendah menjadi lulusan yang komopetitif.
6. Mengkoordinasikan lingkungan pembelajaran yang aman, nyaman dan menstimulasi belajar (Qomar, 2007:55-57).

Sedangkan menurut Azizah (2015:5-6), upaya yang dapat dilakukan ketua TPQ sebagai pemimpin lembaga dalam meningkatkan mutu lembaga diantaranya yaitu :

1) Pemenuhan sarana prasarana

Dengan pemenuhan sarana prasarana, khususnya yang menunjang langsung dalam pembelajaran di kelas maka pembelajaran di kelas akan berjalan dengan lancar dan mampu mencapai tujuan pembelajaran serta menunjang hasil belajar peserta didik.

2) Penetapan standar pencapaian nilai

Mutu pendidikan dapat diukur dari hasil yang diperoleh, baik itu dalam bidang akademik maupun non akademik. Maka upaya dalam peningkatan mutu dapat dilakukan melalui penetapan standar pencapaian nilai peserta didik.

3) Pemberihan arahan pada guru

Pemberian arahan dilakukan agar guru dapat selalu menjaga kualitasnya dalam mengajar. Pemberihan arahan dapat dilakukan dengan cara supervisi maupun kunjungan kelas. Dengan kunjungan kelas tersebut maka kepala sekolah akan mampu melihat dimana letak kendala yang dialami guru dalam kegiatan belajar mengajar.

4) Meningkatkan profesionalisme guru

Dalam mewujudkan guru yang profesional, ketua lembaga dapat mengupayakan para gurunya dengan mengikuti seminar, *workshop*, studi banding dan lain sebagainya. Hal tersebut bertujuan agar para guru dapat mengembangkan kompetensi yang dimilikinya serta dapat mengikuti perkembangan zaman.

5) Pembinaan khusus bagi peserta didik

Dengan memberikan pembinaan khusus bagi peserta didik diharapkan peserta didik dapat meningkatkan prestasinya dan mengharumkan nama lembaga pendidikannya.

6) Pendekatan kepada seluruh *stakeholder*

Dengan melakukan pendekatan seluruh *stakeholder* melalui pendekatan kekeluargaan maka akan tercipta suasana kekeluargaan sehingga program-program dalam lembaga pendidikan tersebut dapat terlaksana dengan mudah dan baik.

Menurut Aufa (2016: 209), upaya yang dapat dilakukan oleh ketua lembaga dalam meningkatkan mutu lembaga, diantaranya yaitu :

- 1) Meningkatkan proses pembelajaran dengan menetapkan disiplin dalam kegiatan belajar mengajar dan peningkatan disiplin siswa.
- 2) Melakukan inovasi-inovasi pendidikan. Inovasi pendidikan ini dapat dilakukan dengan mengadakan berbagai program yang menunjang pembelajaran.

- 3) Evaluasi, dengan adanya evaluasi maka akan diketahui apa saja yang kurang serta dapat diperbaiki untuk proses pembelajaran selanjutnya.

Jadi, berdasarkan uraian di atas diketahui bahwa upaya yang dapat dilakukan oleh ketua TPQ dalam meningkatkan mutu lembaga merujuk pada cakupan mutu pendidikan yaitu input, proses, dan output.

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Kajian teori terdahulu merupakan deskripsi ringkasan tentang penelitian yang sudah pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya dan relevan terhadap penelitian yang akan dilaksanakan, sehingga tidak terjadi pengulangan atau duplikasi. Selain itu, kajian penelitian terdahulu juga digunakan untuk menentukan pembeda dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Adapun penelitian yang relevan dengan judul penelitian yang dilakukan peneliti antara lain:

1. Penelitian Tesis yang dilakukan oleh Riftyshafitri (2023) Institut PTIQ Jakarta dengan judul “Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Kualitas Pendidik di TPQ Al Iffah Kayuringin Bekasi”. Fokus penelitian adalah bagaimana kualitas pendidik serta langkah-langkah peningkatan mutu pendidikan melalui kualitas pendidik di TPQ Al Iffah Kayuringin Bekasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) peningkatan kualitas pendidik meliputi beberapa hal cakupan, *pertama*, perencanaan pendidik, *kedua*, pembinaan dan pengembangan pendidik. 2) Mutu pendidikan di

TPQ Al Iffah sudah baik dilaksanakan mengikuti *input*, proses, dan *output* mutu pendidikan, dan dilakukan evaluasi disetiap kegiatan mutu pendidikan untuk peningkatan mutu pendidikan di TPQ. 3) Dalam proses mengajar, pendidik masih kurang baik, karena pendidik kurang memahami strategi dan metode pengajaran, sehingga kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan kurang menarik. 4) proses rekrutmen pendidik di TPQ Al Iffah masih belum terselenggara dengan baik, yaitu terdapat beberapa kekurangan seperti tidak ada perencanaan terkait pembentukan panitia rekrutmen, tidak adanya pedoman wawancara dan tidak adanya format penilaian tes kemampuan membaca al-Qur'an. Peningkatan mutu pendidikan melalui kualitas pendidik di TPQ Al Iffah sudah cukup baik dikarenakan TPQ Al Iffah sudah memberikan workshop pembelajaran dan cara mengajar al-Qur'an dengan metode yanbu'a.

Berdasarkan penelitian tersebut terdapat relevansi dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama meneliti peningkatan mutu di lembaga pendidikan non formal yaitu TPQ. Sedangkan perbedaannya, pada penelitian yang dilakukan oleh Rifthyshafitri dalam peningkatan mutu hanya berfokus pada kualitas pendidik. Sedangkan pada penelitian yang peneliti lakukan dalam upaya peningkatan mutu secara luas tidak hanya terfokus pada pendidik saja.

2. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Luthfiana Nur Sholihatun (2019) Institut Agama Islam Ponrogo dengan judul "Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi Kasus di Mi Hidayatul

Mubtadiin Jambon Ponorogo)”. Fokus penelitian ini yaitu bagaimana strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MI Hidayatul Mubtadiin Jambon Ponorogo dan hambatan yang terjadi dalam peningkatan mutu pendidikan di MI Hidayatul Mubtadiin Jambon Ponorogo.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang telah diterapkan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui strategi program unggulan berupa: pembiasaan hafalan al-Qur’an juz 30 (tahfidz), pembiasaan sholat dhuha, dan kegiatan ekstrakurikuler berupa : pramuka, samroh, *mathclub*, *sainsclub*, MTQ, dan olahraga. Sedangkan hambatan yang dialami kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MI Hidayatul Mubtadiin yaitu : kurangnya sarana prasarana dan kurangnya jumlah pendidik.

Berdasarkan penelitian tersebut terdapat relevansi dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama meneliti upaya pemimpin dalam hal ini kepala lembaga dalam meningkatkan mutu di lembaga pendidikan. Sedangkan perbedaannya, pada tempat penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh Luthfiana Nur Sholihatun berlangsung di lembaga pendidikan formal yaitu MI Hidayatul Mubtadiin Jambon Ponorogo. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan berlangsung di lembaga pendidikan non formal yaitu TPQ Darul Muttaqin Rejomulyo.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Zuhrotul Qibtiyah (2019) Universitas Islam Negeri Mauana Malaik Ibrahim dengan judul “Strategi Kepala TPQ

dalam Meningkatkan Kualitas Mengajar Ustadz/Ustadzah di TPQ Ma'had Dar Al-Hikmah Singosari Malang''. Fokus penelitian adalah bagaimana strategi kepala TPQ dalam meningkatkan kualitas mengajar ustadz/ustadzah di TPQ Ma'had Dar Al-Hikmah Singosari Malang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) strategi yang diterapkan kepala TPQ dalam meningkatkan kualitas mengajar ustadz/ustadzah yaitu : meningkatkan kompetensi yang dimiliki ustadz/ustadzah, persiapan dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran, menciptakan lingkungan yang menstimulai untuk belajar, menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan. 2) Evaluasi kepala TPQ yaitu: adanya tujuan pengajaran yang tidak tersampaikan secara maksimal, memperhatikan model, strategi dan metode pembelajaran secara detal, dan menerima masukan/perbaikan dari semua pihak yang terkait. 3) Kendala-kendala yang dihadapi dalam meningkatkan kualitas mengajar ustadz/ustadzah yaitu: aspek kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) seperti adanya sebagian ustadz/ustadzah yang kurang profesional serta metode yang disampaikan kurang bervariasi dan aspek kualitas lingkungan seperti kurangnya motivasi dari dalam, sarana prasarana yang kurang kondusif.

Berdasarkan penelitian tersebut terdapat relevansi dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama meneliti upaya pemimpin dalam hal ini kepala lembaga dalam menjadikan lembaga pendidikan lebih baik atau bermutu. Sedangkan perbedaanya, pada penelitian yang dilakukan oleh Siti Zuhrotul Qibtiyah berfokus pada upaya

ketua TPQ dalam meningkatkan kualitas mengajar ustadz/ustadzah sedangkan penelitian yang peneliti lakukan befokus pada upaya kepala TPQ dalam meningkatkan mutu lembaga secara luas, tidak hanya terfokus pada kualitas mengajar ustadz/ustadzah.

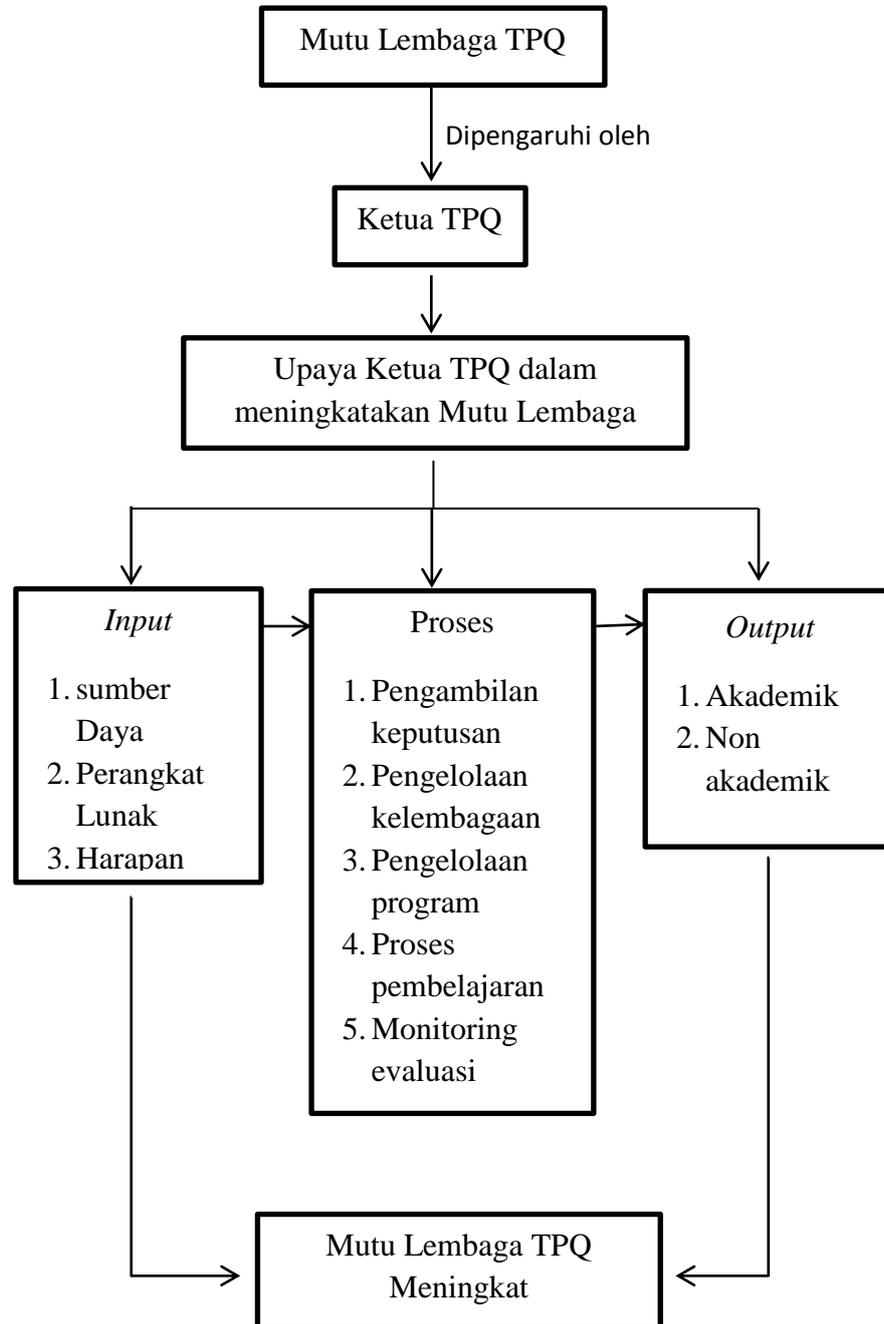
C. Kerangka Berpikir

Mutu merupakan hal penting yang harus diupayakan oleh setiap lembaga pendidikan guna menjawab segala tantangan zaman dan kemajuan IPTEK di era globalisasi seperti sekarang ini. Namun peningkatan mutu pada lembaga pendidikan bukanlah tugas yang ringan, banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan peningkatan mutu lembaga pendidikan. Salah satu faktor paling pentingnya yaitu pemimpin atau ketua TPQ. Ketua TPQ mempunyai pengaruh yang besar dalam peningkatan mutu lembaga pendidikannya. Karena ketua TPQ memegang kekuasaan tertinggi dan memiliki wewenang dalam mengambil keputusan serta kebijakan-kebijakan yang dapat meningkatkan mutu lembaga. Selain itu, ketua TPQ mempunyai tugas untuk memandu, membimbing, mengarahkan, membangun, dan meningkatkan mutu lembaga guna mencapai tujuan pendidikan.

Dalam mengupayakan peningkatan mutu Ketua TPQ harus mampu menggerakkan seluruh sumber daya yang dimiliki oleh lembaga TPQ tersebut baik sumber daya berupa harta maupun sumber daya manusia secara efektif dan efisien sehingga dapat mewujudkan lembaga pendidikan yang bermutu. Dalam hal ini, berarti ketua TPQ harus mempunyai kiat-kiat tersendiri dalam pemanfaatan sumber daya yang dimilikinya.

Dalam pengupayaan peingkatan mutu lembaga dapat dilihat dari segi *input*, proses, dan *output*. *Input* merupakan segala sesuatu yang harus tersedia agar proses pendidikan bisa berlangsung dengan baik, seperti tersedianya sumber daya, perangkat lunak, dan harapan yang menjadi panduan. Kemudian, proses yang mencakup proses pengambilan keputusan, proses pengelolaan kelembagaan, pengelolaan program, proses belajar mengajar, dan proses monitoring evaluasi. Dan *Output* yang meliputi prestasi lembaga baik dalam bidang akademik maupun non akademik.

Jadi ketua TPQ sebagai pemimpin dalam lembaga Taman Pendidikan al-Qur'an (TPQ) mempunyai pengaruh yang besar dalam meningkatkan mutu lembaganya. Karena apabila ketua TPQ dapat mengelola lembaga TPQ nya dengan baik maka mutu lembaga TPQ tersebut akan baik. Namun apabila seorang ketua TPQ tidak mampu mengelola lembaga TPQ nya dengan baik maka mutu lembaga TPQ nya akan kurang baik.



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Bodgan Taylor, Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata secara tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Moeleong, 2012:4). Sedangkan penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang berusaha memberikan gambaran dengan sistematis dan cermat terhadap fakta-fakta aktual dan sifat-sifat populasi tertentu (Rahmadi, 2011:13).

Melihat jenis penelitian ini peneliti dapat mendeskripsikan fakta melalui komunikasi secara langsung dengan subyek maupun informan penelitian mengenai Upaya Ketua TPQ dalam Meningkatkan Mutu Lembaga di TPQ Darul Muttaqin Rejomulyo Desa Sembungan Kecamatan Nogosari Kabupaten Boyolali.

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah di TPQ Darul Muttaqin yang beralamat di Dukuh Rejomulyo Desa Sembungan Kecamatan Nogosari Kabupaten Boyolali. Alasan pemilihan tempat tersebut adalah TPQ Darul Muttaqin merupakan salah

satu TPQ yang berkualitas baik, dibuktikan dengan banyaknya prestasi yang diperoleh, adanya program rutin *upgrading* untuk pendidik, adanya hubungan baik dengan masyarakat terbukti dengan diadakannya *parenting* dan program TPQ dewasa untuk wali santri, dan banyaknya kegiatan-kegiatan yang menunjang peningkatan mutu lembaga. Selain itu, TPQ Darul Muttaqin merupakan lembaga pendidikan yang tergolong baru dibanding dengan TPQ disekitarnya, yaitu berdiri sekitar 5 tahun yang lalu. Namun mampu menarik masyarakat baik masyarakat sekitar maupun dari luar desa untuk belajar di TPQ tersebut.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Oktober 2023 sampai bulan April 2024

Tabel 3.1 Perencanaan Kegiatan

No	Nama Kegiatan	Bulan						
		2023			2024			
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Maret	April
1.	Pengajuan Judul	√						
2.	Pembuatan proposal	√	√	√				
3.	Ujian seminar proposal			√				
4.	Pengambilan data penelitian				√	√		
5.	Penyusunan laporan				√	√	√	
6.	Munaqosah							√

C. Subyek dan Informan

1. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah individu, benda, atau organisme yang dalam dirinya melekat masalah yang ingin diteliti dan menjadi tempat

diperolehnya data dalam penelitian (Rahmadi, 2011:61). Adapun yang menjadi subyek penelitian ini adalah ketua TPQ Darul Muttaqin yang secara langsung berperan dalam meningkatkan mutu lembaga TPQ Darul Muttaqin.

2. Informan Penelitian

Informan Penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian (Sidiq & Choiri, 2019:23). Dalam penelitian ini yang menjadi informan adalah ketua yayasan Darul Muttaqin Insani, ustadz / ustadzah, santri dan wali santi TPQ Darul Muttaqin Rejomulyo.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang harus ada dalam penelitian. Hal ini dikarenakan tujuan utama dalam penelitian adalah untuk mendapatkan data dalam sebuah penelitian (Moleong, 2017:20). Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian antara lain :

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan terhadap suatu obyek yang diteliti secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian (Djam'an Satori & Aan Komariah, 2020:132). Pengamatan ditekankan pada metode observasi bersangkutan dengan perilaku-perilaku manusia itu sendiri. sehingga dapat disimpulkan bahwa observasi merupakan tindakan mengamati

dengan menggunakan panca indera untuk memperoleh informasi terkait jawaban permasalahan penelitian yang berkaitan dengan kondisi riil, gejala, dan perilaku dari responden.

Kegiatan observasi dalam penelitian ini, peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian untuk melakukan pengamatan secara langsung dan mendapatkan data terkait letak geografis, keadaan sarana prasarana, proses pembelajaran, proses *upgrading* ustadz/ustadzah, proses ujian kenaikan jilid, dan kegiatan-kegiatan di luar KBM TPQ Darul Muttaqin Rejomulyo.

2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut (Moleong, 2017:186). Wawancara dapat dilakukan dengan dua cara yaitu wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur yaitu responden diberikan pertanyaan yang sama berdasarkan pedoman wawancara. Sedangkan wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang lebih bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara (Moleong, 2017:190)

Jenis wawancara yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan wawancara adalah wawancara terstruktur dan bertemu langsung secara tatap muka dengan responden. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti

bertujuan untuk mendapatkan informasi yang jelas terkait upaya ketua TPQ dalam meningkatkan mutu lembaga di TPQ Darul Muttaqin Rejomulyo. Adapun pihak yang diwawancarai adalah Ketua TPQ, ketua yayasan Darul Muttaqin Insani, ustadz / ustadzah TPQ, wali santri dan Santri TPQ Darul Muttaqin Rejomulyo.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan melihat catatan peristiwa penting yang sudah berlalu. Dokumen biasanya bisa berupa tulisan, gambar, sketsa, foto, maupun karya lainnya. Studi dokumentasi dalam penelitian kualitatif merupakan langkah untuk melengkapi penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Abdussamad, 2021:149).

Adapun dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan upaya ketua TPQ dalam meningkatkan mutu lembaga di TPQ Darul Muttaqin Rejomulyo. Diantanya yaitu foto, sejarah TPQ, struktur organisasi TPQ, daftar ustadz/ustadzah TPQ, daftar santri TPQ, SOP ustadz/ustadzah TPQ, tata tertib santri, perangkat lunak TPQ, inventaris sarana prasarana TPQ, program ketua TPQ.

E. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi data. Teknik triangulasi data merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar

data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut (Moleong, 2017:330).

Triangulasi data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi sumber dan metode. Menurut Patton, triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Sedangkan triangulasi metode digunakan untuk membandingkan data yang diperoleh melalui beberapa metode seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi (Moleong, 2012:330).

Peneliti menggunakan teknik keabsahan data triangulasi sumber dengan membandingkan hasil temuan yang didapatkan dari berbagai sumber baik secara observasi, wawancara maupun dokumentasi dalam waktu yang berbeda. Sedangkan dengan triangulasi metode peneliti melakukannya dengan membandingkan data yang diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan. Data yang diambil dalam penelitian ini diambil dari berbagai sumber yakni dari ketua TPQ, ketua yayasan, guru TPQ, santri TPQ dan wali santri TPQ Darul Muttaqin Rejomulyo.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat

kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Djamin Satori & Aan Komariah, 2020:253). Teknik analisis data di dalam penelitian kualitatif dilakukan secara bersamaan dengan proses pelaksanaan pengumpulan data.

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan analisis data lapangan dengan model Miles dan Huberman. Pada proses analisis data dalam penelitian kualitatif terdapat beberapa tahapan yang saling berkaitan dengan aktivitasnya berbentuk interaksi antar komponen dengan proses pengumpulan data sebagai proses siklus. Diantara tahapan dalam analisis data anatar lain (Emzir, 2012:129) :

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh seorang peneliti untuk menggali dan menghimpun data di lapangan dengan metode observasi, wawancara maupun dokumentasi. Setelah data terkumpulkan maka data akan di olah untuk mendapatkan rumusan penelitian yang lebih jelas.

2. Reduksi Data

Reduksi data berfungsi untuk mempertegas, memperpendek, dan membuat fokus hal-hal yang penting dan mengatur sedemikian rupa sehingga memungkinkan untuk dilakukan penarikan kesimpulan

3. Penyajian Data

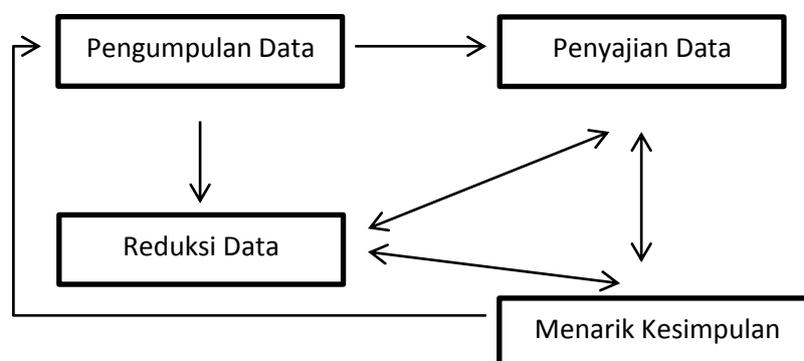
Penyajian data merupakan suatu rakitan kalimat atau informasi yang disusun secara logis dan sistematis sehingga memungkinkan

peneliti untuk menarik kesimpulan dan verifikasi berdasarkan pemahamannya.

4. Menarik Kesimpulan atau Verifikasi

Langkah terakhir dalam analisis data penelitian kualitatif ialah menarik kesimpulan atau verifikasi. Menarik kesimpulan atau verifikasi merupakan suatu kegiatan dalam penelitian yang disimpulkan selama penelitian kemudian dilakukan analisis. Hasil analisis akan memberikan kesan terhadap obyek yang diteliti kemudian digunakan oleh peneliti sebagai dasar untuk menarik kesimpulan. Dalam melakukan menarik kesimpulan akhir tidak semata perumusan dan pengumpulan data berakhir. Artinya jika kesimpulan sementara tidak diperoleh masih memungkinkan untuk dilakukan verifikasi gerak pengulangan dan penelusuran data kembali dengan cepat apabila timbul pemikiran kedua dalam proses penelitian dan seterusnya.

Langkah-langkah analisis data tersebut dapat digambar sebagai berikut :



Gambar 3.1 Analisis data interaktif menurut Miles dan Huberman.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Fakta Temuan Penelitian

1. Gambaran Umum TPQ Darul Muttaqin Rejomulyo Desa Sembungan Kecamatan Nogosari Kabupaten Boyolali

a. Sejarah Berdirinya TPQ Darul Muttaqin Rejomulyo

Taman Pendidikan al-Qur'an (TPQ) Darul Muttaqin berada di bawah naungan yayasan Darul Muttaqin Insani yang berlokasi di Rejomulyo RT 11 RW 03, Sembungan, Nogosari Boyolali. TPQ ini berdiri pada tahun 2017.

Terbentuknya TPQ Darul Muttaqin bermula dari adanya pemekaran RT dan adanya salah seorang warga yaitu Bapak Gimani yang mewakafkan tanahnya untuk pembangunan mushola yang sekarang dinamakan mushola Darul Muttaqin. Setelah pembangunan mushola selesai kemudian para sesepuh yang berada di lingkungan mushola tersebut ingin agar ada kegiatan-kegiatan keagamaan lain di mushola tersebut.

Disamping itu, pada saat itu terdapat salah satu warga yaitu Bapak Joko yang membuka secara sukarela rumah belajar al-Qur'an di rumahnya sendiri. Maka kemudian pihak sesepuh menembusi Bapak Joko agar kegiatan belajar al-Qur'an yang ada di rumahnya di

pindah ke mushola Darul Muttaqin, dan Bapak Joko pun menyetujuinya.

Tak lama dari pembangunan mushola Darul Muttaqin maka kemudian terdapat dua warga lain yaitu Bapak Sri Widodo dan Bapak Wagino yang juga mewakafkan tanahnya untuk kemudian dibangun gedung TPQ Darul Muttaqin yang berdiri persis di samping Mushola Darul Muttaqin. Maka setelah pembangunan gedung selesai kegiatan TPQ di pindah ke gedung.

Setelah berjalannya waktu, maka kemudian didirikanlah yayasan Darul Muttaqin Insani, dan TPQ Darul Muttaqin di masukkan ke dalamnya sebagai salah satu program pada bidang pendidikan yayasan (Dokumentasi data TPQ Darul Muttaqin, data sejarah TPQ Darul Muttaqin, tanggal 8 Januari 2024).

b. Visi dan Misi TPQ Darul Muttaqin Rejomulyo

1) Visi

Menjadi lembaga TPQ yang proposional dalam menyongkong dakwah Qur'an di masyarakat

2) Misi

a) Memberikan pengajaran al-Qur'an dan berantas buta baca al-Qur'an

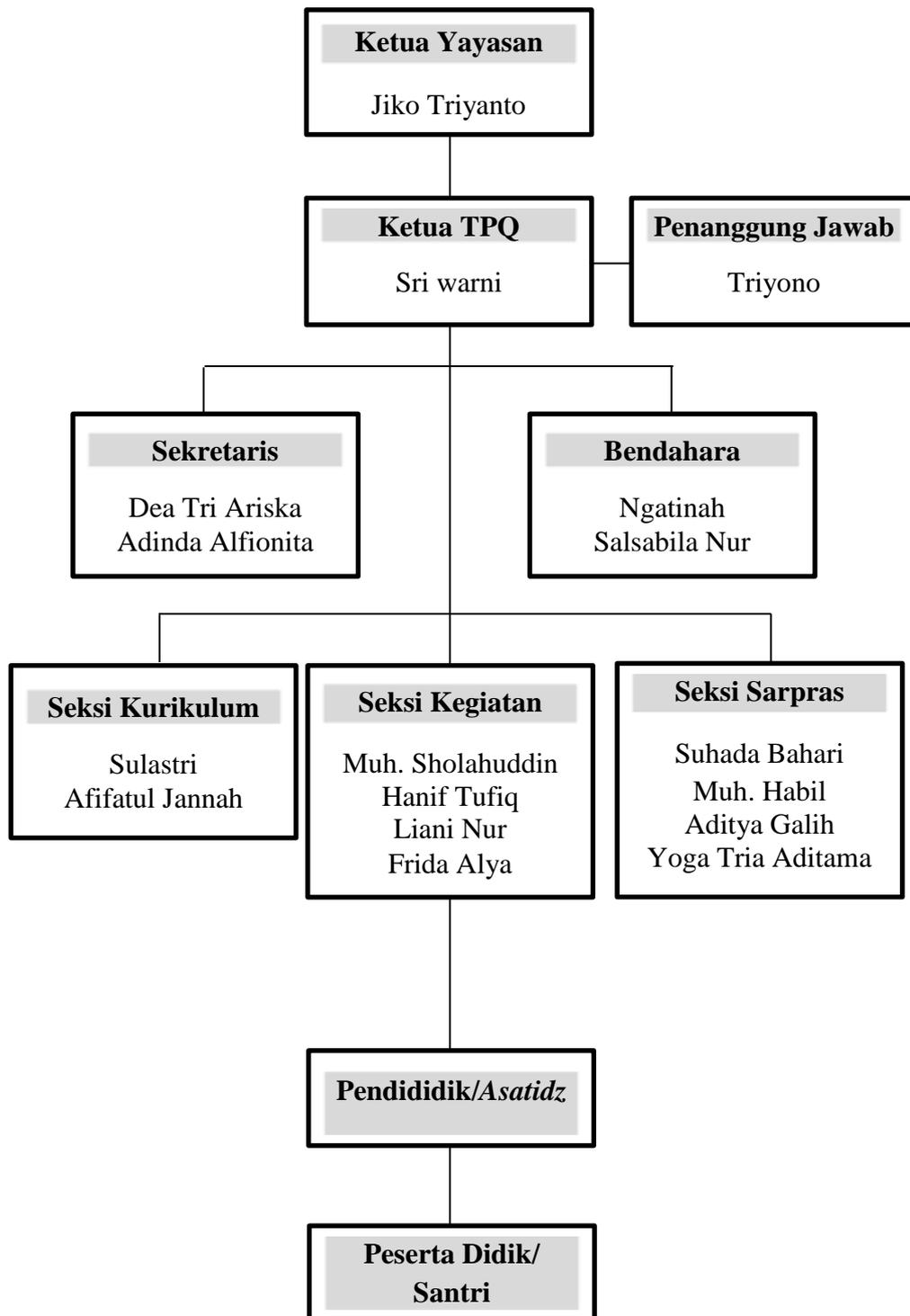
b) Mencetak generasi penghafal al-Qur'an

- c) Mengajak masyarakat untuk lebih dekat dengan al-Qur'an
(Dokumentasi data TPQ Darul Muttaqin, data visi dan misi TPQ Darul Muttaqin, tanggal 8 Januari 2024)

c. Struktur Organisasi TPQ Darul Muttaqin Rejomulyo

Mewujudkan visi dan misi suatu lembaga pendidikan tidak lepas dari terbentuknya struktur organisasi. Karena dengan adanya struktur organisasi yang baik menjadi badan yang mengatur segala urusan untuk mencapai tujuan, sedangkan struktur organisasi merupakan kerangka yang membentuk pola diantaranya fungsi, tugas, wewenang serta tanggung jawab yang ada.

Adapun struktur organisasi di TPQ Darul Muttaqin Rejomulyo terdiri dari ketua TPQ yakni Ibu Sri Warni, penanggung jawab yakni Bapak Joko Triyanto dan Bapak Triyono, sekretaris yakni Dea Tri Ariska dan Adinda Alfonita Rhamadani, bendahara Ibu Ngatinah dan Salsabila Nur Rahmawati, seksi kurikulum yakni Ibu Sulastri dan Afifatul Jannah, seksi kegiatan yakni Muhammad Shollahudin, Hanif Taufiq Al-Hakim, Liani Nur Astuti, dan Frida Alya Uswatun Khasanah, seksi sarana prasarana yakni Suhada Bahari, Muhammad Habil Al-Askari, Aditya Galuh Nur Cahya dan Yoga Tria Aditama. Adapun ketua TPQ dalam menjalankan fungsinya dibantu oleh tenaga pendidik atau ustadz/ustadzah (Dokumentasi data TPQ Darul Muttaqin, data struktur organisasi TPQ Darul Muttaqin, tanggal 8 Januari 2024).



Gambar 4.1: Bagan Struktur Organisasi TPQ Darul Muttaqin

d. Kondisi pendidik dan peserta didik TPQ Darul Muttaqin

1) Kondisi pendidik TPQ Darul Muttaqin

Pendidik atau *asatidz* yang mengajar di TPQ Darul Muttaqin Rejomulyo pada tahun ajaran 2023/2024 berjumlah 29 orang, diantaranya yaitu 22 pendidik perempuan dan 7 pendidik laki-laki. Pendidik TPQ Darul Muttaqin tidak hanya dari kalangan remaja melainkan juga dari Ibu-Ibu yang sudah berumah tangga, dengan rincian: a) Ibu-Ibu yang sudah berumah tangga 5 orang; b) remaja 24 orang. Adapun ketua TPQ Darul Muttaqin sendiri juga merupakan seorang Ibu rumah tangga, yaitu Ibu Sri Warni. Ibu Sri Warni merupakan salah satu warga yang bertempat tinggal di dukuh Rejomulyo. Beliau sudah ikut mengajar TPQ sejak TPQ tersebut didirikan, yaitu pada tahun 2018. Namun beliau menjadi ketua TPQ sejak tahun 2023 (Dokumentasi data TPQ Darul Muttaqin, data pendidik TPQ Darul Muttaqin tahun 2023/2024, tanggal 8 Januari 2024).

Tabel 4.1: Daftar Pendidik TPQ Darul Muttaqin

No	Nama Pendidik	Jenis Kelamin
1.	Sri Warni	Perempuan
2.	Dea Tri Ariska	Perempuan
3.	Adinda Alfionita Rhamadani	Perempuan
4.	Ngatinah	Perempuan
5.	Salsabila Nur Rahmawati	Perempuan

6.	Sulastri	Perempuan
7.	Afifatul Jannah	Perempuan
8.	Rini	Perempuan
9.	Nasywa	Perempuan
10.	Liani Nur Astuti	Perempuan
11.	Frida Alya Uswatun Khasanah	Perempuan
12.	Olivia Clara Natasya P	Perempuan
13.	Suci Anggraini	Perempuan
14.	Khairifa Sweeta Ramadani	Perempuan
15.	Nurul Julianti	Perempuan
16.	Lestari	Perempuan
17.	Umi Kultsum	Perempuan
18.	Lisyana	Perempuan
19.	Ainur Zaini Aiyubi	Perempuan
20.	Ammara Luthfiatunnisa	Perempuan
21.	Feriska Kumayasari	Perempuan
22.	Natasya Erna Agustina	Perempuan
23.	Suhada Bahari	Laki-Laki
24.	Muhammad Habil Al-Askari	Laki-Laki
25.	Aditya Galih Nur Cahya	Laki-Laki
26.	Yoga Tria Aditama	Laki-Laki
27.	Muhammad Sholahudin	Laki-Laki
28.	Hanif Taufiq Al-Hakim	Laki-Laki
29.	Roni Dias Saputra	Laki-Laki

2) Kondisi peserta didik TPQ Darul Muttaqin

Jumlah peserta didik TPQ Darul Muttaqin tahun ajaran 202/2024 secara keseluruhan adalah 176 orang, dengan rincian

- a) Peserta didik program reguler berjumlah 117 orang, terdiri dari 69 perempuan dan 48 laki-laki dan dibagi menjadi 11 kelas dengan kelas laki-laki berjumlah 5 dan kelas perempuan 6.
- b) Program lanjutan berjumlah 17 orang dan dibagi menjadi dua kelas, yaitu kelas perempuan berjumlah 12 orang dan kelas laki-laki berjumlah 5 orang.
- c) Program wali santri serta masyarakat umum terdiri dari 42 orang yang terbagi menjadi 8 kelas (Dokumentasi data TPQ Darul Muttaqin, data peserta didik TPQ Darul Muttaqin tahun ajaran 2023/2024, tanggal 8 Januari 2024).

Tabel 4.2: Kondisi Peserta Didik TPQ Darul Muttaqin

No	Program	Usia	Jumlah Peserta Didik	Jenis Kelamin	Jumlah Kelas
1.	Reguler	5-10 tahun	117	69 Perempuan	6
				48 Laki-Laki	5
2.	Lanjutan	10-15 tahun	17	12 Perempuan	1
				5 Laki-Laki	1
3.	Wali Santri/ Masyarakat	>15 tahun	42	42 Perempuan	8

- e. Jadwal Kegiatan Belajar Mengajar TPQ Darul Muttaqin Rejomulyo

TPQ Darul Muttaqin menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar dari hari senin sampai rabu sore untuk program reguler, selasa dan rabu malam untuk program lanjutan, sabtu dan minggu untuk program wali santri serta masyarakat umum.

Kegiatan belajar mengajar program reguler TPQ Darul Muttaqin dimulai pukul 16.00-17.20 WIB. Namun dalam observasi yang dilakukan kegiatan pembelajaran mundur 15 menit, sehingga pembelajaran baru dimulai pukul 16.15 WIB. Kegiatan diawali dengan membaca doa akan belajar kemudian dilanjutkan dengan pemberian materi oleh salah satu pendidik yang bertugas. Materi yang diberikan berbeda setiap minggunya, untuk minggu pertama yaitu do'a sehari-hari, minggu kedua hadist, minggu ketiga hafalan surat, minggu keempat tata cara ibadah, dan minggu kelima pengetahuan umum. Pemberian materi dilakukan kurang lebih selama 30 menit, setelah itu baru masing-masing peserta didik berkumpul dalam kelas masing-masing untuk membaca al-biru atau al-Qur'an dan lebih mendalami materi yang diajarkan pada hari itu. Pukul 17.20 WIB pembelajaran berakhir dengan membaca doa penutup bersama wali kelasnya masing-masing (Observasi TPQ Darul Muttaqin, observasi kegiatan pembelajaran TPQ Darul Muttaqin, tanggal 8 Januari 2024).

Kegiatan belajar mengajar program lanjutan dilaksanakan dua hari, yaitu peserta didik putra hari senin dan rabu sore berbarengan dengan program reguler, sedangkan peserta didik putri hari senin dan selasa setelah sholat maghrib samapai waktu isya. Pembelajaran diawali dengan membaca do'a akan belajar, kemudian dilanjutkan talqin ayat al-Qur'an, setelah itu membaca al-Qur'an satu persatu dan disambung dengan menghafal surat (Observasi TPQ Darul Muttaqin,

observasi kegiatan pembelajaran TPQ Darul Muttaqin, tanggal 8 Januari 2024).

Kegiatan belajar mengajar program wali santri dilaksanakan pada hari Sabtu dan Minggu sore pukul 16.30-17.30 WIB. Kegiatan diawali dengan membaca do'a kemudian dilanjutkan membaca surat al-Fatihah, ayat kursi, dan surah-surah pendek pada juz 30 bersama-sama. Sembari membaca surah-surah pendek, pendidik juga memberikan materi terkait tajwid yang ada pada surah yang dibaca. Pukul 17.00 WIB pembelajaran dilanjutkan dengan membaca al-biru atau al-Qur'an di kelas masing-masing sampai pukul 17.30 WIB. Pukul 17.30 WIB pembelajaran ditutup dengan membaca doa di kelas masing-masing. (Observasi TPQ Darul Muttaqin, observasi kegiatan pembelajaran TPQ Darul Muttaqin, tanggal 14 Januari 2024).

Tabel 4.3: Jadwal Kegiatan Belajar Mengajar TPQ Darul Muttqin.

No	Waktu	Kegiatan	Keterangan
1	Senin, 16.00-17.20 WIB (program reguler dan lanjutan putra-putri)	1. Membaca al-biru/al-Qur'an 2. Materi do'a sehari-hari/hadist/hafalan surat/tata cara ibadah/pengetahuan umum	Pemberian materi berbeda tiap minggu, minggu ke: 1. Do'a sehari-hari 2. Hadist 3. Hafalan surat
2	Selasa, 16.00-17.20 WIB (program reguler dan lanjutan putra-putri)	1. Membaca al-biru/al-Qur'an 2. Materi do'a sehari-hari/hadist/hafalan	4. Tata cara ibadah 5. Pengetahuan umum

	lanjutan putri)	surat/tata cara ibadah/pengetahuan umum	
3	Rabu, 16.00-17.20 WIB (program reguler dan lanjutan putra)	1. Membaca al-biru/al-Qur'an 2. Materi do'a sehari-hari/hadist/hafalan surat/tata cara ibadah/pengetahuan umum	
4	Kamis	<i>Upgrading</i> pengajar	
5	Sabtu, 16.30-17.30 WIB (program wali santri dan masyarakat umum)	Membaca al-biru/Tahsin al-Qur'an	
6	Minggu, 16.30-17.30 WIB (program wali santri dan masyarakat umum)	Membaca al-biru/Tahsin al-Qur'an	

f. Kegiatan TPQ Darul Muttaqin

Selain kegiatan belajar mengajar, TPQ Darul Muttaqin juga mempunyai beberapa kegiatan lain baik untuk pesertad didik,

pendidik, maupun wali santri sebagai bentuk upaya peningkatan mutu lembaga TPQ. Diantara kegiatan untuk peserta didik yaitu *fun game* setiap akhir bulan, yang dimana diisi dengan nonton film Islami, mendongeng, membuat karya seni, dan pawai berkeliling daerah sekitar. Kemudian *tarhib* Qur'an setiap menjelang bulan Ramadhan, *camping* Qur'an setiap 10 hari terakhir bulan Ramadhan, *outbound*, pentas seni, dan wisuda. Selanjutnya kegiatan yang ditujukan untuk pendidik diantaranya *upgrading* setiap satu minggu sekali. Dan kegiatan untuk wali santri yaitu *parenting* dua kali setahun dan *awallussanah* satu tahun sekali (Dokumentasi data TPQ Darul Muttaqin, data kegiatan TPQ Darul Muttaqin tahun ajaran 2023/2024, tanggal 8 Januari 2024).

g. Sarana Prasarana TPQ Darul Muttaqin

Dalam rangka meningkatkan mutu lembaga tentu tidak lepas dari beberapa faktor pendukung yang berupa sarana prasarana yang memadai. Berdasarkan hasil dokumentasi pada tanggal 8 Januari 2024, sarana prasarana yang ada di TPQ Darul Muttaqin diantaranya yaitu:

Tabel 4.4 : Sarana Prasarana TPQ Darul Muttaqin

No.	Jenis	Jumlah	Keadaan
1.	Kantor	1	Baik
2.	Ruang belajar	1	Baik
3.	Tempat bermain	5	Baik
4.	Perpustakaan	1	Baik

5.	Parkiran	1	Baik
6.	Papan tulis	20	Baik
7.	Meja	100	Baik
8.	Laptop	1	Baik
9.	Sound	1	Baik
10.	Kulkas	1	Baik
11.	Lemari/etalase	4	Baik
12.	Printer	1	Baik
13.	Tempat sampah	2	Baik
14.	Sapu	4	Baik
15.	LCD	1	Baik
16.	Kipas angin	5	Baik

(Dokumentasi TPQ Darul Muttaqin, data dokumentasi sarana dan prasarana TPQ Darul Muttaqin tahun ajaran 2023/2024, tanggal 8 Januari 2024).

2. Upaya Ketua TPQ dalam Meningkatkan Mutu Lembaga di TPQ Darul Muttaqin Rejomulyo Desa Sembungan Kecamatan Nogosari Kabupaten Boyolali

Pada bagian ini dipaparkan temuan hasil penelitian selama penelitian berlangsung khususnya yang berkaitan dengan upaya ketua TPQ dalam meningkatkan mutu lembaga di TPQ Darul Muttaqin Rejomulyo. Hasil penelitian tersebut diperoleh melalui observasi secara langsung, wawancara dengan berbagai pihak yang terkait, serta pengumpulan dokumen-dokumen yang tersedia.

Mutu merupakan hal penting yang harus diupayakan oleh setiap lembaga pendidikan guna menjawab segala tantangan zaman dan

kemajuan IPTEK di era globalisasi seperti sekarang ini. Salah satu faktor penting dalam keberhasilan peningkatan mutu lembaga pendidikan yaitu pemimpin atau ketua TPQ. Peran pemimpin di TPQ Darul Muttaqin dalam meningkatkan mutu lembaganya sangat besar. Ketua TPQ Darul Muttaqin memegang kekuasaan tertinggi dan memiliki wewenang dalam mengambil keputusan serta kebijakan-kebijakan yang dapat meningkatkan mutu lembaga. Selain itu, ketua TPQ Darul Muttaqin mempunyai tugas untuk memandu, membimbing, mengarahkan, membangun, dan meningkatkan mutu lembaga guna mencapai tujuan pendidikan.

Sejauh ini mutu lembaga di TPQ Darul Muttaqin sudah bagus, dan hal tersebut tidak terlepas dari peran seorang pemimpin dalam hal ini ketua TPQ dalam meningkatkan mutu lembaga. Ketua TPQ Darul Muttaqin melakukan berbagai upaya baik dari segi *input*, proses, dan *output* untuk meningkatkan mutu lembaga. Diantara upaya yang dilakukan yaitu :

- a. Upaya ketua TPQ dalam meningkatkan mutu *input* lembaga di TPQ Darul Muttaqin Rejomulyo

Peningkatan mutu *input* lembaga di TPQ Darul Muttaqin Rejomulyo mencakup sumber daya, perangkat lunak, dan harapan. Sumber daya di TPQ Darul Muttaqin terdiri dari peserta didik, tenaga pendidik, pengurus, *finansial* dan sarana prasarana. Sedangkan perangkat lunak meliputi visi, misi, kurikulum, tata tertib, dan SOP.

Pada sumber daya dalam hal peserta didik, upaya yang dilakukan oleh ketua TPQ untuk meningkatkan mutu *input* lembaga dengan melakukan tes baca pada seluruh peserta didik guna mengelompokkan pada tingkatan kelas sesuai dengan kemampuan peserta didik. Hal tersebut ditujukan agar peserta didik dapat belajar dengan nyaman sesuai dengan tingkat kemampuannya tanpa tekanan dari luar. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Ibu Sri Warni selaku ketua TPQ Darul Muttaqin yaitu:

“Peserta didik atau santri yang mau TPQ disini itu di tes dulu mbak, tesnya tes baca. Supaya tau kemampuannya sampai mana dan dapat dimasukkan di kelas sesuai kemampuannya”
(Wawancara dengan Ibu Sri Warni, tanggal 5 Februari 2024)

Hal tersebut senada dengan yang diungkapkan oleh Adek Ade Citra, selaku peserta didik TPQ Darul Muttaqin yaitu:

“Pas masuk disini di tes dulu aku mbak, seperti ujian, disuruh baca arab”(Wawancara dengan Adek Ade Citra, tanggal 12 Februari 2024)

Selain itu, berdasarkan data dokumentasi yang diperoleh, peneliti menemukan bukti materi yang digunakan untuk tes calon peserta didik, diantaranya yaitu huruf-huruf hijaiyah dan bersambung sederhana (Dokumentasi TPQ Darul Muttaqin, data dokumentasi materi ujian calon peserta didik TPQ Darul Muttaqin tahun ajaran 2023/2024, tanggal 8 Januari 2024).

Dalam tes baca ini, peserta didik yang dinilai mampu atau dapat membaca dengan jumlah benar lebih dari tiga per empat maka

akan dikelompok menjadi satu. Peserta didik yang dapat membaca benar lebih dari setengah dikelompokkan menjadi satu, dan peserta didik yang dapat menjawab benar kurang dari setengah dikelompokkan pula menjadi satu. Hal tersebut senada dengan yang diungkapkan oleh Ibu Sri Warni selaku ketua TPQ Darul Muttaqin:

“Pas tes itu, nanti peserta didik menghadap pengajar satu persatu, setiap pengajar sudah membawa materi untuk dibaca peserta didik, nanti yang betulnya banyak didata dikelompokkan, yang setengah juga dikelompokkan yang masih kurang atau belum mampu juga dikelompokkan terus baru dibuat kelas-kelas mbak”(Wawancara dengan Ibu Sri Warni, tanggal 5 Februari 2024)

Dalam hal pendidik, upaya yang dilakukan ketua TPQ dengan melakukan tes baca al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid dan *makhorijul* huruf. Selain itu, bagi pendidik yang alumni belajar di TPQ Darul Muttaqin sendiri tes dilakukan bersamaan dengan ujian akhir ketika mereka telah menyelesaikan jilid, setelah dinyatakan layak lulus mereka akan dijadikan asisten mengajar, baru setelah itu menjadi pengajar resmi. Hal tersebut senada dengan yang dikatakan oleh Ibu Sulastri selaku pendidik TPQ Darul Muttaqin

“Untuk pendidik biasanya kan dari mereka masih menjadi santri, menjalankan proses pembelajarannya sampai selesai, kemudian menjalankan ujian, kalau sudah baik lulus kalo belum ya ngulang lagi dulu. Kalo yang tadi lulus maka terus diangkat jadi asisten pengajar setelah itu jadi pengajar”(Wawancara dengan Ibu Sulastri, tanggal 19 Februari 2024).

Dikatakan pula oleh Bapak Jiko Triyanto selaku ketua yayasan, yaitu:

“Pendidik sendiri kebanyakan dari santri, dari alumni sini jadi pengujian kualitasnya sudah dari masih jadi santri. Tapi untuk

pendidik yang dari luar artinya buka alumni sini maka dilakukan tes baca al-Qur'an yang sesuai dengan ilmu tajwid dan *makhorijul* huruf lah”(Wawancara dengan Bapak Jiko Triyanto, tanggal 19 Februari 2024).

Selain itu, berdasarkan hasil dokumentasi ditemukan materi ujian akhir yang dilakukan oleh peserta didik sebelum akhirnya diangkat menjadi asisten pengajar. Disini peserta didik wajib mengikuti ujian, bagi peserta didik yang memperoleh nilai lebih dari 85 maka dianggap lulus. Namun mereka tetap masih berstatus sebagai asisten pengajar yang masih harus terus mengikuti pembelajaran al-Qur'an. (Dokumentasi TPQ Darul Muttaqin, data dokumentasi materi ujian akhir TPQ Darul Muttaqin tahun ajaran 2023/2024, tanggal 8 Januari 2024)

Dalam hal pengurus, upaya yang dilakukan oleh ketua TPQ yaitu dengan membuka dan menawarkan kepada masyarakat dan wali santri dengan suka rela untuk menjadi pengurus, sehingga tidak ada paksaan untuk menjadi pengurus. Hal tersebut sesuai dengan yang diungkapkan oleh Ibu Sri Warni

“Pengurus kebanyakan dari wali santri, tapi dari masyarakat sekitar sini juga ada, jadi kami disini membuka secara sukarela bagi yang ingin menjadi pengurus, kita sama-sama berjuang untuk mensyiarkan mendakwahkan al-Qur'an”(Wawancara dengan Ibu Sri Warni, tanggal 5 Februari 2024).

Dikatakan pula oleh Ibu Sugiyem, selaku wali santri dan pengurus TPQ Darul Muttaqin, yaitu:

“Saya itu dulunya juga belajar disini mbak, sampai akhirnya sekarang bisa membaca al-Qur'an dengan baik maka dengan

ilmu itu saya menularkan ke yang lain. Karna ilmu yang kita miliki kalau kita tularkan ke yang lain pasti bermanfaat kan mbak, maka dari itu saya secara sukarela ikut menjadi pengurus disini, selain itu pula kalau ada acara untuk TPQ anak-anak juga ikut mbantu-mbantu masak”(Wawancara dengan Ibu Sugiyem, tanggal 18 Februari 2024)

Setelah diperoleh beberapa pengurus maka kemudian dilakukan musyawarah untuk membentuk struktur organisasi TPQ Darul Muttaqin didasarkan pada kemampuan dibidang masing-masing. Dengan adanya struktur organisasi yang terbentuk di TPQ Darul Muttaqin maka upaya peningkatan mutu lembaga di TPQ Darul Muttaqin dapat dilakukan secara bersama-sama.

Aspek sumber daya yang tak kalah penting yaitu *finansial* (keuangan), karena bagaimanapun dalam peningkatan mutu lembaga diperlukan *finansial* untuk mendukungnya. Dalam hal *finansial* di TPQ Darul Muttaqin upaya yang dilakukan oleh ketua TPQ dalam meningkatkan sumber daya *finansial* yaitu dengan berbagai cara. Diantaranya yaitu melalui program bidik santri, dari donatur tetap, dari donatur tidak tetap, dan dari kas masjid (wawancara dengan Ibu Sulastri selaku pendidik TPQ Darul Muttaqin, tanggal 19 Februari 2024). Program bidik santri dilakukan dengan cara memberikan setiap santri celengan untuk dibawa pulang, kemudian setiap subuh santri diingatkan melalui grup *whatsapp* ataupun *storywhatsapp* untuk melakukan sedekah subuh dengan cara memasukkan uang seikhlasnya di celengan yang sudah diberikan, setelah akhir bulan santri diminta untuk mengumpulkan celengan yang sudah mereka isi ke TPQ Darul

Muttaqin. Hal tersebut selain untuk membantu operasional TPQ juga melatih santri untuk melakukan sedekah subuh.

Kemudian untuk donatur tetap berasal dari salah satu warga disitu yaitu dari Bapak Haji Sri Widodo dan tidak tetap yaitu dari masyarakat umum yang ingin mendonaturkan rezekinya kepada TPQ Darul Muttaqin. Disini TPQ tidak membatasi jumlah maupun bentuknya. Para donatur dapat memberikan bantuan dalam bentuk apapun, seperti uang maupun barang. Proses donatur dilakukan dengan berbagai cara, salah satu yang sering digunakan yaitu *open donatur*. Seperti pada hasil dokumentasi yang diperoleh (10 Maret 2024), dimana untuk memenuhi kebutuhan *finansial* TPQ selama bulan Ramadhan, maka TPQ membuka *open donatur infaq sedekah ramadhan* yang di *share* diberbagai media sosial. Selain itu, Ibu Sri Warni selaku ketua TPQ juga mengungkapkan bahwa permainan yang ada di lingkungan TPQ Darul Muttaqin juga diperoleh dari hasil donatur melalui *open donatur* (Wawancara Ibu Sri Warni, tanggal 5 Februari 2024).

Namun meskipun sudah mendapat donatur dari berbagai pihak, dari kas Masjid Darul Muttaqin selaku masjid dari yayasan tersebut juga memberikan sedikit dari kasnya untuk kemajuan TPQ Darul Muttaqin. Pemberian donatur dari kas masjid ini dilakukan secara rutin setiap bulan dengan jumlah donatur sebesar lima ratus ribu

rupiah. Hal tersebut senada dengan apa yang dikatakan oleh Ibu Sri Warni selaku ketua TPQ Darul Muttaqin.

“Dari segi *finansial* kami mendapat bantuan, atau istilahnya donatur dari berbagai pihak, diantaranya ada donatur tetap dan tidak tetap, dari kas masjid, terus ada dari bidik santri. Jadi kami tidak memungut biaya dari santrikan, tapi nanti setiap santri di sini diberikan semacam celengan untuk mereka isi seikhlasnya, nanti setiap subuh kami ingatkan kadang di grup wa kadang juga di story, baru setelah satu bulan dikumpulkan, ya itung-itung untuk melatih anak sedekah mbak”(Wawancara dengan Ibu Sri Warni, tanggal 5 Februari 2024)

Dikatakan pula oleh Adek Ade Citra, selaku peserta didik TPQ Darul Muttaqin

“TPQ nya tidak bayar mbak, tapi kita dikasih kencleng kaya celengan, nah nanti dibawa pulang terus kita sedekah dengan memasukkan uang terserah seikhlasnya di celengan itu, terus kalo sudah berapa minggu gitu dikumpulkan ke TPQ”(Wawancara dengan Adek Ade Citra, tanggal 12 Februari 2024)

Selain itu, berdasarkan dokumentasi yang diperoleh ditemukan bukti serah terima donatur dari berbagai pihak, diantaranya dari donatur tetap Bapak Sri Widodo dengan jumlah donatur lima ratus ribu rupiah, donatur tidak tetap dari salah satu warga yaitu Bapak Gimam sebesar lima ratus ribu rupiah, dan dari kas masjid sebesar lima ratus ribu rupiah (Dokumentasi TPQ Darul Muttaqin, data dokumentasi donatur TPQ Darul Muttaqin tahun ajaran 2023/2024, tanggal 8 Januari 2024)

Kemudian ketua TPQ juga melakukan upaya peningkatan mutu dari segi sumber daya fisik berupa sarana prasarana berupa

bangunan serta perlengkapannya. Ketua TPQ melengkapi sarana prasarana guna menunjang proses pembelajaran santri diantaranya dengan menyediakan gedung belajar, meja, sound, tempat bermain, perpustakaan. Hal tersebut senada dengan pernyataan saudari Ade Citra selaku santri TPQ Darul Muttaqin yang mengatakan bahwa sarana prasarana di TPQ Darul Muttaqin cukup lengkap untuk menunjang proses pembelajaran (Wawancara dengan adek Ade Citra, tanggal 12 Februari 2024). Selain itu sarana prasarana lain untuk menunjang administrasi TPQ juga dipenuhi, diantaranya laptop dan printer. Segala pemenuhan sarana prasarana tersebut sebagai indikator dalam upaya peningkatan mutu lembaga TPQ Darul Muttaqin.

Selain sumber daya, upaya peningkatan mutu *input* lembaga oleh ketua TPQ di TPQ Darul Muttaqin dilakukan melalui perangkat lunak. Diantara perangkat lunaknya yaitu visi, misi, kurikulum, tata tertib, dan standar operasional prosedur atau SOP. Perangkat lunak menjadi indikator penting dalam upaya peningkatan mutu *input* lembaga. Karena untuk mencapai mutu lembaga yang baik maka diperlukan perangkat lunak yang bagus. Dalam hal visi dan misi, TPQ Darul Muttaqin mempunyai visi yang jelas yaitu menjadi lembaga TPQ yang proposional dan menyokong dakwah Qur'an di masyarakat. Dan dalam mewujudkan visi tersebut TPQ juga tidak diam saja, melainkan melakukan berbagai upaya yang dituangkan dalam misinya, yaitu dengan memberikan pengajaran al-Qur'an dan

memberantas buta huruf al-Qur'an, mencetak generasi penghafal al-Qur'an, serta mengajak masyarakat untuk lebih dekat dengan al-Qur'an (Dokumentasi data TPQ Darul Muttaqin, data visi dan misi TPQ Darul Muttaqin, tanggal 8 Januari 2024).

Dalam hal kurikulum, upaya ketua TPQ dalam meningkatkan mutu lembaga yaitu dengan membuat kurikulum. Kurikulum berguna sebagai acuan dalam proses pembelajaran. Salah satu faktor keberhasilan dalam pendidikan dipengaruhi oleh kurikulum yang diterapkan oleh lembaga pendidikan tersebut. Kurikulum yang bagus akan menghasilkan proses pembelajaran yang bagus pula. Kurikulum di TPQ Darul Muttaqin disusun oleh seksi kurikulum sebelum kemudian didiskusikan bersama. Hal tersebut senada dengan pernyataan Ibu Sri Warni bahwa ada bagian sendiri yang bertugas membuat kurikulum, yaitu seksi kurikulum. Kurikulum TPQ Darul Muttaqin disusun setiap satu tahun sekali untuk satu tahun ajaran mendatang. Penyusunan kurikulum didasarkan pada tuntutan zaman, kebutuhan peserta didik, dan utamanya dari evaluasi-evaluasi setiap pembelajaran. Hal tersebut senada dengan pernyataan Ibu Sulastri yaitu:

“Penyusunan kurikulum itu tiap tahun, jadi kita kan modelnya tahun ajaran ya, seperti sekolah, jadi kurikulum itu nanti yang jadi acuan untuk satu tahun ajaran. Penyusunannya tentu melihat perkembangan zaman, kebutuhan santri, terus ya hasil evaluasi-evaluasi dari tahun-tahun sebelumnya. Karena kita kan sering ada perkumpulan baik sesama ustadz-ustadzah maupun bersama yayasan, ada perkumpulan tiap minggu, bulan, tahun, nah disitu nanti kami saling terbuka untuk

menyampaikan unek-uneknya, nah dari situ kita gunakan untuk bahan evaluasi dalam penyusunan kurikulum ”(Wawancara dengan Ibu Sulastri, tanggal 19 Februari 2024).

Dalam hal tata tertib, upaya yang dilakukan oleh ketua TPQ Darul Muttaqin yaitu dengan membuat tata tertib baik bagi pendidik maupun peserta didik. Tata tertib berisi aturan yang harus ditaati oleh pendidik maupun peserta didik agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan disiplin. Tata tertib TPQ Darul Muttaqin disampaikan dalam bentuk lisan maupun tulisan. Dalam bentuk lisan disampaikan setiap saat, sedangkan dalam bentuk tulisan TPQ telah menulis tata tertib dan ditempelkan dipapan. Selain itu setiap wali kelas juga diberikan *hardfile* tata tertib untuk acuan agar dapat mengingatkan peserta didik setiap saat. Kemudian tata tertib bagi pendidik di TPQ Darul Muttaqin disebut dengan SOP. SOP diberikan kepada seluruh pendidik, dan diberikan pula *hardfile* nya pada setiap wali kelas. Hal tersebut senada dengan yang diungkapkan oleh Ibu Sri Warni, yaitu

“Setiap wali kelas itu sudah diberikan tata tertib, satu bendel sama lainnya, ada absen terus jurnal mengajar, SOP, dan materi pembelajaran”(Wawancara dengan Ibu Sri Warni, tanggal 5 Februari 2024)

Dikatakan pula oleh Ustadzah Adinda Alfionita Rhamadani selaku pendidik di TPQ Darul Muttaqin, yaitu:

“Kita masing-masing wali kelas dikasih apa ya, file lah mabk, dalam bentuk *printout* nah itu isinya ada SOP, tata tertib, absen santri, jurnal mengajar, dan materi juga”(Wawancara dengan Ustadzah Adinda Alfionita Rhamadani, tanggal 13 Februari 2024)

Kemudian, berdasarkan dokumentasi, (8 Januari 2024) peneliti juga mendapatkan data terkait SOP, tata tertib, absensi, jurnal mengajar, dan materi yang diberikan kepada setiap wali kelas (*terlampir*). Dengan adanya tata tertib maka kedisiplinan dan kenyamanan akan tercipta, sehingga mutu lembaga akan meningkat dengan baik. (Dokumentasi TPQ Darul Muttaqin, data dokumentasi perangkat lunak TPQ Darul Muttaqin tahun ajaran 2023/2024, tanggal 8 Januari 2024)

Selain itu, Ibu Sri Warni selaku ketua TPQ Darul Muttaqin mempunyai harapan yang besar bagi TPQ. Beliau berharap para peserta didik dalam hal ini santri dapat mencintai al-Qur'an, mempelajari al-Qur'an, memahami al-Qur'an serta menjadikan al-Qur'an sebagai pedoman hidup. Karena dengan hal tersebut maka kehidupan akan tertata (Wawancara dengan Ibu Sri Warni, 5 Februari 2024).

Selanjutnya Bapak Jiko Triyanto selaku ketua yayasan juga menyampaikan harapannya pada TPQ Darul Muttaqin, dimana beliau berharap keberadaan TPQ Darul Muttaqin tidak hanya dapat menjadikan peserta didik pada TPQ tersebut pandai ilmu al-Qur'an tetapi juga mampu mengajak masyarakat luar serta TPQ disekitarnya aktif berkembang untuk sama-sama berjuang meningkatkan mutu lembaganya (Wawancara dengan Bapak Jiko Triyanto, 19 Februari 2024). Sebagai bentuk upayanya, ketua TPQ Darul Muttaqin sering

mengajak TPQ sekitar untuk ikut bersama-sama dalam kegiatan TPQ, seperti *tarhib* Qur'an, mendongeng, dan pawai atau *road show* (Dokumentasi data TPQ Darul Muttaqin, data kegiatan TPQ Darul Muttaqin tahun ajaran 2023/2024).

Hal tersebut sesuai dengan visi dan misi TPQ Darul Muttaqin yang menginginkan TPQ menjadi lembaga yang proposional dalam menyokong dakwah Qur'an (Dokumentasi data TPQ Darul Muttaqin, data visi dan misi TPQ Darul Muttaqin). Harapan tersebut tentunya akan berhasil jika TPQ Darul Muttaqin sendiri melakukan upaya peningkatan mutu lembaga. Untuk itu, ketua TPQ bersama pengurus dan ketua yayasan sama-sama melakukan berbagai upaya untuk peningkatan mutu lembaga di TPQ Darul Muttaqin Rejomulyo.

- b. Upaya ketua TPQ dalam meningkatkan mutu proses lembaga di TPQ Darul Muttaqin Rejomulyo

Peningkatan mutu proses lembaga pendidikan sangat berpengaruh terhadap *output* yang dihasilkan. Keduanya memiliki keterkaitan untuk mewujudkan mutu lembaga pendidikan. Maka untuk mendapatkan mutu *output* yang berkualitas, proses yang dilakukan tidak boleh bertolak belakang dengan tujuan yang ingin dicapai.

Upaya ketua TPQ Darul Muttaqin dalam meningkatkan mutu proses lembaganya dengan berbagai cara, diantaranya yaitu dalam pengambilan keputusan dilakukan dengan musyawarah terlebih dahulu. Hal tersebut ditujukan agar semua *stakeholder* merasa

dilibatkan dalam pengambilan keputusan. Selain itu agar seluruh *stakeholder* dapat menyampaikan masukan ataupun saran sebelum keputusan tersebut ditetapkan. Hal tersebut senada dengan yang diungkapkan oleh Ibu Sri Warni, yaitu:

“Dalam pengambilan keputusan, kami biasanya bersama-sama, dalam artian kita musyawarah dulu semua diperbolehkan menyampaikan masukan dan unek-unek, kita berusaha memahami permasalahan-permasalahan yang dialami, khususnya pendidik, baru kemudian dari situ diambil keputusan” (Wawancara dengan Ibu Sri Warni, tanggal 5 Februari 2024).

Dikatakan pula oleh Ustadzah Adinda Alfionita Rhamadani, bahwa dalam pengambilan keputusan dilakukan secara bersama-sama melalui rapat. Namun tidak jarang pula dilakukan bersamaan dengan kegiatan *upgrading* (Wawancara dengan Ustadzah Adinda Alfionita Rhamadani, tanggal 13 Februari 2024). Selain itu, peneliti juga mendapatkan data dokumentasi notulensi rapat yang menjadi bukti bahwa memang dalam pengambilan keputusan ketua TPQ dilakukan secara musyawarah (*terlampir*) (Dokumentasi data TPQ Darul Muttaqin, data notulensi rapat TPQ Darul Muttaqin tahun ajaran 2023/2024).

Upaya lain yang dilakukan oleh ketua TPQ Darul Muttaqin yaitu dengan penambahan jam belajar. Pada mulanya pembelajaran di TPQ Darul Muttaqin dilakukan pada malam hari satu minggu dua kali dan hanya ditujukan pada peserta didik usia anak-anak. Kemudian untuk meningkatkan mutu proses lembaga TPQ Darul Muttaqin, mulai

tahun 2018 ketua TPQ dan pengurus sepakat untuk menambah jam pembelajaran menjadi tiga kali dalam satu minggu dan dilakukan pada sore hari untuk anak-anak, dan satu minggu dua kali untuk wali santri serta masyarakat umum. Selain itu, dalam mengelola lembaga sebagai upaya peningkatan mutu, ketua TPQ Darul Muttaqin mengelompokkan peserta didik dalam berbagai program dan kelas. Pengelompokkan tersebut dilakukan berdasarkan kemampuan dan usia peserta didik. Hal tersebut senada dengan yang diungkapkan oleh Bapak Jiko Triyanto, yaitu:

“Dulu TPQ-nya itu malam hari, dimasjid, karena belum punya gedung juga, dan yang TPQ itu baru anak-anak, TPQ nya dua kali seminggu”(Wawancara dengan Bapak Jiko Triyanto, tanggal 19 Februari 2024).

Diungkapkan pula oleh Ibu Sri Warni selaku ketua TPQ yaitu:

“TPQ kita lakukan tiga kali seminggu untuk program reguler, dua kali seminggu untuk program lanjutan dan wali santri serta masyarakat umum. Ya jadi kita punya beberapa program, untuk reguler itu dari usia 5-10 tahun, kemudian 10 tahun keatas masuknya kelas lanjutan, dan ada pula untuk wali santri serta masyarakat. Kalau untuk yang reguler tadi nanti masih dibentuk kelas-kelas sesuai kemampuannya”(Wawancara dengan Ibu Sri Warni, tanggal 5 Februari 2024).

Menurut ketua TPQ, penambahan jam belajar serta pengelompokkan program dan kelas tersebut ditujukan agar proses pembelajaran dapat fokus dan terarah.

Kemudian, berdasarkan observasi (8 Januari 2024) berkaitan dengan proses kegiatan belajar mengajar, ketua TPQ Darul Muttaqin juga ikut terjun langsung memberikan pembelajaran. disamping

memberikan materi pembelajaran, ketua TPQ juga memberikan motivasi-motivasi serta pengarahan kedisiplinan kepada peserta didik. Pembelajaran dimulai pada pukul 16.00 WIB dengan para peserta didik dalam hal ini santri berkumpul menjadi satu. Kemudian pendidik yang bertugas berdiri di depan untuk menyampaikan materi sesuai jadwal selama tiga puluh menit. Setelah itu baru kemudian peserta didik berpencar menempatkan diri pada kelasnya masing-masing untuk belajar al-Biru maupun al-Qur'an. Pada saat proses pembelajaran, ketua TPQ memantau, apakah ada yang mengalami kendala atau tidak, dan tidak jarang ketua TPQ juga menggantikan pendidik yang berhalangan hadir untuk mengajar. Setelah pembelajaran selesai sekitar pukul 05.20 WIB wali kelas menutup kelas masing-masing dengan membaca do'a.

Selain itu, sebagai upaya peningkatan mutu lembaga, ketua TPQ Darul Muttaqin membuat beberapa program kegiatan yang menunjang pembelajaran. Pembuatan program tersebut bertujuan agar peserta didik tidak bosan, dapat mengembangkan bakat akademik dan non akademiknya, serta membangun hubungan dan kepercayaan masyarakat (Wawancara dengan Ibu Sri Warni, tanggal 5 Februari 2024). Diantara program tersebut yaitu :

1) *Fun game*

Fun game merupakan program rutin TPQ Darul Muttaqin yang dilakukan setiap satu bulan sekali pada akhir bulan. Bentuk

kegiatan *fun game* bermacam-macam dan berbeda setiap bulannya. Diantara macam *fun game* yaitu: nonton film Islami, mendongeng, membuat karya seni, dan pawai berkeliling daerah sekitar. Namun TPQ Darul Muttaqin belum menjadwalkan secara khusus kegiatan apa yang akan dipilih untuk bulan pertama dan selanjutnya. Karena dalam pemilihan jenis kegiatan *fun game* didasarkan pada situasi, kondisi, serta adanya hari-hari istimewa yang dapat diperingati. Hal tersebut senada dengan yang diungkapkan oleh ibu Sri Warni selaku ketua TPQ.

“Setiap akhir bulan kita ada *fun game*, bentuknya beda-beda, kadang mendongeng, kadang nonton film, pawai mengelilingi daerah sini, terus membuat karya seni semacam poster, kerajinan dan lain-lain. Menyesuaikan situasi, kondisi sama pas itu bertepatan sama hari besar gitu aja. Seperti Desember ada hari Ibu jadi kita bikin karya seni yang berhubungan dengan hari Ibu, terus Februari ini sudah mau puasa kita buat karya seni kerajinan-kerajinan bertema Ramadhan” (Wawancara dengan Ibu Sri Warni, tanggal 5 Februari 2024).

Diungkapkan pula oleh Ustadzah Adinda Alfionita Rhamadani selaku pendidik TPQ, yaitu

“Di TPQ Darul Muttaqin ada *fun game* tiap akhir bulan yang membuat santri tidak bosan dan semangat terus untuk TPQ” (Wawancara dengan Ustadzah Adinda Alfionita Rhamadani, tanggal 13 Februari 2024)

Kemudian, berdasarkan observasi (28 Februari 2024) berkaitan dengan kegiatan *fun game*, TPQ Darul Muttaqin mengadakan kegiatan pembuatan karya seni dengan tema menyambut bulan Ramadhan. Kegiatan dilakukan dengan peserta

didik didampingi pendidik membuat hiasan dinding dengan bentuk bulan dan bintang dari kardus bekas dan kemudian diperindah dengan dilapisi kertas warna.

Selain itu, berdasarkan dokumentasi yang diperoleh, program *fun game* dilakukan setiap akhir bulan dengan jenis kegiatan berbeda-beda, diantaranya yaitu pada bulan Januari 2024 *fun game* diisi dengan menonton film Islami, kemudian bulan Desember 2023 diisi dengan pembuatan puisi atau kata-kata bertema hari ibu. Dan bulan November 2023 diisi dengan indonesia mendongeng. Dalam menjalankan program tersebut, tak jarang TPQ Darul Muttaqin mengajak TPQ sekitar untuk bergabung. Seperti pada bulan November kemarin, program *fun game* diisi dengan kegiatan mendongeng yang diikuti oleh 18 TPQ sekitar. (Dokumentasi data TPQ Darul Muttaqin, data kegiatan *fun game* TPQ Darul Muttaqin tahun ajaran 2023/2024)

2) *Tarhib* Ramadhan

Tarhib Ramadhan merupakan kegiatan rutin TPQ Darul Muttaqin yang dilakukan setiap satu tahun sekali sebelum bulan Ramadhan. Kegiatan tersebut ditujukan untuk menyambut bulan Ramadhan. *Tarhib* Ramadhan dilakukan dengan peserta didik dan pendidik bersama-sama berjalan mengelilingi daerah sekitar dengan membawa poster maupun karya yang berhubungan dengan kegiatan Ramadhan. Kemudian setelah selesai poster

maupun karya yang mereka buat dinilai dan yang terbagus akan mendapat juara. *Tarhib* Ramadhan biasanya diikuti oleh seluruh peserta didik reguler dan lanjutan. Namun pada tahun ajaran kali ini, TPQ Darul Muttaqin melakukan kerja sama dengan tiga TPQ sekitar untuk melakukan *tarhib* Ramadhan bersama. Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Sri Warni:

“*Tarhib* Ramadhan itu kita lakukan setiap setahun sekali pas mau Ramadhan, itu acaranya nanti semua santri pawai atau karnavallah berkeliling daerah sekitar sini dengan membawa poster atau karya yang bertema Ramadhan, nanti karya yang paling bagus akan dapat hadiah”(Wawancara dengan Ibu Sri Warni, tanggal 5 Februari 2024).

Dikatakan pula oleh Bapak Jiko Triyanto mengenai *tarhib* Ramadhan

“Besok tanggal 10 Maret kita ada *tarhib* Ramadhan, itu nanti kita acaranya karnaval dengan membawa poster Ramadhan terus ada pentas seni juga. Nah nanti itu melibatkan 4 TPQ, jadi yang biasanya kita cuma sendiri tahun ini kita kerja sama dengan TPQ di sekitar”(Wawancara dengan Bapak Jiko Triyanto, 19 Februari 2024).

Selain itu, berdasarkan observasi (10 Maret 2024), TPQ Darul Muttaqin telah mengadakan kegiatan *tarhib* Ramadhan. Berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya, *tarhib* Ramadhan tahun ini dilakukan dengan mengajak 3 TPQ sekitar, yaitu TPQ Nurul Huda Rejomulyo, TPQ Al-Fattah Sembungan, dan TPQ Al-Assalam Kepoh. Kegiatan dimulai pada pukul 07.30 WIB sampai pukul 10.00 WIB. Rangkaian kegiatan dimulai dengan karnaval

terleih dahulu dengan rute *start* di Masjid Nurul Huda Rejomulyo dan *finish* di Masjid Al-Fatah Sembungan. Setelah selesai karnaval acara dilanjutkan dengan perlombaan pentas seni dan pembagian hadiah. Dalam pentas seni masing-masing TPQ wajib menampilkan pentas seni di depan. Pentas seni yang terbaik dinobatkan sebagai juaranya. Selain itu, ada pula perlombaan untuk TPQ terunik, terkreatif dan terkompak. Karena dalam acara *tarhib* Ramadhan ini masing-masing TPQ diharuskan untuk membawa poster unik dengan tema Ramadhan dan membawa bendera TPQ.

Kegiatan *tarhib* Ramadhan memotivasi peserta didik untuk semangat menyambut bulan mulia yaitu bulan Ramadhan dengan penuh suka cita serta mengisi bulan Ramadhan dengan amalan-amalan shalih.

3) *Camping* Qur'an

Camping Qur'an merupakan kegiatan rutin TPQ Darul Muttaqin yang dilakukan setiap satu tahun sekali setiap bulan Ramadhan tepatnya pada 10 hari terakhir. Seperti *camping* pada umumnya, kegiatan *camping* Qur'an dilakukan dengan mendirikan tenda di sekitar gedung TPQ. Kegiatan ini berlangsung selama dua hari, dengan hari pertama untuk peserta didik putra atau santriwan dan hari kedua untuk peserta didik putri atau santriwati. *Camping* Qur'an diisi dengan banyak

kegiatan, diantaranya tadarus al-Qur'an, nobar film Islami, *game* Islami, *muhasabbah*, *qiyamul lail*, buka bersama, dan sahur bersama (Wawancara dengan Ibu Sri Warni, 5 Februari 2024). Selain itu, dikatakan pula oleh Adek Faiz Labib Rizqullah bahwa setiap bulan Ramadhan diadakan *camping* Qur'an dengan menginap di TPQ Darul Muttaqin dan diisi dengan kegiatan kegiatan Islami (Wawancara dengan Adek Faiz Labib Rizqullah selaku peserta didik TPQ Darul Muttaqin, 12 Februari 2024)

4) *Outbound*

Outbound merupakan kegiatan rutin yang dilakukan oleh TPQ Darul Muttaqin. Kegiatan *outbound* ditujukan agar peserta didik tidak bosan serta terus semangat untuk aktif belajar al-Qur'an. *Outbound* biasanya dilakukan dengan mengajak peserta didik berjalan-jalan keluar, seperti ke tempat wisata ataupun berenang (Wawancara dengan Ustadzah Adinda Alfionita Rhamadani, 13 Februari 2024).

5) Pentas seni

Pentas seni merupakan kegiatan TPQ Darul Muttaqin yang dilakukan pada acara-acara besar TPQ. Seperti pada acara wisuda, *camping* Qur'an, *tarhib* Qur'an, dan mendongeng. Pentas seni diadakan untuk memfasilitasi peserta didik untuk menunjukkan bakatnya. Selain itu dengan adanya pentas seni maka peserta didik akan terlatih untuk tampil percaya diri di depan masyarakat.

Kegiatan pentas seni wajib diikuti oleh setiap kelas. Hal tersebut senada dengan apa yang diungkapkan oleh Ibu Sri Warni.

“Kita sering mengadakan pentas seni, biasanya digabung dengan acara-acara besar, seperti wisuda, *camping* Qur’an, *tarhib* Qur’an mendongeng dan lainnya, nanti setiap kelas wajib tampil, kalo mau tampil apanya bebas yang penting sebelum acara melapor dulu mau menampilkan apa, jadi biar tidak sama”(Wawancara dengan Ibu Sri Warni, tanggal 5 Februari 2024).

Berdasarkan observasi (10 Maret 2024) terkait kegiatan pentas seni, pada acara *tarhib* Qur’an yang dilaksanakan pada tanggal 10 Maret 2024 didalamnya diisi dengan berbagai kegiatan salah satunya pentas seni. Namun pentas seni pada acara tersebut hanya dilakukan oleh perwakilan TPQ, bukan perwakilan kelas, karena acara *tarhib* Qur’an tersebut dilakukan dengan mengajak 3 TPQ sekitar.

6) Wisuda

Wisuda merupakan kegiatan rutin TPQ Darul Muttaqin yang dilakukan setiap akhir tahun ajaran. Wisuda diperuntukkan bagi peserta didik yang sudah menyelesaikan al-biru sampai jilid akhir dan sudah dinyatakan lulus dalam ujian kelayakan. kegiatan wisuda merupakan salah satu bentuk apresiasi yang dilakukan oleh TPQ Darul Muttaqin kepada peserta didiknya yang sudah mampu menyelesaikan pendidikannya dengan baik. dalam acara wisuda, orang tua/wali dihadirkan untuk melihat putra-putrinya di wisuda (Wawancara dengan Ibu Sri Warni, tanggal 5 Februari

2024). Selain itu, Ustadzah Adinda Alfionita Rhamadani selaku pendidik juga mengungkapkan bahwa TPQ Darul Muttaqin mempunyai program yaitu wisuda santri yang dilakukan setiap akhir tahun ajaran (Wawancara dengan Ustadzah Adinda Alfionita Rhamadani, tanggal 13 Februari 2024).

7) *Awalussanah*

Awalussanah merupakan kegiatan rutin TPQ Darul Muttaqin yang dilakukan setiap tahun pada awal tahun ajaran baru. Kegiatan awalussannah ditujukan untuk membangun hubungan baik dengan orang tua wali santri serta menyampaikan informasi kepada orang tua wali terkait peraturan dan program-program yang akan dijalankan selama satu tahun mendatang. Sehingga orang tua wali akan dapat menyiapkan serta membimbing putra-putrinya dengan baik selama menuntut ilmu. Hal tersebut senada dengan yang diungkapkan oleh Bapak Jiko Triyanto.

“Kita diawal itu ada program *awalussannah*, nah nanti disini kita sampaikan semuanya kepada orang tua wali santi terkait peraturan terus program-program kita jadi wali santri biar tau semua dan bisa menyiapkan putra-putrinya dengan baik”(Wawancara dengan Bapak Jiko Triyanto, tanggal 19 Februari 2024)

Selain itu diungkapkan pula oleh Ibu Parini selaku orang tua/wali:

“Awal tahun ajaran ada *awalussannah*, disitu nanti dijelaskan mengenai semua informasi dan program-program TPQ”(Wawancara dengan Ibu Parini, tanggal 18 Februari 2024).

8) *Parenting*

Parenting merupakan kegiatan rutin TPQ Darul Muttaqin yang dilakukan setiap satu tahun dua kali, atau satu semester satu kali. *Parenting* ditujukan agar hubungan antara TPQ dengan wali santri dapat terjalin dengan baik, utamanya dalam mendidik putra-putrinya. Karena pendidikan tidak akan berhasil apabila hanya dilakukan oleh satu pihak saja. Maka dari itu dengan adanya *parenting* maka orang tua wali santri akan terbuka cara pandang dan berfikirnya dalam mendidik anak dan dapat bekerja sama dengan pendidik untuk sama-sama berjuang menjadikan putra-putrinya generasi pencinta al-Qur'an. Hal tersebut senada dengan yang diungkapkan oleh Ibu Sri Warni.

“Kita juga ada program *parenting*, ini dilakukan dua kali dalam setahun. Karena untuk mendidik anakkan kalau hanya dari TPQ kurang, peran orang tuakan sangat diperlukan, makanya dengan *parenting* kita sama-sama mengajak wali santi untuk mendidik putra-putrinya menjadi anak pencinta al-Qur'an”(Wawancara dengan Ibu Sri Warni, tanggal 5 Februari 2024).

Dikatakan pula oleh Ibu Parini, yaitu:

“Ada kegiatan *parenting* juga mbak, bulan apa ya, tahun kemarin pokoknya, itu wali santri diundang untuk menghadiri program *parenting*”(Wawancaradengan Ibu Parini, tanggal 18 Februari 2024)

Kemudian, selain beberapa program di atas, upaya ketua TPQ Darul Muttaqin dalam meningkatkan mutu proses lembaga yaitu dengan melakukan evaluasi baik kepada peserta didik maupun pendidik. Kepada peserta didik evaluasi dilakukan dengan

memberikan ujian kepada setiap peserta didik yang akan naik jilid. Peserta didik melakukan ujian dengan salah satu pendidik yang bertugas menguji, apabila dalam ujian tersebut dinyatakan layak dan lulus maka peserta didik berhak naik jilid. Namun apabila masih belum layak lulus maka peserta didik wajib mengulang terlebih dahulu. Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Sulastri, yaitu:

“Setiap mau naik jilid ada ujian untuk santri, yang nguji kebetulan saya, jadi kalo mereka diuji layak sesuai standar maka lulus naik jilid selanjutnya, tapi kalau tidak kita serahkan ke wali kelasnya lagi dulu untuk belajar lagi dan nanti ikut ujian ulang”(Wawancara dengan Ibu Sulastri, tanggal 19 Februari 2024).

Dikatakan pula oleh Adek Faiz Labib Rizqullah, yaitu:

“Kalau mau naik jilid itu ujian dulu mbak, nanti diuji sama Bu Sulastri, kalau lulus bisa naik, kalau belum ulangi lagi”(Wawancara dengan Adek Faiz Labib Rizqullah, tanggal 12 Februari 2024)

Selain itu, berdasarkan observasi (12 Februari 2024), terkait ujian untuk kenaikan jilid. Ujian dilakukan pada jam pembelajaran TPQ. Ketika peserta didik lain membaca al-biru dan al-Quran maka peserta didik yang akan ujian pergi menemui penguji dalam hal ini Ibu Sulastri untuk melakukan ujian. Ujian dilakukan dengan setiap santri maju satu persatu, kemudian diminta membaca halaman terakhir dari jilid sebelumnya, setelah itu peserta didik diminta membaca secara acak beberapa kata yang ada pada jilid sebelumnya tersebut.

Dalam ujian kenaikan jilid ini, ketua TPQ Darul Muttqin juga memberikan apresiasi kepada peserta didik yang sudah dinyatakan

lulus. Bentuk apresiasinya yaitu dengan memberikan samir bintang berisi ucapan selamat serta memfotonya dan mengirimkannya kepada wali murid (Dokumentasi TPQ Darul Muttaqin, data dokumentasi apresiasi kepada peserta didik TPQ Darul Muttaqin tahun ajaran 2023/2024, tanggal 8 Januari 2024).

Sedangkan, evaluasi pendidik dilakukan dalam program yang bernama *upgrading*. *Upgrading* dilakukan setiap satu minggu sekali yaitu pada hari kamis. Kegiatan ini ditujukan untuk menjaga kualitas pendidik serta meningkatkan standarisasi pengajaran. Selain memberikan ilmu mengenai cara mengajar yang baik, kegiatan *upgrading* juga diisi dengan saling *sharing* antar sesama pendidik mengenai masalah-masalah yang dihadapi ketika mengajar dan bagaimana solusinya serta memberikan ruang pula kepada seluruh pendidik untuk menyampaikan masukan-masukan yang dapat meningkatkan mutu lembaga TPQ. Dalam kegiatan *upgrading* tak jarang ketua TPQ mengundang narasumber dari luar untuk menyampaikan ilmunya kepada pendidik (Wawancara dengan Ibu Sri Warni, tanggal 12 Februari 2024). Kemudian disampaikan pula oleh Ustadzah Adinda Alfionita Rhamadani mengenai *upgrading*

“Setiap sepekan sekali kita ada *upgrading* mbak, ini sangat bermanfaat, karenakan menambah ilmu mengajar juga mbak, terus waktu ini juga nanti ada *sharing-sharing*” (Wawancara dengan Ustadzah Adinda Alfionita Rhamadani, tanggal 13 Februari 2024)

Kemudian, berdasarkan observasi yang dilakukan (22 Februari 2024) mengenai program *upgrading*, kegiatan *upgrading* dimulai dengan membaca do'a bersama, kemudian dilanjutkan dengan mentalqin surah dalam al-Qur'an disertai dengan pemberian materi tajwid yang ada dalam ayat yang dibaca. Setelah 30 menit kemudian dilanjutkan dengan masing-masing pendidik membaca ayat al-Qur'an yang tadi sudah di talqin secara bergantian. Setelah selesai maka dilanjutkan dengan pemberian materi mengenai teknik mengajar serta sharing terkait kemajuan TPQ.

Selain itu, berdasarkan hasil dokumentasi untuk meningkatkan kualitas pendidik sebagai upaya peningkatan mutu lembaga, TPQ Darul Muttaqin juga terkadang mengundang pemateri dari luar guna menyampaikan ilmunya mengenai teknik-teknik mengajar yang efektif dan efisien serta pelatihan *public speaking*. (Dokumentasi TPQ Darul Muttaqin, data dokumentasi *upgrading* TPQ Darul Muttaqin tahun ajaran 2023/2024, tanggal 8 Januari 2024)

- c. Upaya ketua TPQ dalam meningkatkan mutu *output* lembaga di TPQ Darul Muttaqin Rejomulyo

Setelah melakukan berbagai upaya peningkatan mutu lembaga baik dari segi *input* maupun proses, ketua TPQ Darul Muttaqin juga melakukan upaya peningkatan mutu *output* lembaga. Mutu *output*

lembaga TPQ Darul Muttaqin meliputi bidang akademik maupun non akademik.

Dalam bidang akademik, mutu *ouput* lembaga TPQ Darul Muttaqin bisa dilihat dari kualitas alumni serta berbagai prestasi yang diperoleh TPQ, khususnya pada cabang perlombaan yang berhubungan langsung dengan al-Qur'an seperti tahfidz dan tartil. Prestasi tersebut tentunya diperoleh setelah melakukan berbagai proses panjang yang baik. Selain itu upaya yang lain yang dilakukan ketua TPQ untuk menghasilkan mutu *ouput* dengan memberikan program tambahan yaitu tahfidz al-Qur'an kepada peserta didik serta pembiasaan pendidik untuk men *talqin* peserta didik. Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Sulastri

“*Output* Alhamdulillah cukup baik, dalam hal prestasi juga tidak ketinggalan, karena Alhamdulillah ketika mengikuti perlombaan TPQ Darul Muttaqin dapat meraih juara, khususnya pada cabang perlombaan tahfidz dan tartil”(Wawancara dengan Ibu Sulastri, tanggal 19 Februari 2024).

Disampaikan pula oleh Ustadzah Adinda Alfionita Rhamadani yaitu:

“Dalam pembelajaran biasanya kita men *talqin* terlebih dahulu, jadi santri biar terbiasa untuk membaca yang benar”(Wawancara dengan Ustadzah Adinda Alfionita Rhamadani, tanggal 13 Februari 2024).

Selain itu, TPQ Darul Muttaqin juga melakukan tindak lanjut terhadap alumni TPQ. Dimana TPQ Darul Muttaqin setiap tahunnya meluluskan peserta didik melalui acara wisuda. Untuk menjaga kualitas alumni maka Ketua TPQ Darul Muttaqin mengajak alumni

untuk bergabung untuk menjadi pendidik di TPQ Darul Muttaqin. Alumni yang bersedia untuk menjadi pendidik maka kemudian akan dijadikan asisten pendidik terlebih dahulu sambil dipantau kesiapannya untuk menjadi pendidik, baru kemudian ketika sudah siap dapat menjadi pendidik di TPQ Darul Muttaqin (Wawancara dengan Ibu Sulastri, tanggal 19 Februari 2024).

Dalam bidang non akademik, mutu *output* lembaga juga dapat dilihat dari prestasinya seperti juara adzan dan kaligrafi. Namun selain itu, untuk mengembangkan bakat peserta didik, ketua TPQ Darul Muttaqin juga sering memberikan pelatihan pembuatan karya seni kepada peserta didik dan ketua TPQ juga sering memberikan ruang kepada peserta didik untuk menampilkan bakatnya dalam acara acara besar TPQ. Hal tersebut tentunya melatih peserta didik untuk berpikir kreatif dan inovatif setiap saat (Wawancara dengan Ibu Sri Warni, tanggal 5 Februari 2024).

B. Interpretasi Hasil Penelitian

Berdasarkan fakta temuan penelitian yang diperoleh, maka perlu dilakukan analisis terhadap data tersebut. analisis dilakukan untuk menjawab berbagai permasalahan yang telah dirumuskan mengenai Upaya Ketua TPQ dalam Meningkatkan Mutu Lembaga di TPQ Darul Muttaqin Rejomulyo Desa Sembungan Kecamatan Nogosari Kabupaten Boyolali Tahun Ajaran 2023/2024.

Mutu merupakan hal penting yang harus diupayakan oleh setiap lembaga pendidikan guna menjawab segala tantangan zaman dan kemajuan IPTEK di era globalisasi seperti sekarang ini. Salah satu faktor penting dalam peningkatan mutu lembaga yaitu seorang pemimpin atau ketua TPQ. Menurut Musdiami et al., (2020:44) ketua TPQ sebagai pemimpin mempunyai kemampuan untuk menggerakkan segala sumber daya yang ada pada lembaga sehingga dapat didayagunakan secara maksimal untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Selain itu, seorang ketua TPQ mempunyai peran penting dalam meningkatkan mutu lembaga. Di antara peran ketua menurut Mulyasa (2020:98-120) yaitu sebagai *educator*, manajer, *administrator*, *supervisor*, *leader*, *innovator*, dan motivator. Tugas dan peran ketua tersebut apabila dilakukan dengan baik maka akan dapat meningkatkan mutu lembaga pendidikannya.

Dalam meningkatkan mutu lembaga, ketua TPQ harus memperhatikan dan memenuhi indikator mutu lembaga. Di antara indikator mutu lembaga menurut Kholidah (2019:188) yaitu *input*, proses, *output*. Dimana mutu *input* mencakup sumber daya, perangkat lunak dan harapan. Kemudian mutu proses mencakup pengambilan keputusan, pengelolaan lembaga, pengelolaan program, proses pembelajaran, dan monitoring evaluasi. Sedangkan mutu *output* mencakup akademik dan non akademik.

Ketua TPQ dalam meningkatkan mutu lembaga TPQ Darul Muttaqin juga memperhatikan indikator-indikator mutu lembaga. Di antara upaya yang

dilakukan oleh ketua TPQ Darul Muttaqin dalam meningkatkan mutu lembaga yaitu:

1. Peningkatan mutu *input* lembaga di TPQ Darul Muttaqin Rejomulyo

Menurut Kholidah (2019:188) peningkatan mutu *input* lembaga mencakup sumber daya, perangkat lunak dan harapan. Diantara upaya yang dilakukan oleh ketua TPQ Darul Muttaqin dalam meningkatkan mutu *input* lembaganya yaitu:

- a. Sumber Daya

Dalam hal sumber daya, ketua TPQ Darul Muttaqin melakukan berbagai aspek untuk meningkatkan mutu lembaga diantaranya yaitu :

- 1) Melakukan tes baca kepada setiap calon peserta didik untuk kemudian dikelompokkan ke dalam kelas-kelas berdasarkan kemampuannya. Dengan hal tersebut maka pembelajaran akan berjalan dengan nyaman dan terarah sehingga dapat meningkatkan mutu lembaga.
- 2) Melakukan tes baca kepada calon pendidik yang bukan berasal dari alumni TPQ Darul Muttaqin. Tes dilakukan dalam bentuk membaca ayat al-Qur'an sesuai kaidah ilmu tajwid. Tes tersebut tentunya ditujukan untuk menjaga kualitas pendidik. Karena dengan pendidik yang baik maka akan mempengaruhi mutu lembaga.

- 3) Membentuk pengurus TPQ Darul Muttaqin dengan membuka secara sukarela kepada masyarakat untuk menjadi pengurus. Dengan keterbukaan tersebut maka kepercayaan masyarakat akan dapat terbentuk dengan baik sehingga mutu lembaga akan meningkat.
- 4) Meningkatkan sumber daya *finansial*, karena bagaimanapun dalam peningkatan mutu lembaga diperlukan *finansial* untuk mendukungnya. Untuk itu ketua TPQ Darul Muttaqin melakukan upaya peningkatan mutu dalam segi *finansial* dengan membuat program bidik santri dan membuka *open* donatur dengan cara membuat pamflet. Hasilnya, *finansial* TPQ Darul Muttaqin diperoleh dari santri melalui program bidik santri, donatur tetap dan tidak tetap, serta dari kas masjid. Dengan adanya sumber *finansial* yang memadai maka segala kebutuhan dalam peningkatan mutu lembaga dapat terpenuhi dengan baik sehingga mutu lembaga akan meningkat.
- 5) Melengkapi sarana dan prasarana guna menunjang proses pembelajaran sehingga tujuan dari lembaga TPQ dapat tercapai. Diantara sarana dan prasarana TPQ Darul Muttaqin sebagai indikator upaya peningkatan mutu yaitu menyediakan gedung belajar, meja, *microfont*, *sound*, tempat bermain, dan perpustakaan yang semua ditujukan untuk menunjang pembelajaran. selain itu, ketua TPQ Darul Muttaqin juga

memenuhi sarana dan prasaran penunjang administrasi, yaitu laptop dan *printer*.

b. Perangkat Lunak

Selain itu, ketua TPQ Darul Muttaqin bersama tenaga pendidik juga melakukan upaya peningkatan mutu *input* lembaga melalui aspek perangkat lunak. Diantara bentuk upayanya yaitu merumuskan visi dan misi, membuat kurikulum, membuat tata tertib, dan membuat SOP pendidik. Karena perangkat lunak merupakan komponen yang penting dalam peningkatan mutu lembaga. Melalui visi dan misi maka lembaga TPQ akan mempunyai arah dan tujuan yang jelas dalam melangkah. Kemudian melalui kurikulum maka pembelajaran akan mempunyai acuan serta dapat berjalan dengan baik, dan dengan tata tertib maupun SOP maka pendidik maupun peserta didik akan bersikap disiplin serta melakukan tugasnya dengan baik. Dengan demikian upaya yang dilakukan ketua TPQ di atas sudah cukup baik, tinggal dilakukan perbaikan jika ditemukan kekurangan.

c. Harapan.

Ketua TPQ Darul Muttaqin mempunyai harapan yang besar bagi lembaga TPQ. Beliau berharap peserta didik dalam hal ini santri dapat mencintai al-Qur'an, mempelajari al-Qur'an, memahami al-Qur'an serta menjadikan al-Qur'an sebagai pedoman hidup. Karena dengan tersebut maka kehidupan akan tertata. Selain itu, TPQ Darul Muttaqin diharapkan juga dapat mengajak masyarakat luar serta

TPQ sekitar aktif berkembang untuk sama-sama berjuang meningkatkan mutu lembaganya. Hal tersebut sesuai dengan visi dan misi TPQ Darul Muttaqin yang menginginkan TPQ menjadi lembaga yang poposional dalam menyokong dakwah Qur'an. Untuk itu sebagai upayanya, ketua TPQ bersama pengurus bersama ketua yayasan bersama-sama melakukan berbagai upaya untuk peningkatan mutu lembaga TPQ Darul Muttaqin, salah satunya TPQ juga sering mengajak TPQ sekitar untuk ikut bersama-sama dalam kegiatan TPQ.

2. Peningkatan mutu proses lembaga di TPQ Darul Muttaqin Rejomulyo

Mutu proses menurut Kholidah (2019: 188) mencakup pengambilan keputusan, pengelolaan kelembagaan, pengelolaan program, proses pembelajaran, dan monitoring evaluasi. Upaya yang dilakukan ketua TPQ Darul Muttaqin dalam meningkatkan mutu proses lembaga yakni dengan beberapa langkah, diantaranya yaitu:

a. Pengambilan keputusan

Daam pengambilan keputusan TPQ Darul Muttaqin dilakukan melalui musyawarah terlebih dahulu. Hal tersebut ditujukan agar semua *stakeholder* merasa dilibatkan dalam pengambilan keputusan. Selain itu, agar seluruh *stakeholder* dapat menyampaikan masukan ataupun saran sebelum keputusan tersebut ditetapkan. Karena dengan penetapan keputusan yang dilakukan secara bersama-sama maka hasil yang diperoleh akan baik dan dapat diterima oleh semua

pihak. Sehingga dalam menjalankan keputusan tersebut dapat dilakukan secara maksimal dan mutu lembaga akan dapat meningkat.

b. Pengelolaan kelembagaan

Dalam mengelola lembaga ketua TPQ Darul Muttaqin membuat beberapa program serta menambah jam belajar yang awalnya hanya satu program yaitu untuk anak-anak dan dilakukan 2 kali seminggu menjadi beberapa program baik untuk anak-anak yakni program reguler serta program lanjutan dan untuk dewasa yakni program wali santri/masyarakat umum. TPQ pun dilakukan 3 kali seminggu untuk program reguler dan 2 kali seminggu untuk program lanjutan dan wali santri/masyarakat umum. Dengan banyaknya program tersebut maka seluruh masyarakat mempunyai kesempatan untuk ikut belajar di TPQ Darul Muttaqin. Selain itu, visi TPQ sebagai indikator yang ingin mendakwahkan Qur'an di masyarakat akan terwujud.

c. Proses pembelajaran

Dalam pembelajaran sebagai upaya peningkatan mutu proses lembaga, ketua TPQ Darul Muttaqin ikut terjun langsung dalam proses pembelajaran. Ketua TPQ terjun langsung dalam memberikan materi pembelajaran kepada peserta didik, disamping itu, beliau juga memberikan motivasi serta pengarahan kedisiplinan kepada peserta didik. Dan tak lupa beliau juga melakukan pemantauan kepada para pendidik dalam mengajar untuk mengetahui kendala apa yang terjadi

dalam proses pembelajaran. Dengan hal tersebut maka ketua TPQ akan memahami dengan baik bagaimana kondisi TPQ Darul Muttaqin serta apa saja yang diperlukan TPQ untuk menunjang pembelajaran, sehingga dalam pengambilan kebijakan dapat dilakukan dengan efektif dan efisien yang tentunya dapat meningkatkan mutu lembaga.

d. Pengelolaan program

Sebagai upaya peningkatan mutu, ketua TPQ Darul Muttaqin membuat beberapa program kegiatan yang menunjang pembelajaran, diantaranya yaitu :

1) *Fun game*

Fun game dilakukan setiap akhir bulan. Bentuk *fun game* bermacam-macam dan berbeda tiap bulannya. Diantara bentuk *fun game* yaitu nonton film Islami, mendongeng, membuat karya seni, dan pawai berkeliling daerah sekitar. Dengan adanya *fun game* ini maka peserta didik tidak akan bosan serta tertarik untuk belajar di TPQ Darul Muttaqin. Selain itu, dengan *fun game* dapat meningkatkan bakat akademik dan non akademik peserta didik. Sehingga mutu lembaga akan dapat meningkat.

2) *Tarhib* Ramadhan

Tarhib Ramadhan dilakukan setiap satu tahun sekali menjelang bulan Ramadhan dan ditujukan untuk menyambut bulan Ramadhan. Dengan kegiatan *tarhib* Ramadhan ini, maka

akan meningkatkan bakat peserta didik. Karena dalam kegiatan ini peserta didik diminta membawa poster bertema bulan Ramadhan serta menampilkan pentas seni. Selain itu, dengan *tarhib* Ramadhan akan membangun citra lembaga yang baik di masyarakat karena kegiatan ini diawali dengan pawai berkeliling daerah sekitar. Dengan berbagai manfaat tersebut maka tentu mutu lembaga akan meningkat.

3) *Camping Qur'an*

Camping Qur'an dilakukan setiap akhir bulan Ramadhan dengan diisi beragam kegiatan Islami, seperti tadarus al-Qur'an, nobar film Islami, *game* Islami, *muhasabbah*, *qiyamul lail*, buka bersama, dan sahur bersama. Dengan kegiatan ini maka akan menambah pengalaman serta pengetahuan peserta didik, sehingga mutu dari peserta didik akan meningkat dan tentunya juga akan meningkatkan mutu lembaga.

4) *Outbound*

Outbound dilakukan dengan mengajak peserta didik berjalan-jalan keluar seperti ke tempat wisata ataupun berenang. Kegiatan *outbound* ditujukan agar peserta didik tidak bosan serta terus semangat untuk aktif belajar al-Qur'an. Karena jika peserta didik aktif belajar maka mutu peserta didik akan meningkat dan mutu lembaga juga akan meningkat.

5) Pentas seni

Pentas seni dilakukan pada acara-acara besar TPQ, seperti wisuda, *tarhib* Qur'an, *camping* Qur'an, dan mendongeng. Kegiatan ini memfasilitasi peserta didik untuk menunjukkan bakatnya. Selain itu, dengan kegiatan ini peserta didik akan terlatih untuk tampil percaya diri di depan masyarakat. Sehingga mutu peserta didik akan meningkat dan mutu lembaga juga akan meningkat.

6) Wisuda

Wisuda dilakukan setiap akhir tahun ajaran. Wisuda merupakan bentuk apresiasi untuk peserta didik yang sudah mampu menyelesaikan pendidikan dengan baik. Selain itu, dengan wisuda maka hubungan dengan wali santri dan masyarakat akan terjalin dengan baik. Karena dalam wisuda TPQ mengundang wali santri serta tokoh masyarakat. Apabila hubungan dengan wali dan masyarakat dapat berjalan dengan baik maka tentu mutu lembaga TPQ juga akan meningkat.

7) *Awalussanah*

Awalussanah dilakukan setiap awal tahun ajaran. Kegiatan ini ditujukan untuk membangun hubungan baik dengan wali santri serta menyampaikan informasi TPQ. Dengan hal tersebut maka wali santri dan TPQ dapat bekerja sama dengan

baik untuk membimbing peserta didik dengan baik selama menuntut ilmu. Sehingga mutu lembaga akan meningkat.

8) *Parenting*

Parenting dilakukan setiap 2 kali dalam setahun. Kegiatan-kegiatan tersebut ditujukan agar hubungan antara TPQ dengan wali santri dapat terjalin dengan baik, utamanya dalam mendidik putra-putrinya. Dengan *parenting* orang tua wali akan terbuka cara pandang dan berfikirnya dalam mendidik anak dan dapat bekerja sama dengan pendidik untuk sama-sama berjuang menjadikan putra-putrinya generasi pencinta Qur'an sesuai dengan tujuan TPQ.

e. Monitoring evaluasi

Selain beberapa langkah di atas, langkah lain yang dilakukan oleh ketua TPQ Darul Muttaqin dalam peningkatan mutu proses lembaga yaitu dengan melakukan evaluasi, baik kepada peserta didik maupun pendidik. Kepada peserta didik Ketua TPQ Darul Muttaqin mengadakan ujian setiap akan naik jilid. Ujian dilakukan dengan meminta peserta didik membaca halaman terakhir jilid sebelumnya serta membaca secara acak kalimat yang telah ditentukan oleh penguji. Disamping itu, penguji juga memberikan beberapa pertanyaan kepada peserta didik. Apabila hasil ujian tersebut dinilai baik maka peserta didik dianggap lulus dan bisa naik pada jilid selanjutnya.

Sedangkan evaluasi bagi pendidik yaitu dilakukan dalam kegiatan *upgrading*. *Upgrading* dilakukan setiap satu kali dalam seminggu. Dengan kegiatan ini maka kualitas dari pendidik akan terjaga. Selain itu, kegiatan *upgrading* juga dimanfaatkan untuk saling *sharing* antar pendidik untuk kemajuan TPQ Darul Muttaqin.

3. Peningkatan mutu *output* lembaga di TPQ Darul Muttaqin Rejomulyo

Peningkatan mutu *output* lembaga menurut Kholidah (2019:188) mencakup bidang akademik dan non akademik. Untuk itu, upaya yang dilakukan oleh ketua TPQ Darul Muttaqin dalam meningkatkan mutu *output* lembaga yaitu melalui dua langkah, diantaranya dalam bidang akademik dan non akademik.

a. Akademik

Dalam bidang akademik, mutu *output* lembaga TPQ bisa dilihat dari kualitas alumni serta prestasi yang diperoleh. Dimana TPQ Darul Muttaqin setiap tahunnya meluluskan peserta didik, dan untuk menjaga kualitas alumni maka peserta didik yang lulus tersebut diajak untuk menjadi pendidik di TPQ Darul Muttaqin. Namun sebelum menjadi pendidik, alumni terlebih dahulu dijadikan asisten pendidik.

Selain itu, TPQ Darul Muttaqin telah menjuari beberapa cabang perlombaan yang berhubungan langsung dengan al-Qur'an seperti *tahfidz*, dan tartil. Prestasi tersebut tentunya diperoleh melalui proses panjang dalam pembelajaran yang baik. Dalam membentuk

pembelajaran yang baik ketua TPQ Darul Muttaqin telah mengupayakan dengan memberikan program tambahan *tahfidz* serta men *talqin* peserta didik.

b. Non akademik

Dalam bidang non akademik, ketua TPQ Darul Muttaqin memfasilitasi peserta didik dengan memberikan pelatihan pembuatan karya seni serta memberikan ruang bagi peserta didik untuk menampilkan bakatnya dalam berbagai acara. Dengan hal tersebut maka peserta didik terlatih untuk berpikir kreatif, inovatif, serta mempunyai rasa kepercayaan diri yang baik. Sehingga mutu peserta didik akan meningkat dan mutu lembaga juga akan meningkat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terkait upaya ketua TPQ dalam meningkatkan mutu lembaga di TPQ Darul Muttaqin Rejomulyo Desa Sembungan Kecamatan Nogosari Kabupaten Boyolali Tahun Ajaran 2023/2024, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Upaya ketua TPQ dalam meningkatkan mutu lembaga di TPQ Darul Muttaqin Rejomulyo Desa Sembungan Kecamatan Nogosari Kabupaten Boyolali Tahun Ajaran 2023/2024 diantaranya terbagi menjadi 3 aspek yaitu *input*, proses, dan *output*. Upaya peningkatan mutu *input* diantaranya: pertama menjaga kualitas sumber daya dengan cara mengadakan tes bagi calon peserta didik untuk kemudian dimasukkan ke kelas-kelas sesuai kemampuannya dan tes bagi calon pendidik. Kemudian membentuk pengurus dengan menawarkan secara terbuka kepada masyarakat. Mengadakan program bidik santri serta membuka *open* donatur kepada masyarakat untuk berdonatur di TPQ melalui pamflet. Dan melengkapi sarana dan prasarana untuk menunjang pembelajaran. kedua dengan menyusun perangkat lunak, diantaranya merumuskan visi dan misi, membuat kurikulum, membuat tata tertib serta SOP bagi guru. Ketiga membangun harapan yang besar untuk lembaga TPQ sehingga apapun yang diusahakan demi peningkatan mutu lembaga TPQ.

Upaya peningkatan mutu proses diantaranya: pertama melakukan musyawarah dalam pengambilan keputusan. Kedua menambah jam belajar serta membuat beberapa program seperti program reguler, program lanjutan, dan program wali santi/masyarakat umum. Ketiga ikut terjun langsung dalam pembelajaran sembari memberikan motivasi dan pengarahan kepada peserta didik serta memantau jalannya pembelajaran. Keempat membuat program kegiatan yang menunjang pembelajaran diantaranya *fun game* setiap akhir bulan, *tarhib* Ramadhan setiap satu tahun sekali menjelang bulan Ramadhan, *camping* Qur'an setiap akhir bulan Ramadhan, *outbound*, pentas seni, wisuda setiap akhir tahun ajaran, *awalussanah* setiap awal tahun ajaran, dan *parenting* setiap dua kali dalam setahun. Kelima melakukan evaluasi kepada peserta didik dan pendidik. Kepada peserta didik dilakukan dengan ujian setiap kenaikan jilid dan kepada pendidik dengan program *upgrading* setiap satu minggu sekali.

Adapun upaya peningkatan mutu *output* lembaga meliputi bidang akademik dan non akademik. Dalam bidang akademik dengan memberikan tambahan program *tahfidz* serta menerapkan metode *talqin* dalam pembelajaran. Sedangkan dalam bidang non akademik dengan memberikan pelatihan pembuatan karya seni serta memberikan ruang bagi peserta didik untuk menampilkan bakatnya pada acara-acara besar.

B. Saran

Dari hasil penelitian tersebut, maka peneliti berusaha memberikan beberapa saran yang mungkin dapat membantu dalam meningkatkan mutu

lembaga di TPQ Darul Muttaqin Rejomulyo. Adapun beberapa saran tersebut ialah:

1. Bagi Ketua TPQ, hendaknya lebih menyempurnakan penjadwalan kegiatan khususnya pada kegiatan *fun game* yang dilakukan setiap akhir bulan. Sehingga selama satu tahun ajaran mendatang kegiatan *fun game* sudah terencana dengan matang.
2. Bagi Pengurus dan Pendidik, hendaknya bisa lebih baik dalam mengatur waktu untuk mengajar di TPQ Darul Muttaqin, sehingga lebih disiplin.
3. Bagi Peserta Didik, hendaknya lebih meningkatkan lagi prestasi akademik dan non akademik, dengan itu maka mutu lembaga TPQ Darul Muttaqin akan meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahmat. (2018). *Manajemen Pemberdayaan Pada Pendidikan Non Formal*. Gorontalo: Ideas Publishing.
- Aliwar. (2016). Baca Tulis Quran dan Manajemen Pengelolaan Organisasi (TPA)Penguatan Model Pembelajaran. *Jurnal Al-Ta'dib*, 9(1), 47–55.
- Ara Hidayat Imam Machli. (2010). *Pengelolaan Pendidikan: Konsep, Prinsip dan Aplikasi dalam Mengelola Sekolah dan Madrasah*. Bandung: Pustaka Educa.
- Aufa. (2016). Upaya Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MI Ma'arif Giriloyo II Bantul Yogyakarta. *Pendidikan Madrasah*, 1(1), 67-89.
- Azizah, A, Sobri, A. Y, & Imron, A. (2015). *Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi Kasus di SMAN Purwosari Pasuruan)*. Universitas Negeri Malang.
- Bafadhol, Ibrahim. (2017). Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia. *Jurnal Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam*, 6(11), 59-72.
- Cepi Triatna. (2015). *Pengembangan Manajemen Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Depdikbud. (2010). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djamin Satori & Aan Komariah. (2020). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Emzir. (2012). *Metodelogi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Rajawali Pers.
- Humam As'ad. (1995). *Pedoman Pengelolaan Pembinaan dan Pengembangan; Membaca, Menulis, Memahami al-Qur'an*. Yogyakarta: Litban LPTQ Nasional Team Tadarus AMM.
- Kementerian Agama RI. (2020). *Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam No 91 Tahun 2020 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyelenggaraan Pendidikan Al-Qur'an*.
- Khasan, S. (2017). *Problematika Pembelajaran Al-Qur'an di Tpq (Taman Pendidikan Al-Qur'an) Darussalam Desa Wonoharjo Kecamatan Rowokele Kabupaten Kebumen*. Skripsi tidak diterbitkan, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

- Kholidah, Zakiyah. (2019). Peningkatan Mutu Pendidikan di Madrasah (Studi Kasus pada Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Prambontergayang Soko Tuban). *Al Hikmah Jurnal Studi Keislaman*, 9(2), 186-193
- Lexy J. Moleong. (2012). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- _____. (2017). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mujamil Qomar. (2007). *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Muliawan. (2015). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mulyasa. (2020). *Menjadi Kepala Sekolah yang Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Musdiani, Gunawan, & Ibrahim. (2020). *Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Kinerja Guru*. Aceh: CV. Sefa Bumi Persada.
- Nurjayanti, D., Pudyaningtyas, A. R., & Dewi, N. K. (2020). Penerapan Program Taman Pendidikan Alquran (Tpa) Untuk Anak Usia Dini. *Kumara Cendekia*, 8(2), 183-195.
- Pendi Susato. (2016). *Produktivitas Sekolah, Teori dan Praktik di Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Prim Masrokan Mutohar. (2014). *Manajemen Mutu Sekolah: Strategi Peningkatan Mutu dan Daya Saing Lembaga Pendidikan Islam*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Qibtiyah, S. Z. (2019). *Strategi Kepala TPQ dalam Meningkatkan Kualitas Mengajar Ustadz/ustadzah di TPQ Ma'had Dar Al-Hikmah Singosari Malang*. Tesis tidak diterbitkan, Malang: Program Magister Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Rahmadi. (2011). *Pengantar Metodelogi Penelitan*. Banjarmasin: Antasari Press.
- Ridwan Abdullah Sani, Isda, & Anies. (2015). *Penjamin Mutu Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rini W. S, Uswatun H, Rizki, et. al. (2022). *Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan*. Medan: Pusdikra Mitra Jaya.

- Riftyshafitri. (2023). *Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Kualitas Pendidik di TPQ Al Iffah Kayuringin Bekasi*. Tesis tidak diterbitkan, Jakarta: Program Pascasarjana Institut PTIQ Jakarta.
- Saepuddin & M. Zamhari. (2020). *Pengembangan Kurikulum TPQ Berbasis KKNi*. Bintan: STAIN SAR Press.
- Siahaan, A., Akmalia, R., Amelia, Y., Wulandari, T., & Aulia, S. (2023). Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan. *Journal On Education*, 05(02), 3840–3848.
- Siswopranoto, M. F. (2022). Standar Mutu Pendidikan. *Al-Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1), 17–29.
- Sholihatun, L. N. (219). *Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi Kasus di MI Hidayatul Mubtadiin Jambon Ponorogo)*. Skripsi tidak diterbitkan, Ponorogo: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Sudarwan Danim. (2017). *Visi Baru Manajemen Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sutikno, Y., Hosan., & Irawati. (2022). Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Maitreyawira*, 3(1), 1-7.
- Sutrisno, A. Z. (2018). *Panduan Lengkap: Mengajar Taman Pendidikan Al Qur'an (TPA)*. Sukoharjo: Yayasan Hubul Khoir.
- Syahputra R., Razali., & Rasyid M.N. (2020). *Kebijakan Pimpinan dalam Meningkatkan Mutu TPA Miftahul Nura di Desa Rantau Panjang Karang Baru Aceh Tamiang*. Skripsi tidak diterbitkan, Langsa: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Langsa.
- Umar, M., & Ismail, F. (2017). Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Islam Iqra'*, 11(2), 1–24.
- Umar Sidiq & Miftachul Choiri. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: Nata Karya.

LAMPIRAN

PEDOMAN OBSERVASI

- A. Keliling TPQ Darul Muttaqin.
 - 1. Mengetahui bangunan fisik
 - 2. Mengetahui letak geografis
 - 3. Mengetahui ketersediaan sarana dan prasarana
 - 4. Mengetahui kondisi lingkungan TPQ Darul Muttaqin
- B. Mengamati tindakan yang dilakukan oleh ketua TPQ Darul Muttaqin terhadap ustadz/ustadzah dan para santri sebagai upaya peningkatan mutu lembaga TPQ.
- C. Mengamati upaya ketua TPQ Darul Muttaqin dalam meningkatkan mutu lembaga baik pada saat kegiatan pembelajaran maupun diluar pembelajaran.

PEDOMAN WAWANCARA

A. Ketua TPQ Darul Muttaqin

1. Bagaimana pendapat ibu mengenai mutu lembaga ?
2. Ibu selaku ketua TPQ Darul Muttaqin memiliki fungsi apa saja dalam meningkatkan mutu lembaga?
3. Bagaimana upaya yang ibu lakukan selaku ketua TPQ Darul Muttaqin dalam meningkatkan mutu lembaga, merujuk pada *input*, proses, dan *output* lembaga ?
4. Setelah melakukan berbagai kegiatan sebagai upaya dalam meningkatkan mutu lembaga, harapan apa yang ibu miliki untuk TPQ Darul Muttaqin?
5. Bagaimana sikap ketua yayasan Darul Muttaqin Insani dengan adanya beberapa kegiatan sebagai upaya dalam meningkatkan mutu lembaga?
6. Bagaimana sikap ustadz dan ustadzah dengan adanya beberapa kegiatan sebagai upaya dalam meningkatkan mutu lembaga?
7. Bagaimana sikap para santri dengan adanya beberapa kegiatan sebagai upaya dalam meningkatkan mutu lembaga?
8. Bagaimana sikap wali santri dengan adanya beberapa kegiatan sebagai upaya dalam meningkatkan mutu lembaga?
9. Menurut ibu, kendala apa saja yang ditemui dalam meningkatkan mutu lembaga?
10. Menurut ibu hasil apa yang sudah dicapai dari beberapa kegiatan yang sudah dilakukan dalam meningkatkan mutu lembaga?

B. Ketua Yayasan Darul Muttaqin Insani

1. Bagaimana pendapat ketua yayasan mengenai mutu lembaga TPQ Darul Muttaqin?
2. Apakah ketua TPQ sudah menjalankan fungsinya dengan baik dalam meningkatkan mutu lembaga TPQ Darul Muttaqin?
3. Bagaimana upaya yang dilakukan oleh ketua TPQ dalam meningkatkan mutu lembaga TPQ Darul Muttaqin?
4. Bagaimana peran serta ketua yayasan dalam meningkatkan mutu lembaga TPQ Darul Muttaqin?
5. Hasil apa yang sudah dicapai dari beberapa kegiatan yang sudah dilakukan dalam meningkatkan mutu lembaga TPQ Darul Muttaqin?

C. Ustadz dan Ustadzah TPQ Darul Muttaqin

1. Bagaimana pendapat ustadz/ustadzah mengenai mutu lembaga TPQ Darul Muttaqin?
2. Apakah ketua TPQ sudah menjalankan fungsinya dengan baik dalam meningkatkan mutu lembaga TPQ Darul Muttaqin?
3. Bagaimana upaya yang dilakukan oleh ketua TPQ dalam meningkatkan mutu lembaga TPQ Darul Muttaqin?
4. Bagaimana peran serta ustadz/ustadzah dalam meningkatkan mutu lembaga TPQ Darul Muttaqin?
5. Hasil apa yang sudah dicapai dari beberapa kegiatan yang sudah dilakukan dalam meningkatkan mutu lembaga TPQ Darul Muttaqin?

D. Santri TPQ Darul Muttaqin

1. Bagaimana tanggapan santri mengenai mutu lembaga TPQ Darul Muttaqin?
2. Apa alasan santri memilih belajar di TPQ Darul Muttaqin?
3. Bagaimana bentuk perhatian ketua TPQ Darul Muttaqin terhadap para santri?
4. Bagaimana upaya ketua TPQ Darul Muttaqin dalam membimbing dan memotivasi para santri?
5. Bagaimana peran ketua TPQ Darul Muttaqin dalam kegiatan pembelajaran?

E. Wali Santri TPQ Darul Muttaqin

1. Bagaimana tanggapan wali santri mengenai mutu lembaga TPQ Darul Muttaqin?
2. Apa alasan wali santri memilih TPQ Darul Muttaqin untuk tempat belajar putra-putrinya?
3. Bagaimana komunikasi ketua TPQ Darul Muttaqin dengan wali santri?
4. Bagaimana upaya Ketua TPQ Darul Muttaqin dalam menjalin hubungan baik dengan wali santri?

PEDOMAN DOKUMENTASI

- A. Profil TPQ Darul Muttaqin
- B. Visi dan Misi TPQ Darul Muttaqin
- C. Struktur Organisasi TPQ Darul Muttaqin
- D. Data Ustadz dan Ustadzah TPQ Darul Muttaqin
- E. Data Santri TPQ Darul Muttaqin
- F. Perangkat lunak TPQ Darul Muttaqin
- G. Tata tertib peserta didik
- H. SOP Ustadz dan Ustadzah
- I. Jadwal Kegiatan Belajar Mengajar TPQ Darul Muttaqin
- J. Program Ketua TPQ
- K. Sarana Prasarana TPQ Darul Muttaqin
- L. Foto kegiatan Pembelajaran dan Nonpembelajaran di TPQ Darul Muttaqin
- M. Foto wawancara dengan subjek dan informan penelitian

FIELD NOTE 1 OBSRVASI

Hari/Tanggal : Kamis, 2 November 2023
Tempat : TPQ Darul Muttaqin
Judul : Observasi lokasi penelitian

Pada hari Kamis, 2 November 2023 peneliti melakukan obsevasi lokasi penelitian. Selain bertujuan untuk observasi lokasi penelitian, peneliti sekaligus melakukan wawancara dengan ketua TPQ Darul Muttaqin untuk mengetahui lebih dalam mengenai mutu TPQ Darul Muttaqin. Peneliti sampai di TPQ Darul Muttaqin pukul 16.00 WIB. TPQ Darul Muttaqin terletak di pertengahan rumah padat penduduk. Jarak TPQ ke jalan raya cukup dekat. Akses yang dilalui sangat mudah dan aman. TPQ ini memiliki bangunan yang cukup luas.

TPQ Darul Muttaqin hanya terdiri dari 1 lantai saja, dengan kantor dan tempat parkir di sebelah barat dan masjid, ruang kelas serta perpustakaan di sebelah timur. Kondisi gedung maupun ruangan yang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar masih cukup bagus dan nyaman bagi peserta didik maupun semua komponen madrasah yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar. Setelah melakukan observasi, peneliti melakukan wawancara dengan ketua TPQ di kantor. Setelah selsai kurang lebih pukul 17.00 WIB peneliti izin berpamitan pulang.

FIELD NOTE 2 OBSERVASI

Hari/Tanggal : Senin, 8 Januari 2024
Tempat : TPQ Darul Muttaqin
Judul : Observasi kegiatan pembelajaran

Pada hari senin, 8 Januari 2024 peneliti melakukan observasi kegiatan pembelajaran di TPQ Darul Muttaqin Rejomulyo. Kegiatan dimulai pukul 16.00 WIB. Kegiatan dimulai dengan salam dan membaca do'a mau belajar, setelah itu pengajar yang didepan melakukan penertiban dengan mengingatkan peserta didik yang masih makan, maupaun masih mainan serta meminta peserta didik untuk menata alas kaki agar rapi. Setelah selesai penertiban kemudian pengajar mulai membrikan materi, materi hari itu adalah hadist yaitu hadist menebar salam dan hadist menjaga kebersihan.

Pendidik memberikan materi hadist dengan mentalqin beberapa kali terlebih dahulu, setelah itu pendidik meminta peserta didik untuk menghafal bersama-sama. Selesai menghafal bersama-sama pendidik menjelaskan maksud dari hadist tersebut dan mencontohkannya dalam kehidupan sehari-hari sambil melakukan tanya jawab kepada peserta didik. Di tengah pemberian materi ada salah satu peserta didik yang menangis kemudian pendidik meminta pendidik lain yang berada di belakang untuk menenangkan peserta didik tersebut. Setelah pukul 16.30 WIB pendidik menutup materi dan meminta peserta didik untuk bergabung di kelas masing-masing. Namun sebelum itu, pendidik mengingatkan peserta didik untuk nanti setelah selesai jangan lupa untuk merapikan meja belajarnya kembali.

Pembelajaran dilanjutkan di kelas masing-masing. Di kelas masing-masing pembelajaran dilakukan dengan diawali salam oleh wali kelas, kemudian diingatkan mengenai tata tertib dan dilanjutkan membaca al-Biru atau al-Qur'an satu persatu. Setelah semua selesai dan masih ada waktu kemudian digunakan untuk mengulang hafalan hadist yang tadi diajarkan. Setelah pukul 17.20 maka

pembelajaran ditutup oleh wali kelas masing-masing dan peserta didik boleh pulang.

FIELD NOTE 3 OBSERVASI

Hari/Tanggal : Minggu, 18 Februari 2024
Tempat : TPQ Darul Muttaqin
Judul : Observasi kegiatan pembelajaran

Pada hari Minggu, 18 Februari 2024 peneliti melakukan observasi pembelajaran TPQ Ibu-Ibu dan masyarakat umum. TPQ dimulai pukul 16.00 WIB. TPQ dibuka dengan salam dan dilanjutkan membaca do'a mau belajar. Setelah itu dilanjutkan dengan membaca surat-surat pendek yang berada di Juz 30 bersama-sama. Sambil membaca surat pendidik juga memberikan materi terkait tajwid yang ada pada surat tersebut. Setelah kurang lebih 30 menit kemudian dilanjutkan dengan memberikan pengumuman-pengumuman.

Kemudian pembelajaran dilanjutkan di kelas masing-masing. Di kelas masing-masing pendidik memulai dengan salam dan dilanjutkan dengan membaca albiru maupun al-Qur'an secara bergantian. Pukul 17.20 WIB kemudian pembelajaran selesai dan wali kelas menutup kelasnya masing-masing dengan do'a.

FIELD NOTE 4 OBSERVASI

Hari/Tanggal : Kamis, 22 Februari 2024
Tempat : TPQ Darul Muttaqin
Judul : Observasi kegiatan *upgrading*

Pada hari Kamis, 22 Februari 2024, peneliti berkunjung ke TPQ Darul Muttaqin untuk melakukan observasi pada kegiatan *upgrading asatidz*. Kegiatan *upgrading* dimulai pukul 16.00 WIB dan diawali dengan membaca doa bersama. Setelah itu dilanjutkan dengan mentalqin surah yang ada dalam al-Quran yaitu surah al-Imran. Sembari mentalqin salah satu pendidik senior yaitu Ibu Sulastri memberikan materi tajid terkait ayat yang dibaca.

Setelah 30 menit berlalu, kegiatan dilanjutkan dengan masing-masing pendidik membaca ayat al-Qur'an yang tadi sudah di talqin secara bergantian. Setelah semuanya selesai kegiatan dilanjutkan dengan sharing-sharing mengenai cara mengajar yang baik dan kemajuan TPQ Darul Muttaqin. Dimana Ibu Sri selaku ketua TPQ memberi kesempatan kepada seluruh pendidik untuk menyampaikan unek-unek dan idenya. Setelah pukul 17.20 WIB kegiatan ditutup dengan membaca doa bersama-sama.

FIELD NOTE 5 OBSERVASI

Hari/Tanggal : Rabu, 28 Februari 2024
Tempat : TPQ Darul Muttaqin
Judul : Observasi kegiatan *fun game*

Pada hari Rabu, 28 Februari 2024 peneliti berkunjung ke TPQ Darul Muttaqin untuk melakukan observasi kegiatan *fun game* yang dilakukan setiap akhir bulan. Kegiatan *fun game* dimulai pukul 16.00 WIB diawali dengan salam dan membaca doa bersama-sama. Setelah itu salah satu pendidik yang di depan memberikan pengarahan materi mengenai kegiatan yang akan dilakukan yaitu membuat karya hasta bertema Ramadhan. Pendidik mencontohkan dengan membuat bulan maupun bintang dari kardus bekas kemudian dilapisi kertas warna yang sudah dibawa oleh peserta didik.

Setelah pemberian materi, sekitar pukul 16.30 WIB masing-masing peserta didik berkumpul dengan wali kelasnya masing-masing untuk dipandu membuat karya. Diantara mereka ada yang membuat hiasan dinding maupun hiasan gantung dengan bentuk bulan, bintang, dan kubah masjid. Setelah pukul 17.20 WIB kegiatan diakhiri dengan doa bersama-sama dengan wali kelas masing-masing.

FIELD NOTE 5 OBSERVASI

Hari/Tanggal : Senin, 12 Februari 2024
Tempat : TPQ Darul Muttaqin
Judul : Observasi kegiatan Ujian kenaikan jilid

Pada hari Senin, 12 Februari 2024 peneliti berkunjung ke TPQ Darul Muttaqin untuk melakukan observasi kegiatan Ujian kenaikan jilid. Peneliti sampai di lokasi pukul 16.00 WIB. Sebelum melakukan observasi ujian kenaikan jilid peneliti terlebih dahulu melakukan wawancara dengan santri TPQ Darul Muttaqin. Baru kemudian sekitar pukul 16.30 WIB peneliti melakukan Observasi kegiatan ujian kenaikan jilid.

Ujian kenaikan jilid dimulai pukul 16.30 WIB setelah klasikal bersama. Dalam ujian penguji yang menguji yaitu Ibu Sulastri, dan terdapat 6 peserta didik yang akan melakukan ujian. Pada mulanya Ibu Sulastri membukanya dengan salam dan kemudian menjelaskan teknik ujian. setelah selesai Ibu Sulastri menanyakan apakah ada yang ingin ditanyakan dan peserta didik tidak ada yang bertanya. Untuk itu kegiatan dilanjutkan dengan setiap santri maju satu persatu untuk melaksanakan ujian. Ujian dilakukan dengan Ibu Sulastri meminta peserta didik membaca halaman terakhir jilid al-Birunya setelah selesai kemudian Ibu Sulastri memberikan secara acak pertanyaan kepada peserta didik untuk dibaca. setelah semua selesai Ibu Sulastri memberitahu hasil ujian dengan mengatakan bahwa 4 orang lulus dan 2 orang diminta mengulang terlebih dahulu. Setelah pukul 17.20 WIB. Kemudian kegiatan ditutup dengan doa bersama-sama.

FIELD NOTE 1 WAWANCARA

Hari/Tanggal : Senin, 5 Februari 2024

Waktu : 16.30-17.30

Tempat : TPQ Darul Muttaqin Rejomulyo

Subjek : Sri Warni (Ketua TPQ Darul Muttaqin)

Hasil Wawancara :

Pada hari Senin, 5 Februari 2024, peneliti bertemu dengan Ibu Sri selaku ketua TPQ Darul Muttaqin Rejomulyo untuk melakukan wawancara. Sebelumnya peneliti sudah melakukan konfirmasi terlebih dahulu melalui via *whatsapp* untuk bertemu dan melakukan wawancara. Ibu Sri menyetujui dan menentukan tempatnya yaitu di TPQ Darul Muttaqin. Pukul 16.00 peneliti sudah sampai di TPQ Darul Muttaqin. Peneliti diminta menunggu terlebih dahulu karena Ibu Sri harus membantu pendidik lain untuk mengkondisikan peserta didik terlebih dahulu. Sembari menunggu eneliti melihat bagaimana kondisi peserta didik saat itu. Setelah selsai pukul 16.30 Ibu Sri kembali dan mempersilakan peneliti untuk memulai wawancara.

Peneliti : “Assalamu’alaikum Ibu, saya Anis Nofia Farida, mahasiswi UIN Raden Mas Said Surakarta yang akan melakukan penelitian di TPQ Darul Muttaqin ini mengenai upaya ketua TPQ dalam meningkatkan mutu lembaga TPQ di TPQ Darul Muttaqin Rejomulyo, dan akan mewawancarai ibu selaku Ketua TPQ di sini.”

Ibu Sri :” Wa’alaikumussalam, *njih* mbak, silahkan.”

Peneliti : “Baik terimakasih bu, langsung saja *njih*. Bagaimana pendapat Ibu selaku ketua TPQ mengani mutu lembaga?”

- Ibu Sri : “Mutu itu merupakan suatu hal yang penting, yang utama, karena kan dengan mutu TPQ yang baik maka akan membangun kepercayaan orang tua dan masyarakat.”
- Peneliti : “Ibu selaku ketua TPQ Darul Muttaqin mempunyai fungsi apa saja dalam meningkatkan mutu lembaga”
- Ibu Sri : “Peningkatan mutu kita lakukan brsama-sama, jadi dari kita kan dibuat tim-tim atau organisasi, setiap tim bekerja pada bidangnya masing-masing. Nanti setiap tim diminta memberikan ide dan masukkannya, nah saya disini sebagai ketua berusaha untuk mengelola semuanya agar melakukan tugasnya dengan baik, utamanya bagi pendidik itu kami gerakkan, kami minta untuk mengeluarkan ide serta unek-uneknya, karena tanpa mereka pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik, dan mutu lembaga tidak akan meningkat.”
- Peneliti : “Baik bu, lalu upaya apa yang Ibu lakukan selaku ketua TPQ Darul Muttaqin untuk meningkatkan mutu lembaga, merujuk pada *input*, proses, dan *output*?”
- Ibu Sri : “Dari segi *input*, yang pertama SDM nya dulu ya mbak, jadi untuk peserta didik atau santri yang mau TPQ di disini itu di tes dulu mbak, tesnya tes baca tulis al-Quran, supaya tau kemampuannya sampai mana dan dapat dimasukkan di kelas sesuai kemampuannya. Karenakan kalau diawal sudah sesuai kemampuan maka pembelajaran akan berlangsung dengan nyaman. Terus kalo pendidiknya, biasanya pendidik kita ini dari santri sini juga, jadi sejak dari santri menjalankan proses pembelajar sampai selesai, kemudian menjalankan ujian, kalau sudah baik ya lulus kalau belum ya ngulang lagi dulu. Kalau yang tadi lulus maka terus diangkat jadi asisten pengajar setelah itu jadi pengajar. Terus untuk pengurus kita kebanyakan dari wali santri, tapi dari masyarakat

sekitar sini juga ada, jadi kami disini membuka secara sukarela bagi yang ingin menjadi pengurus, kita sama-sama berjuang untuk mensyairkan mendakwahkan al-Qur'an.”

Peneliti : “Baik bu, kemudian mohon maaf Ibu, dalam segi *finansial* dan sarana prasarana sendiri bagaimana *njih?*”

Ibu Sri : “Oke, dari segi *finansial*, kami mendapat bantuan atau istilahnya donatur dari berbagai pihak, diantaranya ada donatur tetap dan tidak tetap, dari kas masjid, terus ada dari bidik santri. Jadi kami tidak memungut biaya dari santrikan, tapi nanti setiap santri disini diberikan semacam celengan untuk mereka isi seikhlasnya, nanti setiap subuh kami ingatkan kadang di grup a kadang di *story*, baru setelah satu bulan dikumpulkan, ya itung-itung untuk melatih anak sedekah mbak. Terus kalau untuk sarana prasarana alhamdulillah dari donatur, seperti sound, meja 100 itu, itu semua dari donatur, jadi kita menerima donatur dalam bentuk apapun, kita juga pernah melakukan open donasi, seperti permainan di depan itu kita dapat dari open donasi.”

Peneliti : “Baik Bu, selain sumber daaya, upaya apa yang Ibu lakukan untuk meningkatkan mutu *input* lembaga TPQ Darul Muttaqin?”

Ibu Sri : “ selain sumber daya tadi ada juga kurikulum mbak, kurikulum ini dibuat sebagai acuan pembelajaran, yang membuat seksi kurikulum, jadi kita ada tim sendiri untuk membuat kurikulum, namun pembuatannya tetap berdasarkan diskusi bersama. Terus ada lagi tata tertib baik untuk santri maupun pendidik. Setiap wali kelas itu diberikan tata tertib, satu bendel sama lainnya, ada absen, terus jurnal mengajar, SOP, dan materi pembelajaran. nanti contohnya bagaimana saya perlihatkan mbak”

- Peneliti : “Wah, baik bu terimakasih banyak, lalu Bu, bagaimana uaya yang Ibu lakukan dalam meningkatkan mutu proses lembaga TPQ Darul Muttaqin?”
- Ibu Sri : “Untuk mutu proses, kompenennya banyak ya mbak, pertama dalam pengambilan keputusan, kami barsama-sama, dalam artian kita musyaarah dulu semua diperbolehkan menyampaikan masukan dan unek-unek, kita berusaha memahami permasalahan-permasalahan yang dialami, khususnya pendidik, baru kemudian dari situ diambil keputusan. Kemudian kita juga melakukan penambahan jam belajar, yang awalnya dilakukan dua kali seminggu dan pada malam hari, sekarang TPQ kita lakukan tiga kali seminggu untuk program reguler, dua kali seminggu untuk program lanjutan dan wali santri serta masyarakat umum. Ya jadi kita punya beberapa program, untuk reguler itudari usia 5-10 tahun, kemudian 10 tahun keatas itu masuknya kelas lanjutan, dan ada pula untuk wali santri serta masyarakat. Kalau untuk reguler tadi nanti masih dibentuk kelas-kelas sesuai kemampuannya. Jadi dalam pembalajar agar fokus terarah dan nyaman tentunya. Kemudian selain pembelajaran kita juga mengadakan beberpa program atau kegiatan agar santri tidak bosan serta untuk mengembangkan bakatnya. Diantaranya ada *fun game* , jadi setiap akhir bulan itu kita adakan *fun game*, bentuknya beda-beda, kadang mendongeng kadang menonton film, pawai mengelilingi daerah sini, terus membuat karya seni semacam poster, kerajinan dan lain-lain. Menyesuaikan situasi, kondisi sama pas itu bertepatan sama hari besar apa gitu aja. Seperti Desember adahari ibu jadi kita bikin karya seni yang berhubungan dengan hari ibu jadi kita bikin karya seni yang berhubungan dengan hari ibu, terus Febuari ini sudah mau puasa kita buat karya seni kerajinan-kerajinan bertema Ramadhan. Terus ada *tarhib* Ramadhan, itu kita lakukan setiap

setahun sekali pas mau Ramadhan, itu acaranya nanti semua santri pawai atau karnavallah berkeliling daerah sekitar ini dengan membawa poster atau karya yang bertema Ramadhan. Nanti karya yang paling bagus akan mendapat hadiah. Selanjutnya ada *camping* Qur'an, ini kita lakukan pada bulan Ramadhan tepatnya 10 hari terakhir. Kegiatannya berlangsung dua hari, pertama untuk santri putra, kemudian putri jadi berpisah, tidak barengan. *Camping* Qur'an nanti di isi dengan banyak kegiatan yaitu tadarus, nobar film islami, *game* islami, *muhasabbah*, *qiyamul lail*, buka bersama, dan sahur bersama. Terus ada juga *outbound*, ini kita lakukan di luar bisa jalan-jalan, renang, atau ketempat wisata. Terus ada pentas seni, jadi kita sring mengadakan pentas seni, biasanya digabung dengan acara-acara besar, seperti wisuda, *camping* Qur'an, *tarhib* Qur'an, mendongeng dan lainnya. Nanti setiap kelas wajib tampil, kalau mau tampil apanya bebas yang penting sbelum acara melapor dulu mau menampilkan apa, jadi biar tidak sama. Terus ada juga wisuda, ini setiap akhir tahun ajaran. Pesertanya nanti santri yang sudah menyelesaikan al-Biruserta yang sudah dinyatakan lulus dalam ujian, disini nanti kita juga mengundang wali santri. Selanjutnya ada awalusannah, ini setiap awal tahun ajaran, disini kita mengundang wali santri dan kita sampaikan informasi terkait program-program TPQ. Selanjutnya kita juga ada *parenting*, ini dilakukan dua dalam setahun, karena untuk mendidik anakkan kalau hanya dari TPQ kurang, peran orang tua sangat diperlukan, makanya dengan *parenting* kita sama-sama mengajak wali santri untuk mendidik putra-putrinya untuk menjadi anak pencinta al-Qur'an. Dan yang terakhir kita juga ada evaluasi, baik pada santri maupun pendidik. Untuk santri kita ada ujian setiap mau naik jilid kemudian untuk pendidik kita ada program *upgrading*, ini dilakukan setiap satu minggu sekali dan ditujukan untuk menjaga kualitas pendidik serta meningkatkan standarisasi

pengajar. Selain itu disini nanti juga dilakukan *sharing* baik ilmu maupun masalah yang ada di TPQ, selain itu saya sebagai ketua TPQ juga sering mengawasi proses pembelajaran, jadi semisal ada kendala atau masalah bisa langsung dikendalikan.”

Peneliti : “Baik Bu, kemudian Ibu, upaya apa yang Ibu lakukan untuk meningkatkan mutu *output lembaga TPQ Darul Muttaqin?*”

Ibu Sri : “Untuk peningkatan mutu *output*, pertama untuk bidang akademik kita dalam pembelajaran itu menerapkan metode *talqin*, terus selain itu kita juga sudah membuat beberapa program, kelas-kelas yang tadi sudah saya jelaskan, nah dari situ tujuannya juga agar dapat mencapai tujuan pendidikan serta menghasilkan *output* yang bagus. *Outputnya* sendiri bisa dilihat dari prestasi-prestasi yang kita peroleh dalam perlombaan. Kalau dalam bidang non akademik upaya yang kita lakukan yaitu dengan mengadakan berbagai pelatihan pembuatan karya seni dan juga membeikan ruang bagi santri untuk menampilkan bakatnya di pentas seni. Jadi dengan ini mereka akan dapat mengembangkan bakatnya serta terlatih untuk berpikir kreatif serta inovatif”

Peneliti : ”Baik Bu, setelah melakukan kegiatan sebagai upaya dalam meningkatkan mutu lembaga, harapan apa yang Ibu miliki untuk TPQ Darul Muttaqin?”

Ibu Sri : “Kalau ngomongin harapan saya nangis ini nanti mbak, gimana ya, karena ini amanah yang besar bagi saya, saya berharap santri dapat mencintai al-Qur’an, mempelajari al-Qur’an, memahami al-Qur’an serta menjadikan al-Qur’an sebagai pedoman hidup, karena dengan itu semua maka kehidupan akan tertata, semua akan tertata”

Peneliti : ”MasyaAllah, bismillah insyaAllah terwujud *njih* Bu, baik saya lanjut *njih* Bu. Bagaimana Sikap ketua yayasan dengan adanya

beberapa kegiatan sebagai upaya dalam meningkatkan mutu lembaga TPQ Darul Muttaqin?”

Ibu Sri : “Sangat mendukung ya, karena memang yang dilakukan adalah hal positif dan untuk memajukan TPQ, Selain itu kita juga sering berdiskusi atau rapatlah dengan pengurus, dengan ketua yayasan jadi apapun itu selalu kita diskusikan terlebih dahulu”

Peneliti : “Kemudian bu, bagaimana sikap pendidik dalam hal ini ustadz-ustadzah dengan adanya beberapa kegiatan sebagai upaya peningkatan mutu lembaga TPQ Darul Muttaqin?”

Ibu Sri : “Untuk pendidik, kita ada program rutin mingguan *upgrading* tadi, jadi it selain untuk *sharing* ilmu juga untuk *sharing* tentang TPQ, jadi kita juga mendengarkan masukan-masukan serta keinginan dari pendidik, untuk sampai saat ini Alhamdulillah semua berjalan dengan baik, para pendidik juga mendukung penuh kegiatan-kegiatan TPQ”

Peneliti : “Baik bu, lalu untuk sikap santri sendiri bagaimana bu? Dengan adanya kegiatan-kegiatan sebagai upaya peningkatan mutu tersebut?”

Ibu Sri : “Santri Alhamdulillah sangat antusias, apalagi untuk program-program dilua KBM mereka sangat bersemangat, untuk itu kita jadwalkan setiap akhir bulan kita ada *fun game*, tapi disamping itu, dalam pembelajaran sampai saat ini juga Alhamdulillah masih aman”

Peneliti : “Alhamdulillah *njih* Bu, kemudian Bu, bagaimana sikap wali santri dengan adanya kegiatan sebagai upaya peningkatan mutu lembaga TPQ Darul Muttaqin?”

Ibu Sri : “Alhamdulillah wali santri juga mendukung penuh, karena kita juga sering melakukan komunikasi dengan wali santri, dimana di

awal kita ada awalusannah, terus ada *parenting*, terus komunikasi juga melalui wa *group* da wa pribadi juga”

Peneliti : “Baik Bu, kemudian kendala apa yang ditemui dalam meningkatkan mutu lembaga TPQ Darul Muttaqin?”

Ibu Sri : “Kendala yang ditemui biasanya kurangnya komunikasi dengan pendidik mbak, jadi ada salah paham, karena memang sayakan usianya sudah lanjut ya, sedangkan pendidik kan kebanyakan masih muda-muda belum menikah. Jadi terkadang ada kesalahpahaman, untuk itu kita sering adakan *sharing* kita istilahnya *ngemong* lah mbak, keinginan mereka apa kita tampung kita diskusikan bersama”

Peneliti : “Kemudian yang terakhir Ibu, menurut Ibu hasil apa yang sudah dicapai dari beberapa kegiatan yang sudah dilakukan dalam meningkatkan mutu lembaga TPQ Darul Muttaqin?”

Ibu Sri : “Untuk hasil Alhamdulillah dalam segi jumlah santri kita mengalami peningkatan, terus kemudian prestasi Alhamdulillah kita juga menjuari beberapa perlombaan mbak”

Peneliti : ”Baik bu, Alhmdulillah, sepertinya sudah cukup itu saja yang ingin saya tanyakan. Terimakasih banyak atas informasi yang diberikan dan mohon maaf mengganggu waktunya *njih* Bu, mungkin cukup sekian dari saya, apabila ada kesalahan baik perkataan maupun perbuatan saya mohon maaf. Wassalamu’alaikum Warrahmatullahi Wabarokatuh.”

Ibu Sri : “*Njih* mbak, tidak mengganggu sama sekali. Wassalamu’alaikum Warrahmatullahi Wabarokatuh”

FIELD NOTE 2 WAWANCARA

Hari/Tanggal : Senin, 19 Februari 2024

Waktu : 18.30-19.00

Tempat : TPQ Darul Muttaqin

Subjek : Jiko Triyanto (Ketua Yayasan Darul Muttaqin Insani)

Hasil Wawancara :

Pada hari Senin, 19 Februari 2024, peneliti bertemu dengan Bapak Jiko selaku ketua yayasan Darul Muttaqin Insani untuk melakukan wawancara. Sebelumnya peneliti sudah melakukan konfirmasi terlebih dahulu melalui via *whatsapp* untuk bertemu dan melakukan wawancara. Bapak Jiko menyetujui dan menentukan tempatnya yaitu di TPQ Darul Muttaqin pukul 18.30 setelah sholat maghrib. Sebelumnya peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Sulastri setelah itu peneliti ikut shalat maghrib di masjid Darul Muttaqin kemudian melakukan wawancara dengan Bapak Jiko

Peneliti : “Assalamu’alaikum Bapak, perkenalkan saya Anis Nofia Farida, mahasiswi UIN Raden Mas Said Surakarta yang akan melakukan penelitian di TPQ Darul Muttaqin ini mengenai upaya ketua TPQ dalam meningkatkan mutu lembaga TPQ di TPQ Darul Muttaqin Rejomulyo, dan akan mewawancarai Bapak selaku ketua yayasan Darul Muttaqin Insani”

Pak Jiko : “Wa’alaikumussalam Mbak, Oh yang mau wawancara ya, tak kirain mau ada pendidik baru, *monggo* Mbak silakan”

Peneliti : “*Njih* pak, langsung *mawon njih*. Bagaimana tanggapan Bapak mengenai mutu lembaga TPQ Darul Muttaqin?”

Pak Jiko : “Menurut saya sudah bagus, bahkan yang dulunya cuma dari TPQ rumahan terus dibawa ke masjid, jadi dulu TPQ nya malam hari,

karena belum punya gedung juga, dan yang TPQ itu baru anak-anak, sekarang bisa sebesar ini bahkan juga bisa mengajak TPQ sekitar untuk sama-sama maju mensyiarkan al-Qur'an"

Peneliti : "Apakah ketua TPQ sudah menjalankan fungsinya dengan baik dalam meningkatkan mutu lembaga TPQ Darul Muttaqin?"

Pak Jiko : "Sudah selalu berusaha memberikan yang terbaik mbak"

Peneliti : "Bagaimana upaya yang dilakukan oleh ketua TPQ dalam meningkatkan mutu lembaga TPQ Darul Muttaqin?"

Pak Jiko : "Banyak Mbak, dengan membuat banyak program kegiatan baik untuk santri, untuk asatidz terus untuk wali santri juga."

Peneliti : "Apa saja itu pak?"

Pak Jiko : "Kita ada kegiatan akhir bulan, yang diluar KBM, terus ada kegiatan-kegiatan pas Ramadhan, seperti besok tanggal 10 Maret kita ada *tarhib* Ramadhan, itu nanti kita acaranya karnaval dengan membawa poster Ramadhan terus ada pentas seni juga. Nah nanti itu melibarkan 4 TPQ, jadi yang biasanya kita Cuma sendiri tahun ini kita kerja sama dengan TPQ di sekitar. Selain itu ada juga camping Ramadhan, ada wisuda, ada untuk orang tua itu *parenting*, terus awalusannah, banyak lah mbak nanti jelasnya bisa tanya ke Ibu Sri"

Peneliti : "Baik Pak, lalu Pak bagaimana peran serta ketua yayasan dalam meningkatkan mutu lembaga TPQ Darul Muttaqin?"

Pak Jiko : "Ketua TPQ juga sering ikut terjun mengajar, terus selain itu mengkoordinasikan apapun dengan yang lain, baik dengan asatidz, terus dengan yayasan, dengan wali santri"

Peneliti : "Koordinasinya melalui apa Pak?"

- Pak Jiko : “Kalau sama asatidz ataupun yayasan lewat pertemuan atau rapat, sama wali ada program awalusannah, jadi kita diawal itu ada program awalusannah, nah nanti disini kita sampaikan semuanya kepada orang tua wali santri terkait peraturan terus program-program kitajadi wali santri biar tau semua dan bisa menyiapkan putra-putrinya dengan baik”
- Peneliti : “Hasil apa yang sudah dicapai dari beberapa kegiatan yang sudah dilakukan dalam meningkatkan mutu lembaga TPQ Darul Muttaqin?”
- Pak Jiko : “Hasil alhamdulillah ya, segi prestasi ketika ikut lomba-lomba juga tidak ketinggalan dengan yang lain. Namun yang lebih penting yaitu perkembangan TPQ ini sendiri, seperti yang saya sampaikan di awal tadi, yang dulunya Cuma rumahan, terus di masjid sekarang bisa seperti ini, bahkan bisa mengajak TPQ sekitar juga”
- Peneliti : ”Baik Pak, Alhmdulillah, sepertinya sudah cukup itu saja yang ingin saya tanyakan. Terimakasih banyak atas informasi yang diberikan dan mohon maaf mengganggu waktunya *ngjih* Pak, mungkin cukup sekian dari saya, apabila ada kesalahan baik perkataan maupun perbuatan saya mohon maaf. Wassalamu’alaikum Warrahmatullahi Wabarokatuh.”
- Pak Jiko : “*Ngjih* Mbak, Wa’alaikumussalam Warahmatullahi Wabarokatuh”

FIELD NOTE 3 WAWANCARA

Hari/Tanggal : Senin, 19 Februari 2024

Waktu : 17.00-18.00

Tempat : TPQ Darul Muttaqin

Subjek : Sulastris (Pendidik TPQ Darul Muttaqin)

Hasil Wawancara :

Pada hari Senin, 19 Februari 2024, peneliti bertemu dengan Ibu Sulastris selaku pendidik atau ustadzah TPQ Darul Muttaqin Rejomulyo untuk melakukan wawancara. Sebelumnya peneliti sudah melakukan konfirmasi terlebih dahulu melalui via *whatsapp* untuk bertemu dan melakukan wawancara. Ibu Sulastris menyetujui dan menentukan tempatnya yaitu di TPQ Darul Muttaqin. Pukul 16.30 peneliti sudah sampai di TPQ Darul Muttaqin. Peneliti diminta menunggu terlebih dahulu karena Ibu Sulastris harus mengajar peserta didik terlebih dahulu. Sembari menunggu peneliti melihat bagaimana kondisi peserta didik saat itu. Setelah selesai pukul 16.30 Ibu Sri kembali dan mempersilakan peneliti untuk memulai wawancara.

Peneliti : “Assalamu’alaikum Ibu, saya Anis Nofia Farida, mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta yang akan melakukan penelitian di TPQ Darul Muttaqin ini mengenai upaya ketua TPQ dalam meningkatkan mutu lembaga TPQ di TPQ Darul Muttaqin Rejomulyo, dan akan mewawancarai ibu selaku pendidik di TPQ Darul Muttaqin”

Ibu Sulastris : “Wa’alaikumussalam, *njih* mbak, *monggo* mau tanya apa?”

Peneliti : “Baik Bu, langsung saja *njih*. Bagaimana tanggapan Ibu mengenai mutu lembaga TPQ Darul Muttaqin?”

Ibu Sulastri : “Sudah cukup baik mbak, sudah mulai untuk selalu memperbaiki mutu lembaga”

Peneliti : “Apakah ketua TPQ sudah menjalankan fungsinya dengan baik dalam meningkatkan mutu lembaga TPQ Darul Muttaqin?”

Ibu Sulastri : “Sudah mbak, ketua TPQ selalu mengajak semua untuk bersama-sama berjuang dalam meningkatkan mutu, karena memang peningkatan mutu kan tanggungjaab bersama-sama”

Peneliti : “Bagaimana upaya yang dilakukan oleh ketua TPQ dalam meningkatkan mutu lembaga TPQ Darul Muttaqin?”

Ibu Sulastri : “Upaya banyak mbak, dari SDM sendiri untuk pendidik atau asatidz itu ada *upgrading* tujuannya untuk meningkatkan standarisasi pengajaran, selain itu untuk pendidik baru juga ada tes nya. Kemudian untuk santri sendiri juga ada tes mbak baik tes masuk maupun tes setiap kenaikan jilid. Terus membuat kurikulum, penyusunan kurikulum ini dijadwalkan tiap tahun, jadi kita kan modelnya tahun ajaan ya, seperti sekolah, jadi kurikulum itu nanti yang jadi acuan untuk satu tahun ajaran. Lalu dalam pembelajaran itu kita juga memberikan materi seperti doa, hadist, hafalan surat, tata cara ibadah dan juga materi pengetahuan umum”

Peneliti : “Untuk tes masuk pendidik itu seperti apa bu?”

Ibu Sulastri : “Tes pendidik sebenarnya hanya untuk pendidik yang bukan alumni disini, tesnya ya baca al-Qur’an sesuai standar tajwidlah. Selain itu, pendidik biasanya kan dari mereka masih menjadi santri, menjalankan proses pembelajarannya sampai selesai, kemudian menjalankan ujian, kalau sudah baik lulus, kalau belum ya ngulang lagi dulu, kalau yang tadi lulus maka terus diangkat jadi asisten pengajar setelah itu jadi pengajar”

Peneliti : “Baik bu, lalu untuk ujian kenaikan santri itu seperti apa Bu?”

- Ibu Sulastri : “Jadi gini, setiap mau naik jilid ada ujian untuk santri, yang nguji kebetulan saya sendiri, jadi kalau mereka diuji layak sesuai standar maka lulus naik jilid selanjutnya, tapi kalau tidak kita serahkan ke wali kelasnya lagi dulu untuk belajar lagi dan nanti ikut ujian ulang”
- Peneliti : “Baik Bu, kemudian dalam penyusunan kurikulum bagaimana bu? Apakah hanya Seksi kurikulum sendiri yang membuat?”
- Ibu Sulastri : “Dalam penyusunan tentu melihat perkembangan zaman, kebutuhan santri terus ya hasil evaluasi-evaluasi dari tahun-tahun sebelumnya. Karena kita kan sering ada perkumpulan baik sesama asatidz maupun sesama yayasan, ada perkumpulan tiap minggu, bulan, tahun nah disitu nanti kami saling terbuka untuk menyampaikan unekuneknya, nah dari situ kita gunakan untuk bahan evaluasi dalam penyusunan kurikulum”
- Peneliti : “Kemudian Bu, dalam peningkatan mutu pasti melibatkan *finansial*, nah di TPQ ini sendiri sumbr *finansial* dari mana *nggih*?”
- Ibu Sulastri : “Iya, jadi untuk *finansial* kita dapat dari beberapa, ada dari donatur tetap, donatur tidak tetap, dan juga dari santri yaitu melalui pogram bidik santri mbak”
- Peneliti : “Bagaimana peran serta pendidik atau ustadz-ustadzah dalam meningkatkan mutu lembaga TPQ Darul Muttaqin?”
- Ibu Sulastri : “Peran serta pendidik yang utama yaitu menjalankan tugas dengan baik, melapokan jika ada masalah, memberikan metode mengajar yang baik, dan mengajak sesama teman asatidz lain untuk semangat mengajar”
- Peneliti : “Hasil apa yang sudah dicapai dari beberapa kegiatan yang sudah dilakukan dalam meningkatkan mutu lembaga TPQ Darul Muttaqin?”

Ibu Sulastri : “untuk hasil Alhamdulillah cukup baik, dalam hal prestasi juga tidak ketinggalan, karena Alhamdulillah keetika mengikuti perlombaan TPQ Darul Muttaqin dapat meraih juara, khususnya pada cabang perlombaan tahfiz dan tartil”

Peneliti : ”Baik bu, Alhmdulillah, sepertinya sudah cukup itu saja yang ingin saya tanyakan. Terimakasih banyak atas informmasi yang diberikan dan mohon maaf mengganggu waktunya *njih* Bu, mungkin cukup sekian dari saya, apabila ada kesalahan baik perkataan maupun perbuatan saya mohon maaf. Wassalamu’alaikum Warrahmatullahi Wabarokatuh.”

Ibu Sulastri : “Wa’alaikumussalam Warrahmatullahi Wabarokatuh. *Mboten* mengganggu mbak, saya malah senang ada yang mengangkat TPQ ini menjadi judul penelitian”

FIELD NOTE 4 WAWANCARA

Hari/Tanggal : Senin, 12 Februari 2024

Waktu : 17.00-18.00

Tempat : TPQ Darul Muttaqin

Subjek : Adinda Alfionita Rhamadani (Pendidik TPQ Darul Muttaqin)

Hasil Wawancara :

Pada hari Senin, 12 Februari 2024, peneliti bertemu dengan Saudari Dinda selaku pendidik atau ustadzah TPQ Darul Muttaqin Rejomulyo untuk melakukan wawancara. Sebelumnya peneliti sudah melakukan konfirmasi terlebih dahulu melalui via *whatsapp* untuk bertemu dan melakukan wawancara. Saudari Dinda menyetujui dan menentukan tempatnya yaitu di TPQ Darul Muttaqin. Pukul 17.00 sampai di TPQ Darul Muttaqin. Peneliti kemudian bertemu dengan Saudari Dinda dan melakukan wawancara

Peneliti : “Assalamu’alaikum Mbak, saya Anis Nofia Farida, mahasiswi UIN Raden Mas Said Surakarta yang akan melakukan penelitian di TPQ Darul Muttaqin ini mengenai upaya ketua TPQ dalam meningkatkan mutu lembaga TPQ di TPQ Darul Muttaqin Rejomulyo, dan akan mewawancarai ibu selaku pendidik di TPQ Darul Muttaqin”

Ust Dinda : “Wa’alaikumussalam, ya mbak, silahkan mau tanya apa?”

Peneliti : “Baik Mbak, langsung saja *njih*. Bagaimana tanggapan Mbak selaku pendidik disini mengenai mutu lembaga TPQ Darul Muttaqin?”

Ust Dinda : “Menurut saya sudah baik, apalagi disini dibuat beberapa program dan kelas-kelas, terus banyak kegiatan, jadi alhamdulillah bisa

menarik santri baik daridalam maupun luar desa untuk ikut TPQ disini”

Peneliti : “Kemudian apakah ketua TPQ sudah menjalankan fungsinya dengan baik dalam meningkatkan mutu lembaga TPQ Darul Muttaqin?”

Ust Dinda : “Sudah mbak, sudah menjalankan dengan baik, ketua TPQ membuat beragam program dan kegiatan untuk santri, selain itu untuk pendidik juga dibuat program *upgrading* ”

Peneliti : “Bagaimana upaya yang dilakukan oleh ketua TPQ dalam meningkatkan mutu lembaga TPQ Darul Muttaqin?”

Ust Dinda : “Yang dilakukan ketua TPQ banyak Mbak, dari kita sebagai pendidik sendiri diberikan pengarahan dan bimbingan, yaitu setiap sepekan sekali kita ada *upgrading* mbak, ini sangat bermanfaat, karenakan menambah ilmu mengajar juga mbak, terus waktu ini juga nanti ada *sharing-sharing*, baik tentang kendala yang dialami maupun untuk kemajuan TPQ. Selain itu kita masing-masing wali kelas dikasih apa ya, file lah mbak, dalam bentuk *printout* nah itu isinya ada SOP, tata tertib, absen santri, jurnal mengajar, dan materi juga”

Peneliti : ”MasyaAllah, selain itu mbak, apakah masih ada lagi?”

Ust Dinda : “Ada mbak, kita juga banyak program kegiatan, diantaranya ada *fun game* tiap akhir bulan yang membuat santri tidak bosan dan semangat terus untuk TPQ, wisuda setiap akhir tahun, *outbound* keluar seperti jalan-jalan, berenang, ataupun ke tempat wisata, kegiatan Ramadhan, dan *parenting* Mbak”

Peneliti : “Bagaimana peran serta pendidik atau ustadz-ustadzah dalam meningkatkan mutu lembaga TPQ Darul Muttaqin?”

- Ust Dinda : “Tentunya dengan melakukan tugasnya dengan baik mbak, aktif mengajar, terus memberikan metode pengajaran yang baik, mengingatkan santri untuk selalu mentaati peraturan”
- Peneliti : “Dalam pembelajaran biasanya menggunakan metode apa Mbak?”
- Ust Dinda : “Dalam pembelajaran biasanya kita men *talqin* terlebih dahulu, jadi santri biar terbiasa untuk membaca yang benar, terus selain itu kita pakainya al biru mbak.
- Peneliti : “Hasil apa yang sudah dicapai dari beberapa kegiatan yang sudah dilakukan dalam meningkatkan mutu lembaga TPQ Darul Muttaqin?”
- Ust Dinda : “Hasilnya alhamdulillah bisa menjuari beberapa cabang perlombaan, khususnya tahfidz karena memang kita ada program tahfidz juga, terus selain itu santrinya juga meningkat”
- Peneliti : ”Baik mbak, Alhmdulillah, sepertinya sudah cukup itu saja yang ingin saya tanyakan. Terimakasih banyak atas informasi yang diberikan dan mohon maaf mengganggu waktunya *njih* Mbak, mungkin cukup sekian dari saya, apabila ada kesalahan baik perkataan maupun perbuatan saya mohon maaf. Wassalamu’alaikum Warrahmatullahi Wabarokatuh.”
- Ust Dinda : “Wa’alaikumussalam Warahmatullahi Wabarokatuh, tidak mengganggu kok mbak, saya juga mohon maaf kalau ada yang salah”

FIELD NOTE 5 WAWANCARA

Hari/Tanggal : Senin, Februari 2024

Waktu : 16.00-17.20

Tempat : TPQ Darul Muttaqin

Subjek : Ade Citra (Peserta didik TPQ Darul Muttaqin)

Hasil Wawancara :

Pada hari Senin, Februari 2024, peneliti bertemu dengan Adek Citra untuk melakukan wawancara. Sebelumnya peneliti sudah melakukan konfirmasi terlebih dahulu melalui via *whatsapp* kepada Ibu Sri untuk bertemu dan melakukan wawancara kepada peserta didik TPQ Darul Muttaqin. Ibu Sri mengizinkan dan mempersilakan untuk datang ke TPQ Darul Muttaqin. Pukul 16.00 peneliti sudah sampai di TPQ Darul Muttaqin, peneliti melihat terlebih dahulu proses pembelajaran, kemudian ketika sudah selesai peneliti melakukan wawancara

Peneliti : “Assalamu’alaikum Adek, perkenalkan nama mbak, Anis Nofia Farida, mbak ini mahasiswi UIN Raden Mas Said Surakarta, mbak disini nanti mau lihat adek belajar sama mau tanya-tanya sedikit sama adek, boleh tidak?”

Adek Citra : “Wa’alaikumussalam, boleh mbak”

Peneliti : “Oke makasih, nama adek siapa?”

Adek Citra : “Ade Citra mbak”

Peneliti : “Oke langsung saja ya, menurut adek mutu atau kualitas lembaga TPQ Darul Muttaqin itu bagaimana?”

Adek Citra : “Bagus Mbak”

Peneliti : “Terus kenapa adek mau belajar di TPQ Darul Muttaqin ini?”

- Adek Citra : “Soalnya disini TPQ nya banyak acara-acara gitu hlo mbak, terus diajak kemana-mana, temennya banyak juga, tempatnya bagus, ada permainannya, ada buku-buku”
- Peneliti : “Banyak acara itu, acara apa dek?”
- Ade Citra : “Ya nonton film, terus pawai, wisuda, pentas seni, renang, terus diajak buat kerajinan-kerajinan, banyak mbak”
- Peneliti : “TPQ nya bayar nggak dek?”
- Ade Citra : “Tidak mbak, TPQ nya tidak bayar Mbak, tapi kita dikasih kencleng kaya celengan, nah nanti dibawa pulang terus kita sdekah dengan memasukkan uang terserah seikhlasnya di celengan itu, terus kalau sudah berapa minggu gitu dikumpulkan ke TPQ”
- Peneliti : “Hla masuk sini ada ujiannya gak dek?”
- Adek Citra : “Ada mbak dulu di tes baca pas daftar, terus tiap mau naik jilid juga di tes dulu”
- Peneliti : “Ketua TPQ Darul Muttaqin itu perhatian gak sih dek?”
- Adek Citra : “Perhatian mbak, suka mengingatkan, tidak galak, terus kalau haus boleh ngambil minum di kulkas kantor”
- Peneliti : “Ketua TPQ Darul Muttaqin kalau ngebimbing sama ngasih motivasi gimana dek?”
- Adek Citra : “Biasanya pas mau pembelajaran yang masih makan diingatkan, terus di ingatkan menata sandal juga”
- Peneliti : “Kalau lagi proses pembelajaran ketua TPQ ngapain dek, ikut ngajar tidak?”
- Adek Citra : “Ikut kok Mbak, kadang juga di depan ngajar”

Peneliti : “Oke dek, Mbak rasa cukup itu dulu pertanyaan dari Mbak, terimakasih sudam membantu Mbak, semangat belajarnya ya, harus rajin berangkat TPQ, Assalamu’alaikum”

Adek Citra : “Sama-sama Mbak, Wa’alaikumussalam”

FIELD NOTE 6 WAWANCARA

Hari/Tanggal : Senin, Februari 2024

Waktu : 16.00-17.20

Tempat : TPQ Darul Muttaqin

Subjek : Faiz Labib Rizqullah (Peserta didik TPQ Darul Muttaqin)

Hasil Wawancara :

Pada hari Senin, Februari 2024, peneliti bertemu dengan Adek Faiz untuk melakukan wawancara. Sebelumnya peneliti sudah melakukan konfirmasi terlebih dahulu melalui via *whatsapp* kepada Ibu Sri untuk bertemu dan melakukan wawancara kepada peserta didik TPQ Darul Muttaqin. Ibu Sri mengizinkan dan mempersilakan untuk datang ke TPQ Darul Muttaqin. Pukul 16.00 peneliti sudah sampai di TPQ Darul Muttaqin, peneliti melihat terlebih dahulu proses pembelajaran, kemudian ketika sudah selesai peneliti melakukan wawancara

Peneliti : “Assalamu’alaikum Adek, perkenalkan nama mbak, Anis Nofia Farida, mbak ini mahasiswi UIN Raden Mas Said Surakarta, mbak disini nanti mau lihat adek belajar sama mau tanya-tanya sedikit sama adek, boleh tidak?”

Adek Faiz : “Wa’alaikumussalam, boleh”

Peneliti : “Oke makasih, nama adek siapa?”

Adek Faiz : “Faiz”

Peneliti : “Oke langsung saja ya, menurut adek mutu atau kualitas lembaga TPQ Darul Muttaqin itu bagaimana?”

Adek Faiz : “Ya bagus Mbak”

Peneliti : “Terus kenapa adek mau belajar di TPQ Darul Muttaqin ini?”

- Adek Faiz : “Temannya banyak mbak, terus disini sering diajak nonton film, dongeng, pawai, jadi gak cuma mbak al-biru”
- Peneliti : “Banyak kegiatan ya dek. Terus kan bulan depan sudah Ramadha, biasanya Ramadhan ada acara apa dek?”
- Ade Faiz : “Biasananya itu, diajak jalan-jalan keliling bawa poster Ramadhan, terus ada *camping* Qur’an juga”
- Peneliti : “Ada *Camping* Qur’an, itu ngapain dek?”
- Adek Faiz : “Ya kaya *camping* nanti bikin tenda terus tidur di TPQ, terus ngaji, nonton film, game, buka bersama, tarawih gitu mbak”
- Peneliti : “Owalah, oh ya dek TPQ nya bayar tidak Dek?”
- Ade Faiz : “Tidak Mbak, tidak bayar, tapi dikasih kencleng mbak, nanti diisi teru dikumpulkan ke TPQ, uangnya dipake buat kalo ada acara
- Peneliti : “Ketua TPQ Darul Muttaqin itu perhatian gak sih dek?”
- Adek Faiz : “Perhatian mbak, tidak galak”
- Peneliti : “Ketua TPQ Darul Muttaqin kalau ngebimbing sama ngasih motivasi gimana dek?”
- Adek Faiz : “Ya pas ngajar terus diingatkan yang baik-baik gitulah Mbak”
- Peneliti : “Kalau lagi proses pembelajaran ketua TPQ ngapain dek, ikut ngajar tidak?”
- Adek Faiz : “Ikut”
- Peneliti : “Oke dek, Mbak rasa cukup itu dulu pertanyaan dari Mbak, terimakasih sudam membantu Mbak, semangat belajarnya ya, harus rajin berangkat TPQ, Assalamu’alaikum”
- Adek Faiz : “Sama-sama Mbak, Wa’alaikumussalam”

FIELD NOTE 7 WAWANCARA

Hari/Tanggal : Minggu, 18 Februari 2024

Waktu : 16.30-17.00

Tempat : TPQ Darul Muttaqin

Subjek : Sugiyem (Wali Santri dan Pengurus TPQ Darul Muttaqin)

Hasil Wawancara :

Pada hari Minggu, 19 Februari 2024, peneliti bertemu dengan Ibu Sugiyem selaku wali santri dan pengurus TPQ Darul Muttaqin untuk melakukan wawancara. Sebelumnya peneliti sudah melakukan konfirmasi terlebih dahulu melalui via *whatsapp* kepada Ibu Sri untuk bertemu dan melakukan wawancara. Ibu Sri mengizinkan dan mempersilakan saya untuk datang ke TPQ Darul Muttaqin. Pukul 16.00 peneliti sudah sampai di TPQ Darul Muttaqin, peneliti melihat terlebih dahulu proses pembelajaran, kemudian ketika sudah selesai peneliti melakukan wawancara

Peneliti : “Assalamu’alaikum Ibu, perkenalkan saya Anis Nofia Farida, mahasiswi UIN Raden Mas Said Surakarta yang akan melakukan penelitian di TPQ Darul Muttaqin ini mengenai upaya ketua TPQ dalam meningkatkan mutu lembaga TPQ di TPQ Darul Muttaqin Rejomulyo, dan akan mewawancarai Ibu selaku wali santri serta pengurus TPQ Darul Muttaqin”

Ibu Sugiyem : “Wa’alaikumussalam ya mbak, tapi ya maaf ya mbak nanti jawabnya sebisanya saya”

Peneliti : “*Njih* Bu, langsung saja *njih* bu. Bagaimana tanggapan Ibu mengenai mutu lembaga TPQ Darul Muttaqin?”

Ibu Sugiyem : “Alhamdulillah cukup bagus Mbak”

- Peneliti : “Apa alasan Ibu memilih TPQ Darul Muttaqin sebagai tempat belajar putra-putrinya?”
- Ibu Sugiyem : “Karena disini bagus mbak, yang lain sebenarnya juga bagus sih, tapi disini banyak kegiatan-kegiatan penunjang lain yang menurut saya cukup bagus jga, selain itu anak saya juga pengen kan temennya banyak”
- Peneliti : “Bagaimana komunikasi ketua TPQ dengan wali santri?”
- Ibu Sugiyem : “Komunikasi lewat apapun sih Mbak, kan ada kegiatan awalusannah terus *parenting*, Wisuda, nah disitu kan wali diundang, terus selain itu lewat wa juga mbak, ada grup wa nya”
- Peneliti : “Bagaimana upaya ketua TPQ dalam menjalin hubungan baik dengan wali santri?”
- Ibu Sugiyem : “Ya itu tadi mbak, lewat komunikasi, terus berusaha melibatkan wali santri dalam kegiatan, seperti jadi pengurus terus bantu-bantu pas ada acara”
- Peneliti : “Maaf Bu, Ibu termasuk salah satu pengurus disini *njih*?”
- Ibu Sugiyem : “Alhamdulillah iya mbak”
- Peneliti : “Baik Bu, Itu dulu prosesnya bagaimana *njih* Bu, Apakah ditawarkan atau bagaimana?”
- Ibu Sugiyem : “Jadi gini Mbak, Saya itu dulunya jugabelajar disini Mbak, samapai akhirnya sekarang bisa membaca al-Qur’an dengan baik maka dengan ilmu itusaya menularkan ke yang lain. Karna ilmu yang kita miliki kalau ditularkan ke yang lain pasti bermanfaat kan Mbak, maka dari itu saya secara sukarela ikut menjadi pengurus disini, selain itu pula kalau ada acara untuk TPQ anak-anak juga ikut mbantu-mbantu masak Mbak.”

Peneliti : “Baik Ibu, Alhamdulillah, sepertinya sudah cukup itu saja yang ingin saya tanyakan. Terimakasih banyak atas informasi yang diberikan dan mohon maaf mengganggu waktunya *njih* Bu, mungkin cukup sekian dari saya, apabila ada kesalahan baik perkataan maupun perbuatan saya mohon maaf. Wassalamu’alaikum Warrahmatullahi Wabarokatuh.”

Ibu Sugiyem : “Wa’alaikumussalam, *njih* mbak. Semoga sukses *njih* mbak, dilancarkan semuanya”

FIELD NOTE 8 WAWANCARA

Hari/Tanggal : Minggu, 18 Februari 2024

Waktu : 16.30-17.00

Tempat : TPQ Darul Muttaqin

Subjek : Parini (Wali Santri TPQ Darul Muttaqin)

Hasil Wawancara :

Pada hari Minggu, 19 Februari 2024, peneliti bertemu dengan Ibu Sugiyem selaku wali santri dan pengurus TPQ Darul Muttaqin untuk melakukan wawancara. Sebelumnya peneliti sudah melakukan konfirmasi terlebih dahulu melalui via *whatsapp* kepada Ibu Sri untuk bertemu dan melakukan wawancara. Ibu Sri mengizinkan dan mempersilakan saya untuk datang ke TPQ Darul Muttaqin. Pukul 16.00 peneliti sudah sampai di TPQ Darul Muttaqin, peneliti melihat terlebih dahulu proses pembelajaran, kemudian ketika sudah selesai peneliti melakukan wawancara

Peneliti : “Assalamu’alaikum Ibu, perkenalkan saya Anis Nofia Farida, mahasiswi UIN Raden Mas Said Surakarta yang akan melakukan penelitian di TPQ Darul Muttaqin ini mengenai upaya ketua TPQ dalam meningkatkan mutu lembaga TPQ di TPQ Darul Muttaqin Rejomulyo, dan akan mewawancarai Ibu selaku wali santri serta pengurus TPQ Darul Muttaqin”

Ibu Parini : “Wa’alaikumussalam ya mbak silakan”

Peneliti : “*Njih* Bu, langsung saja *njih* bu. Bagaimana tanggapan Ibu mengenai mutu lembaga TPQ Darul Muttaqin?”

Ibu Parini : “Bagus Mbak, Alhamdulillah”

Peneliti : “Apa alasan Ibu memilih TPQ Darul Muttaqin sebagai tempat belajar putra-putrinya?”

- Ibu Parini : “Karena saya melihat tetangga yang belajar disini itu progresnya bagus, terus banyak kegiatan di TPQ ini dan anak saya juga suka mbak”
- Peneliti : “Bagaimana komunikasi ketua TPQ dengan wali santri?”
- Ibu Parini : “Komunikasi lewat wa mbak, terus lewat pertemuan pertemuan juga mbak,”
- Peneliti : “Pertemuan apa itu Bu?”
- Ibu Parini : “Awalusannah mbak, jadi awal tahun ajaran adaawalusannah, disitu nanti dijelaskan mengenai semua informasi dan progam-program. Terus ada kegiatan *parenting* juga mbak, bulan apa ya, tahun kemarin pokoknya, itu wali santri diundang untuk menghadiri program *parenting*.”
- Peneliti : “Bagaimana upaya ketua TPQ dalam menjalin hubungan baik dengan wali santri?”
- Ibu Parini : “ketua TPQ selalu memberi informasi apapun itu mbak, jadi kami sebagai wali juga senang sih mbak”
- Peneliti : “Baik Ibu, Alhamdulillah, sepertinya sudah cukup itu saja yang ingin saya tanyakan. Terimakasih banyak atas informasi yang diberikan dan mohon maaf mengganggu waktunya *njih* Bu, mungkin cukup sekian dari saya, apabila ada kesalahan baik perkataan maupun perbuatan saya mohon maaf. Wassalamu’alaikum Warrahmatullahi Wabarokatuh.”
- Ibu Parini : “Wa’alaikumussalam, *njih* mbak. Semoga sukses *njih* mbak, dilancarkan semuanya”

DOKUMENTASI

1. Gedung TPQ Darul Muttaqin



Gedung TPQ



Area Kantor TPQ



Area Baca



Area Bermain

2. Donatur TPQ Darul Muttaqin



Kwitansi donatur



Donatur gazebo



Donatur uang



Open donatur



Bidik santri



Mengingatkan sedekah subuh

3. Perangkat Lunak TPQ Darul Muttaqin



YAYASAN DAARUL MUTTAQIN INSANI
TPQ DAARUL MUTTAQIN
 Kabupaten, Kecamatan, Nagari, Rayekab

SURAT PERJUANGAN KERJA ASATIDZ
TPQ DAARUL MUTTAQIN
 No: 010/DAAR/MUT-05/2023

Fang beranda bagan di bawah ini:

Pihak Pertama
 Nama: Aka Tasyari
 Jabatan: Ketua Yayasan Daarul Muttaqin Insani
 Alamat: Rajualaya RT-11/11 Kecamatan Nagasar,

Pihak Kedua
 Nama: _____
 Tempat/Tanggal Lahir: _____
 Alamat Tempat Tinggal: _____

Kedua belah pihak telah sepakat untuk melaksanakan perjanjian kerja sebagai berikut:

Pasal 1
 Pihak II bersedia diangkat oleh pihak I menjadi pengajar TPQ DAARUL MUTTAQIN selama 1 tahun ajaran, terhitung mulai tanggal 1 Juli 2023 s.d 31 Mei 2024.

Pasal 2
 Pihak II diangkat bersedia diangkat oleh pihak I sebagai pengajar TPQ DAARUL MUTTAQIN dengan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Menjalani bimbingan/kegiatan yang telah ditetapkan oleh pihak TPQ DAARUL MUTTAQIN.
- Melaksanakan tugas sesuai dengan arahan yang diberikan kepadanya selama masa kerja yang telah ditetapkan.
- Mempersiapkan masa kerja yang sudah di tetapkan dan diperkenankan meninggalkan tugas sebelum masa kerjanya berakhir kecuali ada udzur yang nyata menyangkut dunia, sakit, atau alasan lainnya setelah ditetapkan pihak I.

Surat perjanjian kerjasama pendidik



YAYASAN DAARUL MUTTAQIN INSANI
TPQ DAARUL MUTTAQIN
 Kabupaten, Kecamatan, Nagari, Rayekab

FORMULIR PENDAFTARAN
SANTRI BARU
 Tahun Ajaran 2023/2024

Nama Calon Santri _____ Panggilan _____
NIK _____
Tempat/Tanggal Lahir _____
Sex _____
Nama Ayah _____
Pekerjaan _____
Alamat _____
Isi rumah _____
Ayah (ibu) _____

Dengan ini kami selaku wali/wali bersedia menerima putra / putri kami di TPQ DAARUL MUTTAQIN Kabupaten, Kecamatan, Nagari. Dengan ini berpartisipasi aktif dalam proses pendidikan Al Quran dan menaruh hati serta TPQ DAARUL MUTTAQIN

Mengikuti, _____
 Pengajar TPQ Darul Muttaqin _____ Wali Santri _____

Uraian Materi

Kelompok Santri

- Al-Bina Jilid 1
- Siswa Penemuan Belajar
- Belajar
- Daftar Gerakan Santri

Alur/Trak
 Alur/Trak
 Alur/Trak
 Alur/Trak

Catatan: pengisian formulir disertai dengan Fotoesekel AK 1 lembar

Formulir pendaftaran peserta didik baru



YAYASAN DAARUL MUTTAQIN INSANI
TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN
DAARUL MUTTAQIN
 Kabupaten, Kecamatan, Nagari, Rayekab

TATA TERTIB SANTRI
TPQ DAARUL MUTTAQIN

- Disiplin Waktu (masuk sebelum jam belajar dimulai) - *TAMBAH DISIPLIN JAM BELAJAR 15.30
- Membaca Tata Tertib sebagai santri TPQ DAARUL MUTTAQIN
- Mengikuti Penjurusan dan kehadiran kegiatan TPQ DAARUL MUTTAQIN
 - Menghormati atau guru/pembimbing
 - Menyampaikan salam pada saat bertemu
- Mengikuti acara/tugas yang telah ditetapkan
 - Mengikuti kegiatan yang telah ditetapkan dengan disiplin tinggi
 - Tidak boleh berbicara kasar
 - Tidak boleh melakukan aktivitas lain yang mengganggu
 - Berhikmah baik kepada sesama santri
- Membantu kegiatan yang sudah ditentukan sebagai berikut
 - Menyapu
 - Membantu kegiatan lain yang sudah ditentukan
- Menggunakan busana yang sopan dan rapi
- Menggunakan bahasa yang sopan dan santun
- Jika kedatangan terlambat atau tidak hadir (WA, pribadi) atau alasan lainnya harus disampaikan terlebih dahulu

Ditentukan oleh wali/wali TPQ DAARUL MUTTAQIN ini dibuat untuk dilaksanakan sebagai proses KBBI.

Rajualaya, 17 Juli 2023
 Koordinator TPQ Darul Muttaqin
 Us Sa Wani

Tata tertib peserta didik



YAYASAN DAARUL MUTTAQIN INSANI
TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN
DAARUL MUTTAQIN
 Kabupaten, Kecamatan, Nagari, Rayekab

SOP DALAM MENGAJAR

- Pembukaan (Do'a Pembaca)
- Mengucapkan khotbah / khotbah singkat
- Mengucapkan salam (untuk memisahkan santri tidak boleh masuk kelas)
- Membaca
- Membaca kitab tulis dan atau dipapir
- Membaca materi yang telah ditentukan
- Melaksanakan SOP pengajaran sebagai berikut
 - Tetap tenang dan tenang
 - Materi Al-Qur'an dimulai dari Surah 1
 - Materi Al-Qur'an dimulai dari Surah Al-Baqarah (bagi kelas Al-Qur'an)
 - 15 menit istirahat (Surah Juz 30 dimulai dari Surah Al-Naba)
 - Membaca dan atau pengajar untuk santri
 - Do'a Penutup magrib

*peraturan kelas tidak kurang atau melebihi batas waktu mengajar

Rajualaya, 17 Juli 2023
 Koordinator TPQ Darul Muttaqin
 Us Sa Wani

SOP pendidik

**STRUKTUR ORGANISASIKEPENGURUSAN
TPQ DAARUL MUTTAQIN**

➤ **Pangageng Isah** a. Bapak Eko Triyanto
b. Bapak Triyanto

➤ **Koordinator** a. Ustadzah Siti Wahani

➤ **Seberayah** a. Ustadzah Dita
b. Ustadzah Dendel

➤ **Bendahara** a. Ustadzah Ngeiniah
b. Ustadzah Satus

➤ **Katibah** a. Ustadzah Schazli

➤ **Kapusa** a. Ustadzah Afi
b. Ustadzah Ulia
c. Ustadzah Hanif
d. Ustadzah Liana
e. Ustadzah Prati

➤ **Notus** a. Ustadzah Subada
b. Ustadzah Hafid
c. Ustadzah Galih
d. Ustadzah Yopi

R. NAMA ASATIDZ

No	Nama	No	Nama
1	Ustadzah	16	Ustadzah Nur Hafidha
2	Ustadzah	17	Ustadzah Nur Hafidha
3	Ustadzah	18	Ustadzah Nur Hafidha
4	Ustadzah	19	Ustadzah Nur Hafidha
5	Ustadzah	20	Ustadzah Nur Hafidha
6	Ustadzah	21	Ustadzah Nur Hafidha
7	Ustadzah	22	Ustadzah Nur Hafidha
8	Ustadzah	23	Ustadzah Nur Hafidha
9	Ustadzah	24	Ustadzah Nur Hafidha
10	Ustadzah	25	Ustadzah Nur Hafidha
11	Ustadzah	26	Ustadzah Nur Hafidha
12	Ustadzah	27	Ustadzah Nur Hafidha
13	Ustadzah	28	Ustadzah Nur Hafidha
14	Ustadzah	29	Ustadzah Nur Hafidha
15	Ustadzah	30	Ustadzah Nur Hafidha

Struktur Oganisasi

C. NAMA PESERTA

PETRI

No	NAMA	No	NAMA	No	NAMA
1	Andi	26	Agam	51	Wahid
2	Andi	27	Agam	52	Wahid
3	Andi	28	Agam	53	Wahid
4	Andi	29	Agam	54	Wahid
5	Andi	30	Agam	55	Wahid
6	Andi	31	Agam	56	Wahid
7	Andi	32	Agam	57	Wahid
8	Andi	33	Agam	58	Wahid
9	Andi	34	Agam	59	Wahid
10	Andi	35	Agam	60	Wahid
11	Andi	36	Agam	61	Wahid
12	Andi	37	Agam	62	Wahid
13	Andi	38	Agam	63	Wahid
14	Andi	39	Agam	64	Wahid
15	Andi	40	Agam	65	Wahid
16	Andi	41	Agam	66	Wahid
17	Andi	42	Agam	67	Wahid
18	Andi	43	Agam	68	Wahid
19	Andi	44	Agam	69	Wahid
20	Andi	45	Agam	70	Wahid
21	Andi	46	Agam	71	Wahid
22	Andi	47	Agam	72	Wahid
23	Andi	48	Agam	73	Wahid
24	Andi	49	Agam	74	Wahid
25	Andi	50	Agam	75	Wahid

PETRI

No	NAMA	No	NAMA	No	NAMA
1	Andi	26	Agam	51	Wahid
2	Andi	27	Agam	52	Wahid
3	Andi	28	Agam	53	Wahid
4	Andi	29	Agam	54	Wahid
5	Andi	30	Agam	55	Wahid
6	Andi	31	Agam	56	Wahid
7	Andi	32	Agam	57	Wahid
8	Andi	33	Agam	58	Wahid
9	Andi	34	Agam	59	Wahid
10	Andi	35	Agam	60	Wahid
11	Andi	36	Agam	61	Wahid
12	Andi	37	Agam	62	Wahid
13	Andi	38	Agam	63	Wahid
14	Andi	39	Agam	64	Wahid
15	Andi	40	Agam	65	Wahid
16	Andi	41	Agam	66	Wahid
17	Andi	42	Agam	67	Wahid
18	Andi	43	Agam	68	Wahid
19	Andi	44	Agam	69	Wahid
20	Andi	45	Agam	70	Wahid
21	Andi	46	Agam	71	Wahid
22	Andi	47	Agam	72	Wahid
23	Andi	48	Agam	73	Wahid
24	Andi	49	Agam	74	Wahid
25	Andi	50	Agam	75	Wahid

Daftar nama peserta didik

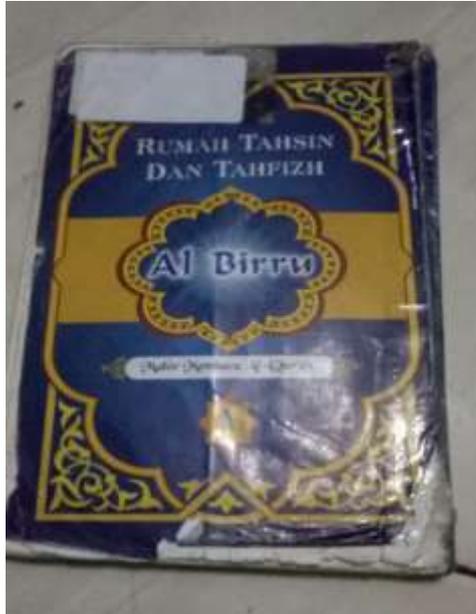
Handwritten notes on lined paper, including a logo for 'KEMENTERIAN AGAMA RI' and various text fragments.

Notulensi rapat

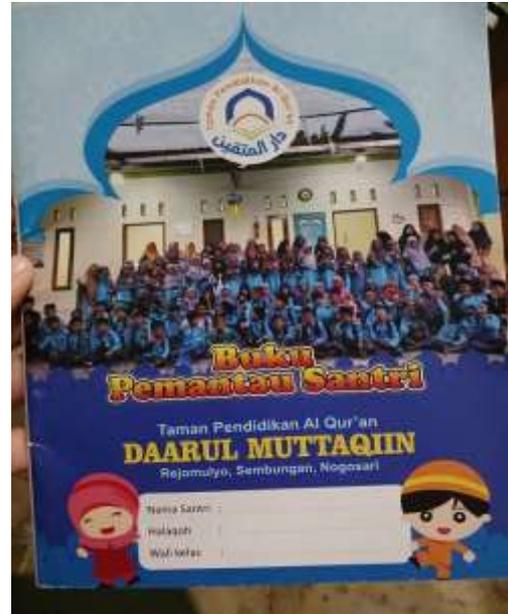
1. Pengucapan Huruf

كَيْبُ كَيْبُ	حَجَّجُ حَجَّجُ	أَبَا أَبَا	كَيْبُ كَيْبُ
كَيْبُ كَيْبُ	حَجَّجُ حَجَّجُ	حَجَّجُ حَجَّجُ	كَيْبُ كَيْبُ
كَيْبُ كَيْبُ	حَجَّجُ حَجَّجُ	حَجَّجُ حَجَّجُ	كَيْبُ كَيْبُ
كَيْبُ كَيْبُ	حَجَّجُ حَجَّجُ	حَجَّجُ حَجَّجُ	كَيْبُ كَيْبُ
كَيْبُ كَيْبُ	حَجَّجُ حَجَّجُ	حَجَّجُ حَجَّجُ	كَيْبُ كَيْبُ
كَيْبُ كَيْبُ	حَجَّجُ حَجَّجُ	حَجَّجُ حَجَّجُ	كَيْبُ كَيْبُ
كَيْبُ كَيْبُ	حَجَّجُ حَجَّجُ	حَجَّجُ حَجَّجُ	كَيْبُ كَيْبُ
كَيْبُ كَيْبُ	حَجَّجُ حَجَّجُ	حَجَّجُ حَجَّجُ	كَيْبُ كَيْبُ
كَيْبُ كَيْبُ	حَجَّجُ حَجَّجُ	حَجَّجُ حَجَّجُ	كَيْبُ كَيْبُ
كَيْبُ كَيْبُ	حَجَّجُ حَجَّجُ	حَجَّجُ حَجَّجُ	كَيْبُ كَيْبُ

Materi tes calon peserta didik



Albiru



Buku pemantau Santri


 YASASAN DAARUL MUTTAQIN INSAN
 TAMAN PENDIDIKAN AL QUR'AN
DAARUL MUTTAQIN
 Rajamulyo, Sembungan, Ngasari, Boyolali

90-18-72 NAMA: Jenny

تَبَّتْ بَتَّ	أَبَا	جَجَجْ بَجْ	بَبَّتْ بَبَّ
شَشِشْ بَشْ	عَعِ عِ	خَخِخْ بَخْ	نِنِنْ بَنَّ
سَسِسْ بَسْ	عَعِ عِ	خَخِخْ بَخْ	دَدُ دُ بَدُّ
صَصِصْ بَصْ	فَفِ فِ	هَهْهْ هَهْ	ذَذُ ذُ بَذُّ
ضَضِضْ بَضْ	قَقِ قِ	مِمَّ مَمَّ	زَزُ زُ بَزُّ
طَطَطْ بَطَّ	تَبَّتْ بَتَّ	لَلَلْ لَلْ	زَزُ زُ بَزُّ
ظَظْظْ بَظَّ	يَيَّ يِ	كَكِكْ كَكْ	وَوُ وُ بَوُّ

Materi ujian akhir

4. Program kegiatan di luar KBM



Fun game (Nonton film)



Fun game (membuat kerajinan)



Tarhib Ramadhan



Camping Ramadhan



Tadzabur alam



Lomba TPA



Upgrading pendidik



Upgrading Pendidik



Pembiasaan kedisiplinan



Fun game (Karnaval)



Fun game (perpustakaan keliling)



Outbound



Akhirussanah/wisuda



Pentas seni



Parenting



Penghargaan kenaikan jilid



Awalussanah

5. Kegiatan pembelajaran



Kegiatan pembelajaran



Kegiatan pembelajaran program reguler



Kegiatan pembelajaran program lanjutan



Kegiatan pembelajaran program ibu-ibu



Kegiatan pembelajaran program ibu-ibu



Setoran hafalan

6. Wawancara dengan narasumber



Wawancara Ibu Sri (ketua TPQ)



Wawancara Bapak Jiko (ketua yayasan)



Wawancara Ibu Sulastri (pendidik)



Wawancara kak Dinda (pendidik)



Wawancara Ibu Sugiyem (wali santri dan pngurus)



Wawancara Ibu Parini (wali santri dan peserta didik)



Wawancara Adek Citra (peserta didik)



Wawancara Adek Faiz (peserta didik)

7. Surat keterangan telah melakukan penelitian

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

No: 05 - 10/03/2024

Assalamu 'alaikum Warrahmatullahi Wabarokatuh

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Warni
Jabatan : Ketua TPQ
Unit Kerja : TPQ Darul Muttaqin Rejomulyo

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa nama tersebut di bawah ini:

Nama : Anis Nofia Farida
NIM : 203111156
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : UPAYA KETUA TPQ DALAM MENINGKATKAN MUTU LEMBAGA DI TPQ DARUL MUTTAQIN REJOMULYO DESA SEMBUNGAN KECAMATAN NOGOSARI KABUPATEN BOYOLALI TAHUN AJARAN 2023/2024

Waktu Penelitian : November 2023 s/d Selesai

Benar-benar telah melakukan penelitian/riset di TPQ Darul Muttaqin Rejomulyo dan yang bersangkutan di atas berkelakuan serta bekerja dengan baik selama melaksanakan penelitian/riset di TPQ Darul Muttaqin Rejomulyo.

Demikian surat keterangan ini dimuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu 'alaikum Warrahmatullahi Wabarokatuh.

Boyolali, 18 Maret 2024
Ketua TPQ Darul Muttaqin



CURRICULUM VITAE**A. Data Diri**

Nama : Anis Nofia Farida
Tempat/Tanggal Lahir : Boyolali, 06 Desember 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Bekangan Rt 08/02, Sembungan, Nogosari,
Boyolali
Email : anisnofia06@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. BA Aisyiyah Bekangan
2. MI Muhammadiyah Bekangan
3. MTs Negeri 2 Boyolali
4. MAN 1 Surakarta
5. UIN Raden Mas Said Surakarta